KKP 2026

#GROWSTRONGER

LAPORAN KINERJA TW II - 2026

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

(0721) 4001379/4001380

www.bbpbl.djpb.kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Satker BBPBL Lampung Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPBL Lampung selama Triwulan I Tahun 2026, serta sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai tingkat capaian kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dalam laporan ini disajikan berbagai informasi terkait capaian indikator kinerja, realisasi anggaran, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk kendala yang dihadapi dan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan kinerja BBPBL Lampung di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan laporan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya peningkatan kinerja BBPBL Lampung secara berkelanjutan.

Lampung, 17 April 2026
Kepala BBPBL Lampung,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ditandatangani Secara Elektronik

Supito, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Tabel

Daftar Gambar

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I Pendahuluan 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Maksud dan Tujuan 1

1.3. Dasar Hukum 2

1.4. Tugas dan Fungsi 2

1.5. Keragaan Sumber Daya Manusia 5

1.6. Potensi dan Permasalahan 7

1.6.1. Potensi yang Dimiliki 7

1.6.2. Permasalahan Utama 7

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 8

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja 10

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan 10

2.1.1. Visi 10

2.1.2. Misi 11

2.1.3. Tujuan 11

2.1.4. Sasaran Kegiatan 12

2.1.5. Arah dan Kebijakan 12

2.2. Perjanjian Kinerja BBPBL Lampung 13

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja TW II - 2026 14

BAB III Akuntabilitas Kinerja 18

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 18

3.2. Analisis Capaian Kinerja 20

a. SK 1. Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar..... 20

- IKU 1. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan BBPBL Lampung 20

b. SK 2. Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut 25
- IKU 2. Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung. 25
- IKU 3. Benih ikan air laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung 31
- IKU 4. Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung 38
- IKU 5. Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung 48
- IKU 6. Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung 55
- IKU 7. Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung 62

c. SK 3. Terkelolanya sistem perikanan budi daya air payau 67
- IKU 8. Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung 67

d. SK 4. Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya 71
- IKU 9. Sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung 71

e. SK 5. Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut 78
- IKU 10. Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung 78

f. SK 6. Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung 83
- IKU 11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung 83
- IKU 12. Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung 89
- IKU 13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung 92
- IKU 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung 97
- IKU 15. Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung 101
- IKU 16. Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung 107
- IKU 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung 111
- IKU 18. Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung 116
- IKU 19. Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung ... 120
- IKU 20. Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung 124
- IKU 21. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK 128
- IKU 22. Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung 133

3.3. Analisis capaian kinerja keuangan 137
3.3.1. Efisiensi penggunaan sumber daya 138
BAB IV Penutup 140
4.1. Kesimpulan 140
4.2. Permasalahan 141
4.3. Rekomendasi 141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan Tahun 2026 12
Tabel 3.1. Pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPBL Lampung TW II - 2026 18
Tabel 3.2. Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 1 20
Tabel 3.3. Realisasi pengadaan peralatan laboratorium 20
Tabel 3.4. Data perbandingan capaian tersedianya peralatan laboratorium lingkup UPT laut 21
Tabel 3.5. Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 2 25
Tabel 3.6. Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut 26
Tabel 3.7. Data perbandingan capaian produksi calon induk ikan laut lingkup UPT laut 26
Tabel 3.8. Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut TW II – 2026 28
Tabel 3.9. Data monitoring kualitas air di KJA 29
Tabel 3.10. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 3 31
Tabel 3.11. Data produksi benih ikan laut per komoditas 32
Tabel 3.12. Data perbandingan capaian benih ikan laut yang diproduksi lingkup UPT laut 33
Tabel 3.13. Data monitoring kualitas air di hatchery 36
Tabel 3.14. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 4 38
Tabel 3.15. Data bantuan benih ikan laut per komoditas 39
Tabel 3.16. Data distribusi bantuan benih ikan laut 39
Tabel 3.17. Sebaran lokasi dan jumlah penerima bantuan benih ikan laut 43
Tabel 3.18. Data perbandingan capaian bantuan benih ikan laut untuk lingkup UPT laut 44
Tabel 3.19. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 5 48
Tabel 3.20. Data jumlah sampel uji laboratorium TW II - 2026 48
Tabel 3.21. Data jumlah sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup TW II – 2026 49
Tabel 3.22. Data perbandingan capaian sampel uji laboratorium lingkup UPT laut 51
Tabel 3.23. Jumlah sampel berdasarkan asal sampel 54
Tabel 3.24. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 6 55
Tabel 3.25. Data sampel monitoring penyakit ikan air laut berdasarkan parameter pengujian 56
Tabel 3.26. Data perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan laut lingkup UPT laut .. 57
Tabel 3.27. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 7 62
Tabel 3.28. Perincian sampel AMU/AMR TW II – 2026 62

Tabel 3.29. Data perbandingan capaian sampel AMU/AMR lingkup UPT laut 64
Tabel 3.30. Data hasil identifikasi isolate bakteri 66
Tabel 3.31. Capaian Sasaran Kegiatan 3, pada IKU 8 67
Tabel 3.32. Data produksi pakan ikan laut TW II – 2026 67
Tabel 3.33. Data perbandingan capaian produksi pakan ikan air laut lingkup UPT laut 68
Tabel 3.34. Capaian Sasaran Kegiatan 4, pada IKU 9 71
Tabel 3.35. Data usulan aspirasi bantuan bioflok yang telah ditetapkan sbg calon penerima 72
Tabel 3.36. Data bantuan sarana prasarana bioflok yang telah BAST 73
Tabel 3.37. Data usulan bantuan mesin dan bahan baku pakan yang telah diterima 74
Tabel 3.38. Data perbandingan capaian sarana perikanan budidaya lingkup UPT laut 75
Tabel 3.39. Capaian Sasaran Kegiatan 5, pada IKU 10 78
Tabel 3.40. Data penerima bantuan bibit rumput laut 79
Tabel 3.41. Data perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut lingkup UPT laut..... 80
.Tabel 3.42. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 11 83
Tabel 3.43. Data perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT laut 84
Tabel 3.44. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 12 89
Tabel 3.45. Data perbandingan capaian nilai PM SAKIP untuk lingkup UPT laut..... 90
Tabel 3.46. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 13 92
Tabel 3.47. Data perbandingan capaian IKPA lingkup UPT laut 94
Tabel 3.48. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 14 97
Tabel 3.49. Data perbandingan capaian NKPA lingkup UPT laut 98
Tabel 3.50. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 15 101
Tabel 3.51. Data perbandingan capaian IP ASN lingkup UPT laut 103
Tabel 3.52. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 16 107
Tabel 3.53. Data perbandingan capaian pengawasan kearsipan untuk lingkup UPT laut.. 108
Tabel 3.54. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 17 111
Tabel 3.55. Data perbandingan capaian RUP PBJ untuk lingkup UPT laut.. 112
Tabel 3.56. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 18 116
Tabel 3.57. Data perbandingan capaian pengelolaan SDM untuk lingkup UPT laut.. 117
Tabel 3.58. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 19 120
Tabel 3.59. Data perbandingan capaian keterbukaan informasi publik lingkup UPT laut..... 121
Tabel 3.60. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 20 124
Tabel 3.61. Data perbandingan capaian layanan perkantoran lingkup UPT laut 125

Tabel 3.62. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 21 128
Tabel 3.63. Data perbandingan capaian nilai minimal WBK lingkup UPT laut.. 130
Tabel 3.64. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 22 133
Tabel 3.65. Data perbandingan capaian indeks layanan perpustakaan lingkup UPT laut. 135
Tabel 3.66. Capaian realisasi keuangan TW II – 2026 137
Tabel 3.67. Rincian realisasi anggaran TW II – 2026 137
Tabel 3.68. Efisiensi anggaran TW II – 2026 139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur organisasi BBPBL Lampung	3
Gambar 1.2.	Data jumlah pegawai BBPBL Lampung	5
Gambar 1.3.	Data jumlah pegawai BBPBL Lampung berdasarkan gender	5
Gambar 1.4.	Data pegawai BBPBL Lampung berdasarkan tingkat pendidikan	6
Gambar 1.5.	Data ASN BBPBL Lampung berdasarkan pangkat	6
Gambar 2.1.	Penetapan Kinerja BBPBL Lampung 2026	14
Gambar 2.2.	Screenshoot capaian kinerja TW II - 2026	17
Gambar 3.1.	RAB pengadaan alat laboratorium	22
Gambar 3.2.	Surat penawaran dari pihak penyedia jasa	23
Gambar 3.3.	Timeline pengadaan peralatan laboratorium	23
Gambar 3.4.	Rapat koordinasi tim PBJ	24
Gambar 3.5.	Rapat monitoring dan evaluasi tim PBJ dan Kepala BBPBL Lampung	24
Gambar 3.6.	Hasil uji penyakit untuk calon induk di KJA	28
Gambar 3.7.	Uraian penggunaan pakan mandiri	29
Gambar 3.8.	Kegiatan pemeliharaan calon induk ikan laut di KJA	31
Gambar 3.9.	Diagram data produksi benih ikan laut TW II - 2026	32
Gambar 3.10.	Penutupan plastic dan penggunaan heater di bak pemeliharaan	35
Gambar 3.11.	Produksi pakan alami berupa phytoplankton dan zooplankton	36
Gambar 3.12.	Kegiatan produksi benih ikan laut	37
Gambar 3.13.	Diagram bantuan benih ikan laut per komoditi	39
Gambar 3.14.	Kegiatan penyerahan bantuan benih ikan laut	43
Gambar 3.15.	Kelengkapan administrasi proposal	46
Gambar 3.16.	Monitoring bantuan benih ikan laut 2025	47
Gambar 3.17.	Diagram jumlah sampel uji kualitas air TW II – 2026	49
Gambar 3.18.	Diagram jumlah sampel berdasarkan ruang lingkup	50
Gambar 3.19.	Kegiatan pengambilan dan pemeriksaan sampel kualitas air	50
Gambar 3.20.	Kegiatan pengujian sampel kualitas air	53
Gambar 3.21.	ST pengambilan sampel pengujian kualitas air eksternal	54
Gambar 3.22.	Diagram jumlah sampel monitoring berdasarkan parameter	56
Gambar 3.23.	Kegiatan pengambilan sampel monitoring penyakit ikan air laut	56

Gambar 3.24. Rincian target sampel monitoring penyakit 2026 60
Gambar 3.25. Kegiatan pengambilan sampel penyakit ikan internal dan eksternal 60
Gambar 3.26. Bukti koordinasi dengan pembudidaya 61
Gambar 3.27. Diagram jumlah sampel AMU/AMR berdasarkan jenis sampel ikan .....,..... 63
Gambar 3.28. Kegiatan pengujian sampel AMU/AMR 63
Gambar 3.29. Kegiatan proses produksi pakan ikan laut 70
Gambar 3.30. Kesiapan bahan baku dan mesin pakan 70
Gambar 3.31. Rincian target produksi pakan ikan air laut 71
Gambar 3.32. Alokasi bantuan bioflok dan mesin pakan anggota komisi IV DPR RI 77
Gambar 3.33. Surat dukungan DKP setempat dan penyuluh dlm kegiatan CPCL online 77
Gambar 3.34. Kegiatan penyaluran bantuan bibit rumput laut 79
Gambar 3.35. Penyerapan anggaran kegiatan bantuan bibit rumput laut 82
Gambar 3.36. Produksi bibit rumput laut skala laboratorium dan di KJA 82
Gambar 3.37. Capaian rekomendasi hasil pengawasan TW II – 2026 84
Gambar 3.38. Monitoring dan evaluasi atas status rekomendasi TW II – 2026 87
Gambar 3.39. Status rekomendasi hasil pengawasan melalui sidak.kkp.go.id 87
Gambar 3.40. Laporan perkembangan tindak lanjut rekomendasi TW II – 2026 88
Gambar 3.41. Dokumen Perjanjian Kinerja 2026 91
Gambar 3.42. Capaian IKPA BBPBL Lampung semester I – 2026 93
Gambar 3.43. Rapat percepatan anggaran 95
Gambar 3.44. Realisasi anggaran TW II – 2026 96
Gambar 3.45. Kertas kerja verifikasi capaian kinerja pada aplikasi KINERJAKU 99
Gambar 3.46. Rapat koordinasi kegiatan teknis 99
Gambar 3.47. Bukti monitoring SPP, SPM dan SP2D 100
Gambar 3.48. Dokumen perencanaan 2026 100
Gambar 3.49. Capaian IP ASN BBPBL Lampung semester I – 2026 102
Gambar 3.50. Laporan pengelolaan kepegawaian 105
Gambar 3.51. Data pemutakhiran dan peremajaan ASN 105
Gambar 3.52. Rekapitulasi diklat ASN BBPBL Lampung semester I – 2026 106
Gambar 3.53. Klasifikasi arsip pada BBPBL Lampung 109
Gambar 3.54. Sertifikat bimtek pengelolaan SIKN dan JIKN 110
Gambar 3.55. Capaian RUP PBJ BBPBL Lampung TW II – 2026 111
Gambar 3.56. Pemutakhiran data RUP PBJ BBPBL Lampung 111
Gambar 3.57. Monitoring kesesuaian data RUP PBJ BBPBL Lampung 115

Gambar 3.58. Pengumuman untuk JF membuat PAK 2025 119
Gambar 3.59. Koordinasi tentang kepegawaian dengan DJPB 119
Gambar 3.60. Pemutakhiran informasi pada website PPID BBPBL Lampung 123
Gambar 3.61. Aplikasi layanan administrasi perkantoran 127
Gambar 3.62 Sertifikat bimtek pengelolaan SIKN dan JIKN 127
Gambar 3.63. Capaian pembangunan ZI BBPBL Lampung 129
Gambar 3.64. Kegiatan koordinasi tim WBK BBPBL Lampung 2026 130
Gambar 3.65. Penginputan dokumen ZI pada aplikasi e-ZI 132
Gambar 3.66. Kegiatan layanan perpustakaan BBPBL Lampung 134
Gambar 3.67. Tambahan bahan pustaka 136
Gambar 3.68. Realisasi anggaran TW II – 2026 138

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 BBPBL Lampung disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap 22 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung 6 Sasaran Kegiatan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Secara umum, kinerja BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar indikator yang telah memasuki periode pengukuran berhasil mencapai bahkan melampaui target Triwulan II. Capaian yang menonjol antara lain pada indikator Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut (359,09%), Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (162,14%), Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) (141,03%), Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP (129,87%), Benih Ikan Laut yang Diproduksi (119,78%), Pakan Ikan yang Diproduksi (118,50%), Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan (116,28%), Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (114,80%), serta Indeks Profesionalitas ASN (112,66%). Selain itu, indikator Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan dan Persentase Layanan Perkantoran masing-masing mencapai target sebesar 100%.

Dari aspek pengelolaan keuangan, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 mencapai Rp16.930.381.589 atau 50,77% dari total pagu anggaran sebesar Rp33.349.019.000. Capaian tersebut telah melampaui target penyerapan Triwulan II sebesar 45% dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,80, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan efektif dan mendukung pencapaian output kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya juga tercermin dari kemampuan menghasilkan capaian kinerja yang tinggi dengan tingkat penyerapan anggaran yang masih terkendali.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum memiliki realisasi pada Triwulan II, yaitu indikator yang bersifat tahunan atau masih menunggu pelaksanaan kegiatan dan proses penilaian oleh instansi pembina. Kondisi tersebut tidak mencerminkan kegagalan kinerja, namun memerlukan perhatian agar seluruh tahapan kegiatan dapat diselesaikan sesuai jadwal pada semester berikutnya.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengujian, penerapan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya laut dan komoditas budidaya lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai instansi pemerintah, BBPBL Lampung berkewajiban menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja melalui penyusunan Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan sumber daya yang dikelola. Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 disusun untuk memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian sasaran, indikator kinerja, serta realisasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode Januari sampai dengan Juni 2026.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. Melalui laporan ini diharapkan dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya.

Selama Triwulan II Tahun 2026, BBPBL Lampung telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, antara lain pengelolaan sistem perikanan budidaya laut, produksi dan distribusi benih serta calon induk unggul, pengembangan budidaya rumput laut, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, serta penyelenggaraan layanan dukungan manajemen. Capaian kinerja yang diperoleh merupakan hasil sinergi seluruh unit kerja dalam mendukung pembangunan sektor perikanan budidaya yang berkelanjutan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 adalah untuk menyajikan informasi mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja BBPBL Lampung secara periodik.

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah :

1. Menyajikan informasi mengenai capaian kinerja BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026.
2. Mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

3. Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan BBPBL Lampung..

1.3. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 berpedoman pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya.
6. Perjanjian Kinerja BBPBL Lampung Tahun 2026.

1.4. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 32/PERMEN-KP/2021 tanggal 28 Juli 2021, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, mempunyai tugas : **Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Pengelolaan Produksi, Pengujian Laboratorium, Mutu Pakan, Residu, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Sistem Informasi di Bidang Perikanan Budidaya Laut.**

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka Balai Besar Perikanan Budidaya Laut mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan dibidang perikanan budidaya laut;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan laut;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;

10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya.

Berdasarkan Petikan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 01/MEN-KP/KP.430/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, terjadi perubahan kepemimpinan dengan pengangkatan Bapak Supito, S.Pi., M.Si sebagai Kepala BBPBL Lampung.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, telah ditetapkan pula Surat Tugas Nomor B.415/BBPBL/OT.210/I/2026 tentang Tim Kerja Lingkup BBPBL Lampung. Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, struktur organisasi BBPBL Lampung disusun guna menjamin terselenggaranya tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun struktur organisasi BBPBL Lampung adalah sebagai berikut :

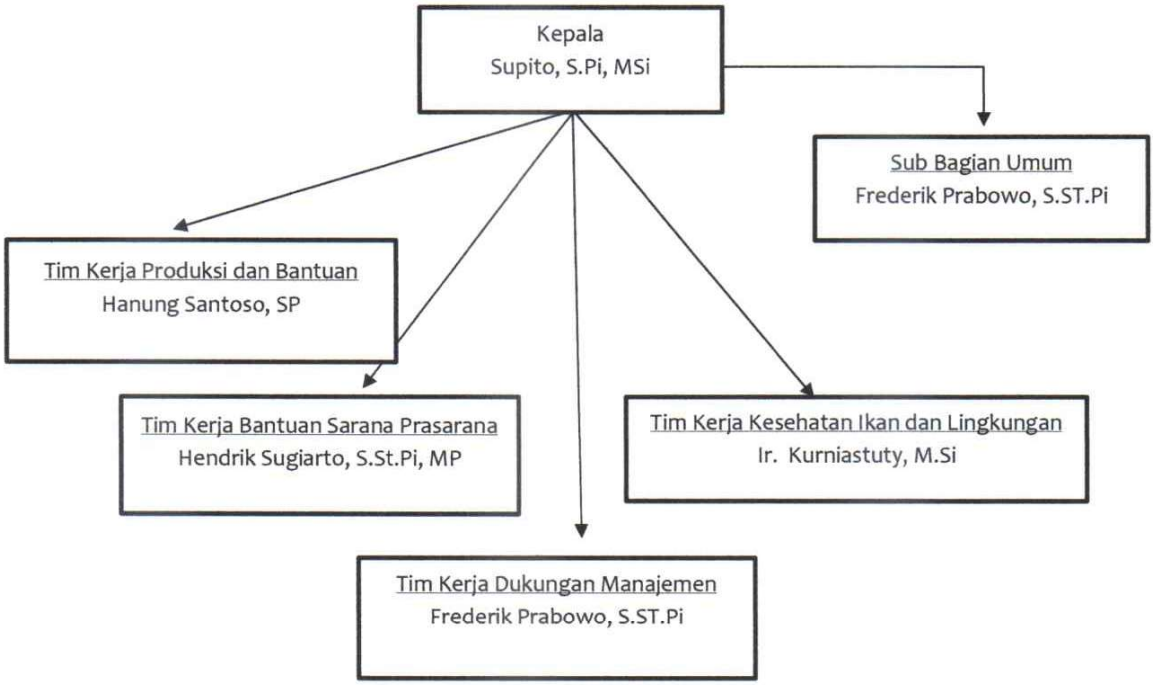

Gambar 1.1. Struktur organisasi BBPBL Lampung

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi menyelenggarakan tugas sebagai berikut :

1. **KASUBAG UMUM**

   Mempunyai tugas dan fungsi, sebagai berikut :

   penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. **TIM KERJA PRODUKSI DAN BANTUAN**

   Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (2) Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung; (3) Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung; (4) Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung; (8) Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung; (10) Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung.

3. **TIM KERJA SARANA PRASARANA**

   Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (9) Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung

4. **TIM KERJA KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN**

   Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (1) Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung; (5) Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung; (6) Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung; (7) Sampel surveillance Resistensi Antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung

5. **TIM KERJA DUKUNGAN MANAJEMEN**

   Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (11) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung; (12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung; (13) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung; (14) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung; (15) Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung; (16) Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung; (17) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung; (18) Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung; (19) Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung; (20) Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung; (21) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK; (22) Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung.

1.5. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Data SDM dari Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung sampai dengan Juni 2026 sejumlah 133 orang adalah sebagai berikut :

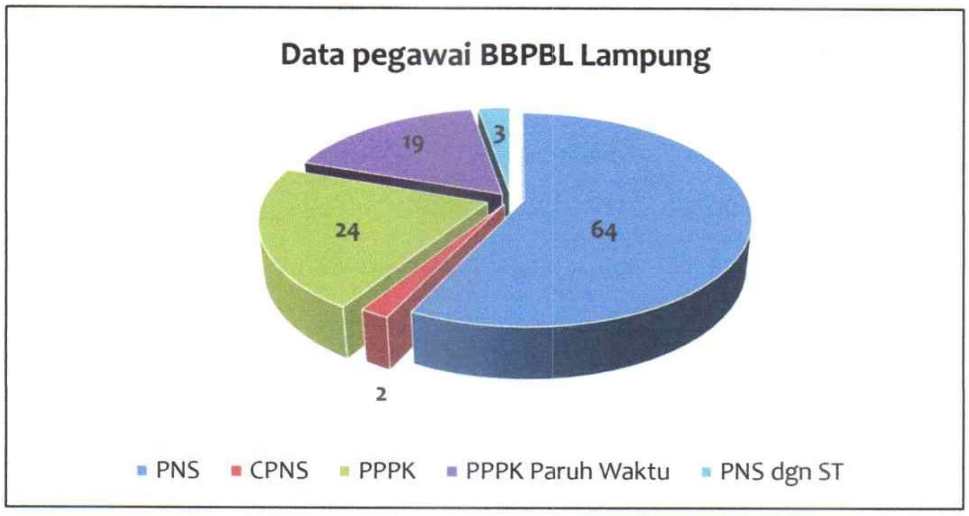

Gambar 1.2. Data jumlah pegawai BBPBL Lampung

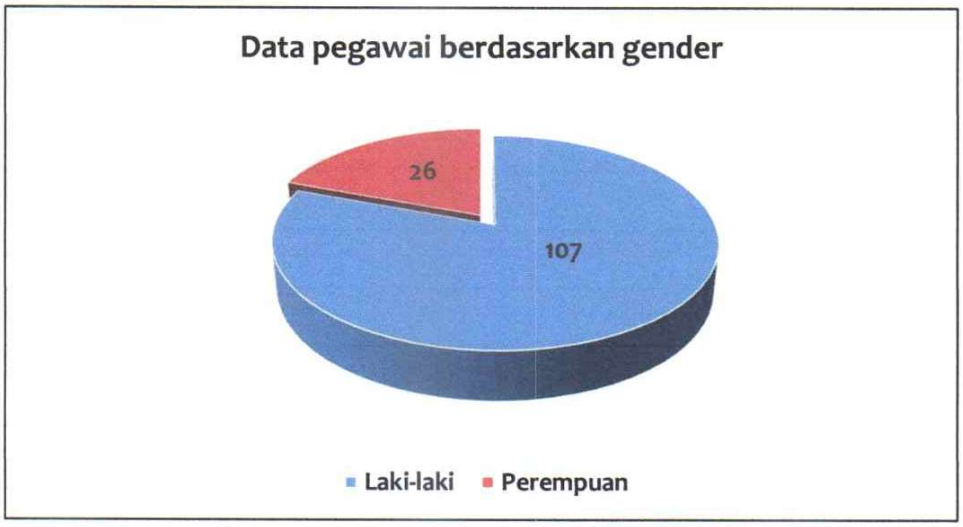

Gambar 1.3. Data jumlah pegawai berdasarkan gender

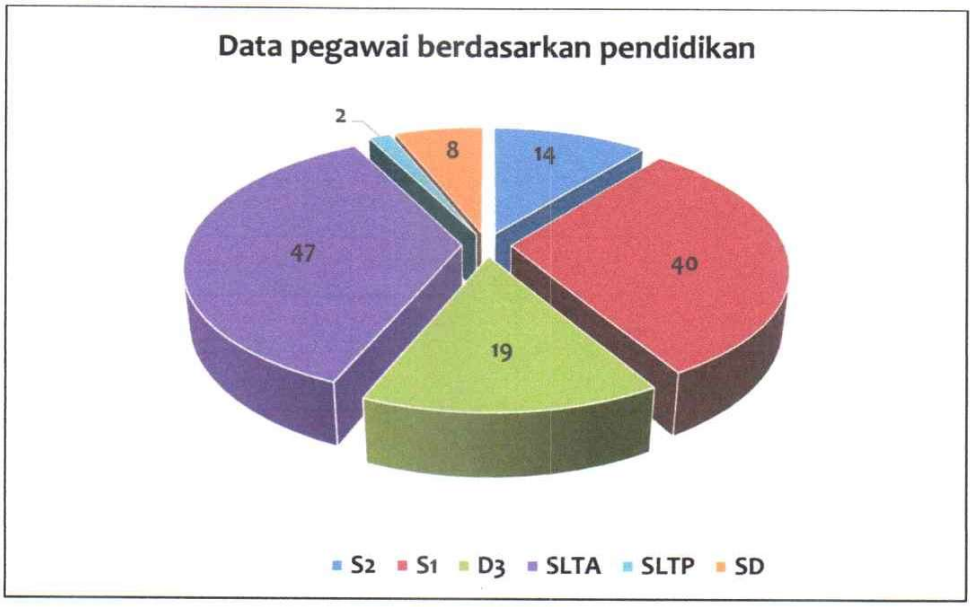

Gambar 1.4. Data Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan

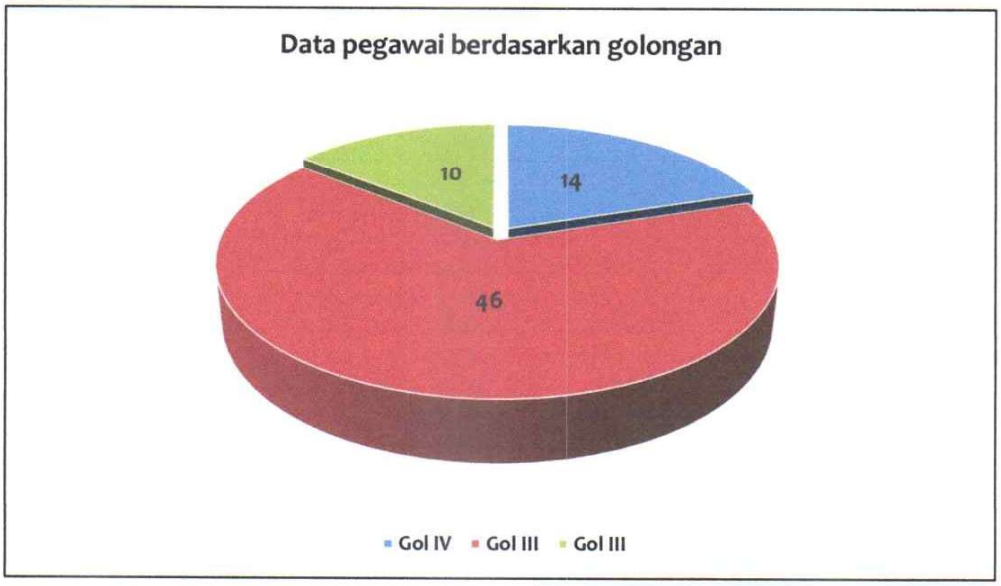

Gambar 1.5. Data pegawai berdasarkan pangkat

1.6. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.6.1. POTENSI YANG DIMILIKI

Sektor perikanan merupakan salah satu sumberdaya alam potensial untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Penangkapan ikan dan budidaya ikan di laut mempunyai potensi sangat besar, sehingga pemanfaatan sumberdaya ikan di laut akan dapat menjadi andalan untuk menopang pembangunan negara di masa sekarang dan masa depan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung memiliki berbagai potensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Potensi tersebut antara lain :

1. Ketersediaan sumber daya lahan dan perairan yang memadai
   untuk pengembangan teknologi budidaya laut, budidaya air payau, dan budidaya rumput laut.
2. Sarana dan prasarana produksi yang relatif lengkap
   meliputi hatchery, laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, laboratorium kultur pakan alami, laboratorium rumput laut kultur jaringan, instalasi pembenihan, keramba jaring apung (KJA), serta fasilitas pendukung lainnya.
3. Sumber daya manusia yang kompeten
   didukung oleh tenaga ahli perikanan dengan kompetensi tinggi dibidang budidaya laut, SDM mampu melakukan inovasi teknologi budidaya serta pelatihan dan bimbingan teknis kepada masyarakat.
4. Komoditas unggulan budidaya yang bernilai ekonomis tinggi,
   seperti kakap putih, bawal bintang, kerapu, rumput laut, dan komoditas budidaya laut lainnya yang memiliki prospek pasar domestik maupun ekspor.
5. Dukungan kebijakan pemerintah
   dalam pengembangan perikanan budidaya berkelanjutan sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan ekonomi nasional.
6. Kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan
   meliputi pemerintah daerah, perguruan tinggi, pelaku usaha, kelompok pembudidaya ikan, dan instansi terkait dalam mendukung pengembangan sektor budidaya.

1.6.2. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, BBPBL Lampung masih menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan, antara lain :

1. Perubahan kondisi lingkungan dan cuaca ekstrem
   yang dapat mempengaruhi kualitas air, tingkat kelangsungan hidup ikan, serta produktivitas kegiatan budidaya.
2. Ancaman penyakit ikan dan organisme pengganggu
   yang berpotensi menimbulkan penurunan produksi dan meningkatkan biaya operasional pemeliharaan.

3. Keterbatasan kapasitas dan usia beberapa sarana-prasarana produksi sehingga memerlukan pemeliharaan dan rehabilitasi secara berkelanjutan untuk menjaga efektivitas operasional.
4. Fluktuasi ketersediaan dan harga bahan baku pakan serta sarana produksi yang dapat mempengaruhi efisiensi dan biaya produksi benih maupun calon induk.
5. Belum optimalnya adopsi teknologi budidaya oleh masyarakat terutama dalam penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan pengelolaan lingkungan budidaya yang berkelanjutan.
6. Tingginya kebutuhan benih dan calon induk unggul yang belum sepenuhnya dapat dipenuhi akibat keterbatasan kapasitas produksi dan faktor teknis lainnya.
7. Tuntutan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang memerlukan penguatan sistem manajemen kinerja, pengelolaan risiko, SPIP, digitalisasi layanan, serta peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dan melakukan upaya mitigasi terhadap berbagai permasalahan tersebut, BBPBL Lampung diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi, mendukung pengembangan perikanan budidaya yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pencapaian target pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

1.7. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung TW II - 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBPBL Lampung pada TW II – 2026

2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBL Lampung secara singkat tentang tugas pokok dan fungsi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).

3. Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBL Lampung pada Tahun 2026, Penetapan Kinerja BBPBL Lampung serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBL Lampung.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBL Lampung serta evaluasi dan analisis kinerja TW II - 2026. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.

5. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. VISI, MISI , TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1.1. V I S I

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025 - 2029 adalah "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Sedangkan Visi KKP 2025 - 2029 adalah "Terwujudnya Pengelolaan Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat" Visi ini menekankan pentingnya pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan dan pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2025 - 2029 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP adalah "Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat"

Penjelasan elemen visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Maju : Mewakili transformasi sektor perikanan budi daya menuju sistem yang modern dan efisien, melalui peningkatan penggunaan teknologi, digitalisasi proses produksi, inovasi kelembagaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

- Berkelanjutan : Menunjukkan komitmen terhadap praktik budi daya yang menjaga keseimbangan ekologi, memperhatikan daya dukung lingkungan, dan menjamin keberlangsungan usaha dari sisi sosial maupun ekonomi.

- Tangguh : Menggambarkan ketahanan sektor budi daya dalam menghadapi dinamika global dan tantangan lokal, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga input, risiko penyakit ikan, dan gangguan rantai pasok. Visi ini mencerminkan daya adaptasi, resiliensi, dan stabilitas sistem budidaya secara menyeluruh.

- Ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat : Menjadi tujuan utama pembangunan, yaitu menjadikan subsektor perikanan budi daya sebagai sumber protein hewani yang aman dan bergizi serta sebagai pendorong ekonomi rakyat, khususnya di wilayah pesisir dan perdesaan

2.1.2. MISI

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah :

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan 11ystem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata 11ystem 11ystem11un perikanan budi daya yang 11ystem11unan11, transparan, dan digital.

2.1.3. TUJUAN

Pembangunan perikanan budidaya pada BBPBL Lampung merupakan bagian dari sistem strategis dalam mendukung peningkatan kinerja sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Tujuan tersebut diarahkan untuk mewujudkan system budidaya yang produktif, efisien, berdaya saing, dan ramah lingkungan.

Adapun tujuan pembangunan perikanan budidaya di BBPBL Lampung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan budidaya laut
   Melalui penyediaan benih dan calon induk unggul yang berkualitas, sehat, dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pembudidaya.
2. Meningkatkan mutu dan jaminan kesehatan ikan serta lingkungan budidaya
   Melalui kegiatan pengujian laboratorium, monitoring kesehatan ikan, serta pengendalian kualitas lingkungan perairan secara berkala.
3. Mengembangkan dan diseminasi teknologi budidaya
   Dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha, produktivitas, serta penerapan prinsip budidaya yang baik (*Good Aquaculture Practices*).
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan budidaya
   Melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada pembudidaya serta pemangku kepentingan terkait.
5. Mendukung pengendalian penyakit ikan dan resistensi antimikroba (AMR)
   Melalui kegiatan surveillance, deteksi dini, dan pengujian laboratorium guna mencegah serta mengendalikan penyebaran penyakit ikan.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudidaya
   Melalui peningkatan produksi, efisiensi usaha, serta akses terhadap teknologi dan sarana produksi.
7. Mewujudkan pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan
   Dengan memperhatikan daya dukung lingkungan serta menjaga keseimbangan ekosistem perairan.

2.1.4. SASARAN KEGIATAN

Sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BBPBL Lampung sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan (SK) BBPBL Lampung tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN 2026	
SK 1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar
SK 2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut
SK 3	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau
SK 4	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya
SK 5	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut
SK 6	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung

2.1.5. ARAH DAN KEBIJAKAN

Mengacu kepada arah kebijakan DJPB, maka BBPBL Lampung menetapkan program terinci sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan prioritas yaitu penyaluran bantuan benih ikan laut dan bibit rumput laut ke masyarakat sebagai upaya stimulasi pengembangan usaha pembudidayaan ikan dan budidaya rumput laut;
2. Peningkatan produksi induk ikan laut yang berkualitas melalui kegiatan produksi calon induk unggul ikan laut;
3. Peningkatan peran peningkatan produksi pembudidaya melalui kegiatan produksi benih ikan laut yang dapat dibeli oleh para pembudidaya;
4. Pengembangan budidaya ikan air tawar Lele dan Nila yang disalurkan ke masyarakat melalui bantuan sarana dan prasarana bioflok serta bantuan bahan baku dan mesin pakan;
5. Mengembangkan kemandirian pakan ikan laut dengan produksi pakan mandiri untuk operasional BBPBL Lampung;
6. Pengelolaan kawasan budidaya laut melalui pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan serta pengawasan kegiatan perikanan budidaya;
7. Peningkatan peran layanan laboratorium keskanling dalam layanan pengujian sampel penyakit, kualitas air dan pakan ikan;
8. Peningkatan pelayanan publik melalui layanan satu pintu dan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi;
9. Pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna tertib administrasi;
10. Pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran dan kerumahtanggaan.

2.2. PERJANJIAN KINERJA BBPBL LAMPUNG

Sesuai tujuan program pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, yaitu meningkatkan produksi perikanan budidaya, dengan sasaran program peningkatan produksi perikanan budidaya (volume dan nilai), maka untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan BBPBL Lampung pada Tahun Anggaran 2026, berpedoman pada Dokumen Penetapan Kinerja BBPBL Lampung TA 2026, DIPA Tahun Anggaran 2026 No : SP DIPA – 032.04.2.427706/2026 tanggal 01 Desember 2025 ditetapkan anggaran sebesar Rp. 38.471.341.000, dan setelah adanya RO Khusus maka ditetapkan anggaran sebesar Rp. 34.354.301.000.

Dengan adanya penetapan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan maka ditetapkanlan Penetapan Kinerja BBPBL Lampung tahun 2026 yang telah ditandatangani antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung sebagai berikut :

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519079 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Supito**
Jabatan : **Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 April 2026

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya	Kepala BBPBL Lampung
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu	**Supito**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1.	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	1
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	2.	Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	250
		3.	Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	162.436
		4.	Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	1.324.831
		5.	Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (Sampel)	200
		6.	Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	160
		7.	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba ikan air laut (AMU/AMR)yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	75
3.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	8.	Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	6.211
4.	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	9.	Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)	35
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	10.	Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	9.463
6.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (Persen)	86
		12.	Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung (Nilai)	84,2
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	92,1
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	71,75
		15.	Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	81,5
		16.	Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (Nilai)	81
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (Persen)	77
		18.	Indeks Pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (Nilai)	4

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
		19.	Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung (Nilai)	≥81
		20.	Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (Persen)	100
		21.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)	76
		22.	Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (Indeks)	3

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	70.500.000
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	6.751.059.000
3.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	70.000.000
4.	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	7.395.270.000
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	446.692.000
6.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	19.620.780.000
	Total Anggaran BBPBL Lampung	**34.354.301.000**

Jakarta, 1 April 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BBPBL Lampung

Ditandatangani Secara Elektronik
Supito

Gambar 2.1. Penetapan Kinerja BBPBL Lampung 2026

2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TW II - 2026

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan Laporan Kinerja TW II - 2026 yang didukung dengan implementasi Aplikasi "KINERJAKU" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi "kinerjaku.kkp.go.id" diperoleh Nilai Capaian IKU (NPSS) TW II – 2026 sebesar **112,80**

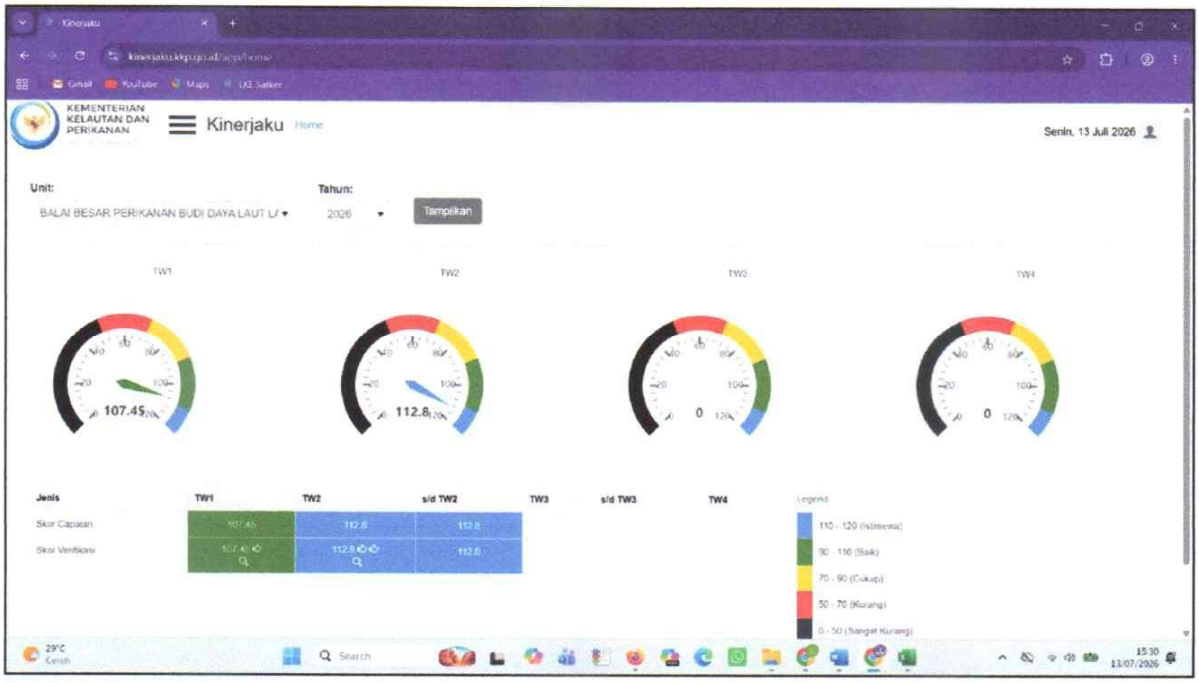
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Kinerjaku
Home
Senin, 13 Juli 2026
Unit:
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT L/
Tahun:
2026
Tampilkan
TW1
TW2
TW3
TW4
107.45
112.8
0
0
Jenis
TW1
TW2
s/d TW2
TW3
s/d TW3
TW4
Skor Capaian
Skor Verifikasi
Legend
110 - 120 (Istimewa)
90 - 110 (Baik)
70 - 90 (Cukup)
50 - 70 (Kurang)
0 - 50 (Sangat Kurang)

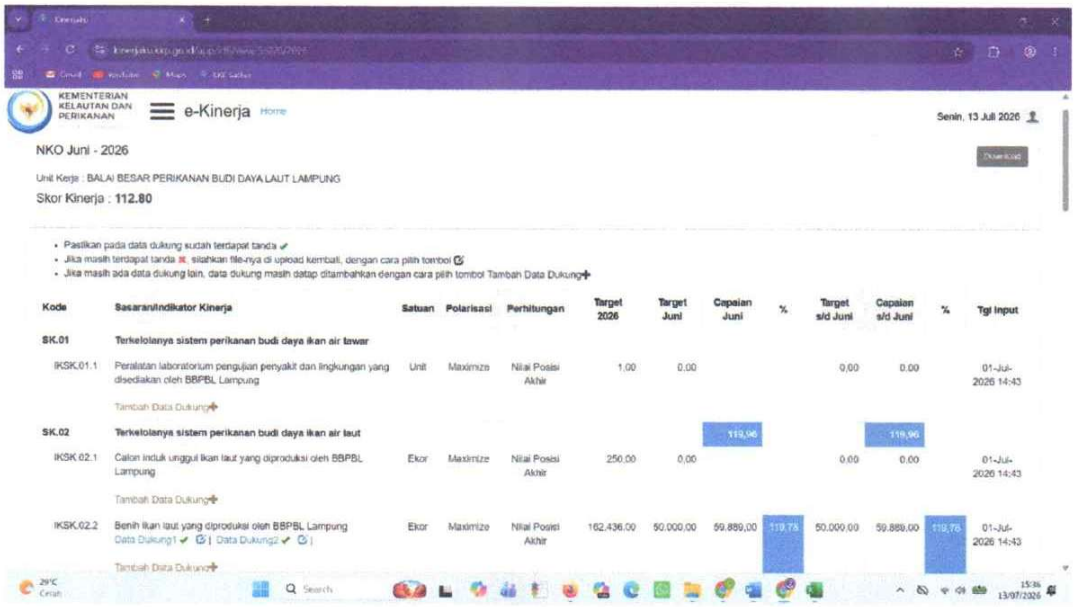
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
e-Kinerja
Home
Senin, 13 Juli 2026
NKO Juni - 2026
Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LAMPUNG
Skor Kinerja : 112.80
• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✔
• Jika masih terdapat tanda ✘, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
• Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih datap ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung
Kode
Sasaran/Indikator Kinerja
Satuan
Polarisasi
Perhitungan
Target 2026
Target Juni
Capaian Juni
%
Target s/d Juni
Capaian s/d Juni
%
Tgl Input
SK.01
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar
IKSK.01.1
Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung
Unit
Maximize
Nilai Posisi Akhir
1.00
0.00
0.00
0.00
01-Jul-2026 14:43
Tambah Data Dukung
SK.02
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut
119,96
119,96
IKSK.02.1
Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung
Ekor
Maximize
Nilai Posisi Akhir
250.00
0.00
0.00
0.00
01-Jul-2026 14:43
Tambah Data Dukung
IKSK.02.2
Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung
Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ |
Ekor
Maximize
Nilai Posisi Akhir
162.436.00
50.000.00
59.889,00
119,78
50.000.00
59.889.00
119,78
01-Jul-2026 14:43
Tambah Data Dukung

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN — e-Kinerja Home

Senin, 13 Juli 2026

	Tambah Data Dukung												
IKSK.02.3	Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.324.831.00	350.000.00	567.500,00	120,00	350.000,00	567.500,00	120,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.02.4	Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	200.00	110.00	395,00	120,00	110,00	395.00	120,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.02.5	Sampel monitoring penyakit ikan laut yang diuji oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	160.00	80,00	109,00	120,00	80,00	109.00	120,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.02.6	Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75.00	39.00	55,00	120,00	39,00	55.00	120,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
SK.03	**Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau**						118,50			118,50		
IKSK.03.1	Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ |	Kg	Maximize	Akumulasi	6.211.00	2.000.00	2.370,00	118,50	2.000,00	2.370,00	118,50	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
SK.04	**Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya**											
IKSK.04.1	Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	35.00	0.00			0.00	0.00		01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
SK.05	**Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut**						100,00			100,00		
IKSK.05.1	Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	9.463.00	2.400,00	2.400,00	100,00	2.400,00	2.400,00	100,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
SK.06	**Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung**						112,75			112,75		
IKSK.06.1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ |	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.10	Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ |	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.11	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76.00	0.00			0.00	0.00		01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.12	Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.00	0.00			0.00	0.00		01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.2	Penilaian mandiri SAKIP BBPBL Lampung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84.20	0.00			0.00	0.00		01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92.10	83,00	95,28	114,80	83,00	95,28	114,80	01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												
IKSK.06.4	Nilai kinerja perencanaan anggaran BBPBL Lampung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71.75	0.00			0.00	0.00		01-Jul-2026 14:43
	Tambah Data Dukung												

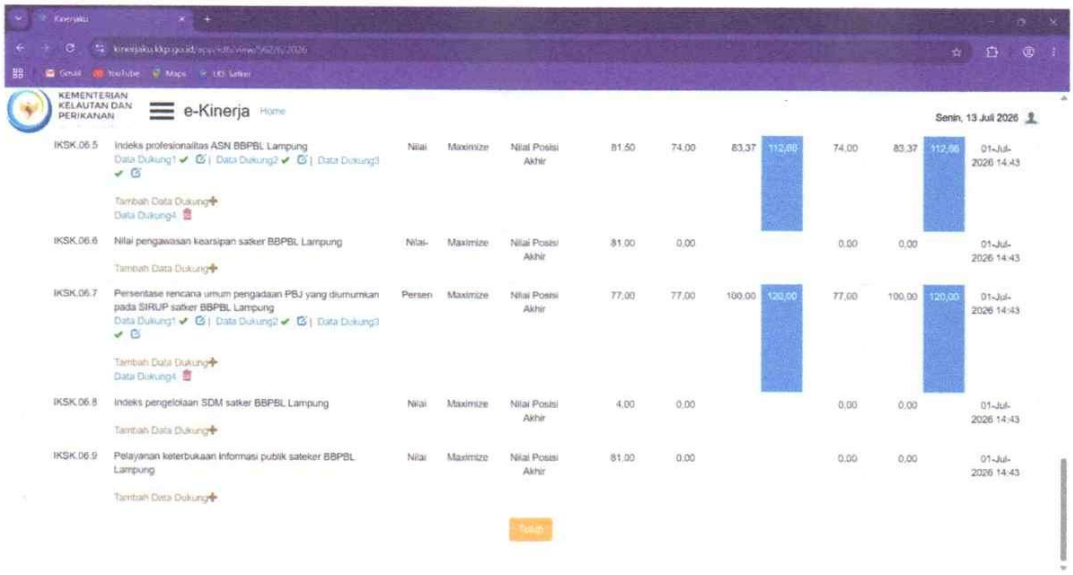

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN — e-Kinerja — Home — Senin, 13 Juli 2026

IKSK.06.5	Indeks profesionalitas ASN BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔ Tambah Data Dukung Data Dukung4	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,50	74,00	83,37	112,66	74,00	83,37	112,66	01-Jul-2026 14:43
IKSK.06.6	Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung Tambah Data Dukung	Nilai-	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		01-Jul-2026 14:43
IKSK.06.7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔ Tambah Data Dukung Data Dukung4	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,00	77,00	100,00	120,00	77,00	100,00	120,00	01-Jul-2026 14:43
IKSK.06.8	Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		01-Jul-2026 14:43
IKSK.06.9	Pelayanan keterbukaan informasi publik sateker BBPBL Lampung Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		01-Jul-2026 14:43

Tutup

Gambar 2.2. Screenshoot capaian kinerja TW II - 2026
(Diambil dari Aplikasi KINERJAKU tanggal 13 Juli 2026)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Kegiatan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung pada tahun 2026 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBL Lampung dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Sasaran Kegiatan ada 6 (enam) dengan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBL Lampung.

Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi "kinerjaku.kkp.go.id" diperoleh Nilai Capaian IKU (NPSS) sebesar **112,80.** Adapun rekapitulasi capaian kinerja TW II – 2026 Balai Besar Perikanan Budi Daya Laut Lampung seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPBL Lampung TW II – 2026

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET		Realisasi	%	
				Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1.	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	1	-	-	-	-
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	2.	Calon induk unggul ikan laut yang di produksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	250	-	-	-	-
		3.	Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	162.436	50.000	59.889	36,87	119,78
		4.	Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	1.324.831	350.000	567.500	42,84	162,14
		5.	Sampel uji laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel)	200	110	395	197,5	359,09
		6.	Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	160	80			
		7.	Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	75	39	55	73,33	141,03
3.	Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air payau	8.	Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	6.211	2.000	2.370	38,16	118,50
4.	Terkelolanya system prasarana dan sarana perikanan budidaya	9.	Sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)	36	-	-	-	-

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET		Realisasi	%	
				Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	10.	Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	9.463	2.400	2.400	25,36	100
6.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (Persen)	86	86	100	116,28	116,28
		12.	Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung (Nilai)	84,2	-	-	-	-
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	92,1	83	95,28	103,45	114,80
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	71,75	-	-	-	-
		15.	Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	81,5	74	83,37	102,29	112,66
		16.	Nilai Pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (Nilai)	81	-	-	-	-
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (persen)	77	77	100	129,87	129,87
		18.	Indeks Pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (Nilai)	4	-	-	-	-
		19.	Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung (Nilai)	≥81	-	-	-	-
		20.	Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (Persen)	100	100	100	100	100
		21.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)	76	-	-	-	-
		22.	Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (Indeks)	3	-	-	-	-

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SK. 1. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR
IKU 1. PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN PENYAKIT DAN LINGKUNGAN YANG DISEDIAKAN OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 1

Sasaran Kegiatan-1		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar						
IKU-1		Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	1	-	-	-	-	64.500.000	51.250.000	79,46

Sumber : Tim Kerja Keskanling BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Realisasi pengadaan peralatan laboratorium yang telah dilakukan pada bulan Maret dan Mei 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lebih cepat dibandingkan dengan rencana awal yang ditetapkan pada akhir tahun. Kondisi ini mencerminkan adanya percepatan proses pengadaan, baik pada tahap perencanaan, persiapan dokumen, maupun pelaksanaan kontrak. Dengan adanya realisasi pada semester pertama, 20rogress pelaksanaan kegiatan telah berada di jalur yang positif sehingga mendukung pencapaian target tahunan secara lebih optimal.

Meskipun target utama pengadaan ditetapkan pada akhir tahun anggaran, realisasi yang telah dicapai pada Triwulan II menjadi indikator bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana bahkan lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan. Hal ini memberikan ruang yang lebih luas untuk penyelesaian sisa pengadaan, distribusi, instalasi, dan pemanfaatan peralatan laboratorium sebelum tahun anggaran berakhir.

Tabel 3.3. Realisasi pengadaan peralatan laboratorium

No.	Barang	Volume
1.	Refractometer	1 set
2.	Vacuum Pump Oil Free	1 set
3.	Timbangan analitik (ketelitian 0,1 mg/0,0001 g)	1 set
4.	Conductivity Meter	1 unit
5.	Water Sampler Horizontal	1 unit
6.	Vortex	1 unit

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (CAPAIAN TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.2. dapat diketahui bahwa capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Tabel 3.4. Data perbandingan capaian tersedianya peralatan laboratorium lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (unit)	Realisasi (unit)	%
1.	BBPBL Lampung	1	-	-
2.	BPBAL Lombok	1	-	-
3.	BPBAL Ambon	1	-	-
4.	BPBAL Batam	1	2	200

Berdasarkan Tabel 3.4, capaian penyediaan peralatan laboratorium pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar UPT laut lingkup DJPB masih belum merealisasikan target fisik. BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, dan BPBAL Ambon masing-masing memiliki target 1 unit, namun hingga Triwulan II belum terdapat realisasi sehingga capaian fisiknya masih 0%.

Sementara itu, BPBAL Batam telah merealisasikan 2 unit dari target 1 unit, sehingga mencapai 200%. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa proses pengadaan dan penerimaan peralatan laboratorium di BPBAL Batam dapat diselesaikan lebih cepat atau terdapat tambahan peralatan yang berhasil diperoleh pada periode pelaporan.

Bagi BBPBL Lampung, belum adanya realisasi fisik bukan berarti kegiatan tidak berjalan. Berdasarkan realisasi anggaran, pengadaan peralatan laboratorium telah mencapai 98,71% dari alokasi belanja peralatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengadaan telah memasuki tahap akhir, sedangkan realisasi fisik belum dapat diakui karena masih menunggu penyelesaian administrasi, serah terima barang, atau pencatatan aset sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, perbedaan capaian antar-UPT dipengaruhi oleh perbedaan jadwal pengadaan, proses pengiriman peralatan, waktu serah terima barang, serta mekanisme pencatatan aset di masing-masing satuan kerja. Dengan progres penyerapan anggaran yang tinggi pada BBPBL Lampung, target penyediaan 1 unit peralatan laboratorium diperkirakan dapat direalisasikan pada triwulan berikutnya setelah seluruh tahapan administrasi dan pengadaan selesai.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan sebesar Rp. 75.500.000 dengan target sebanyak 1 unit. Dan pada TW II – 2026, anggaran mengalami revisi menjadi Rp. 64.500.000. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja peralatan laboratorium sebesar Rp. 50.400.000 dan akreditasi sebesar Rp. 14.100.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 51.250.000 (79,46%), terdiri atas peralatan laboratorium sebesar Rp. 49.750.000 (98,71%), dan akreditasi sebesar Rp. 1.500.000 (10,64%).

Tingginya realisasi pada komponen pengadaan peralatan laboratorium menunjukkan bahwa proses pengadaan telah hampir seluruhnya diselesaikan sehingga sarana pendukung pengujian penyakit dan lingkungan telah tersedia sesuai kebutuhan. Sementara itu, realisasi anggaran akreditasi masih rendah karena pelaksanaan kegiatan akreditasi dilakukan secara bertahap mengikuti jadwal asesmen, pemenuhan dokumen, dan tahapan evaluasi oleh lembaga akreditasi yang sebagian besar dilaksanakan pada semester II.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan laboratorium pada Triwulan II didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan pengadaan yang telah disusun dengan baik sejak awal tahun.
2. Kesiapan dokumen pengadaan dan spesifikasi teknis yang memungkinkan proses pengadaan berjalan lancar.
3. Koordinasi yang baik antara unit teknis, pejabat pengadaan, dan penyedia barang.
4. Ketersediaan anggaran yang mendukung pelaksanaan pengadaan sesuai jadwal.
5. Komitmen pelaksana kegiatan dalam mempercepat proses pengadaan sehingga sebagian peralatan dapat direalisasikan lebih awal.

Secara umum, capaian pengadaan peralatan laboratorium hingga Triwulan II Tahun 2026 dapat dikategorikan berhasil, karena realisasi telah dimulai lebih awal dari target akhir tahun sehingga meningkatkan peluang tercapainya target kegiatan secara penuh pada akhir tahun anggaran. Namun demikian, pengendalian dan monitoring pelaksanaan pengadaan tetap perlu dilakukan untuk meminimalkan risiko keterlambatan penyelesaian kegiatan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Telah disusun RAB (Rencana Anggaran Belanja) untuk pengadaan peralatan laboratorium

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
Peralatan Laboratorium

No.	Uraian	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
		Jumlah	Satuan		
1	Refractometer (Atago s/mill alpha)	1	Unit	4.650.000	4.650.000
2	Vacuum Pump Oil Free (Rocker 300)	1	Unit	5.700.000	5.700.000
3	Timbangan Analitik (Ketelitian 0,1mg/0,0001 g)	1	Unit	10.000.000	10.000.000
				Total	20.350.000

Disusun Oleh
Kepala Pokja Kesehatan Ikan
Dan Lingkungan

Julinasari Dewi

Disetujui oleh
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Andy Sahalatua Gultom

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
Peralatan Laboratorium II

No.	Uraian	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
		Jumlah	Satuan		
1	Conductivity Meters, lutron cd 4319sd	1	Unit	6.000.000	6.000.000
2	Water Sampler Horizontal	1	Unit	4.800.000	4.800.000
3	vortex, boeco Mixer V 1 Plus	1	Unit	19.700.000	19.700.000
				Total	30.500.000

Disusun Oleh
Kepala Pokja Kesehatan Ikan
Dan Lingkungan

Julinasari Dewi

Disetujui oleh
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Andy Sahalatua Gultom

Gambar 3.1. RAB pengadaan alat laboratorium

2. Percepatan proses pengadaan, dengan metode pengadaan langsung, dengan adanya surat penawaran dari penyedia jasa

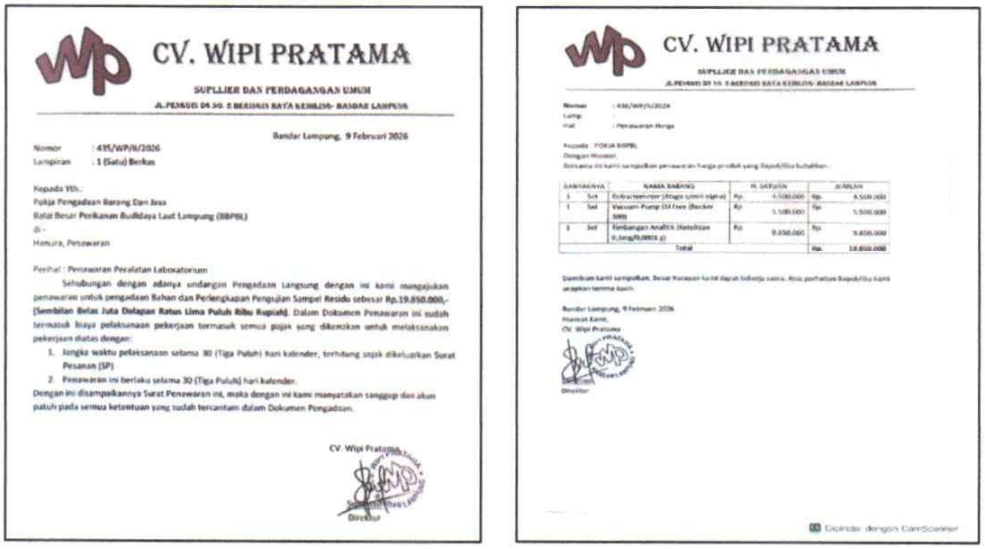

CV. WIPI PRATAMA

SUPLLIER DAN PERDAGANGAN UMUM

JL.PEMUDA DS 30 - 5 BERSIAS BATA KEMILIN- BANDAR LAMPUNG

Bandar Lampung, 9 Februari 2026

Nomor : 435/WP/II/2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth.:
Pokja Pengadaan Barang Dan Jasa
Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung (BBPBL)
di -
Hanura, Penawaran

Perihal : Penawaran Peralatan Laboratorium

Sehubungan dengan adanya undangan Pengadaan Langsung dengan ini kami mengajukan penawaran untuk pengadaan Bahan dan Perlengkapan Pengujian Sampel Residu sebesar **Rp.19.850.000,- (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**. Dalam Dokumen Penawaran ini sudah termasuk biaya pelaksanaan pekerjaan termasuk semua pajak yang dikenakan untuk melaksanakan pekerjaan diatas dengan:

1. Jangka waktu pelaksanaan selama 30 (Tiga Puluh) hari kalender, terhitung sejak dikeluarkan Surat Pesanan (SP)
2. Penawaran ini berlaku selama 30 (Tiga Puluh) hari kalender.

Dengan ini disampaikannya Surat Penawaran ini, maka dengan ini kami menyatakan sanggup dan akan patuh pada semua ketentuan yang sudah tercantum dalam Dokumen Pengadaan.

CV. Wipi Pratama

Direktur

CV. WIPI PRATAMA

SUPLLIER DAN PERDAGANGAN UMUM

JL.PEMUDA DS 30 - 5 BERSIAS BATA KEMILIN- BANDAR LAMPUNG

Nomor : 436/WP/II/2026
Lamp :
Hal : Penawaran Harga

Kepada : POKJA BBPBL
Dengan Hormat,
Bersama ini kami sampaikan penawaran harga produk yang Bapak/Ibu butuhkan :

DANTANYA		NAMA BARANG	H. SATUAN		JUMLAH	
1	Set	Erlenmeyer (Pyrex 500ml eight)	Rp	4.500.000	Rp	4.500.000
1	Set	Vacuum Pump Oil Free (Becker 300)	Rp	5.500.000	Rp	5.500.000
1	Set	Timbangan Analitik (Ketelitian 0,1mg/0,0001 g)	Rp	9.850.000	Rp	9.850.000
		Total			Rp.	19.850.000

Demikian kami sampaikan, Besar Harapan kami dapat bekerja sama. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 9 Februari 2026
Hormat Kami,
CV. Wipi Pratama

Direktur

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3.2. Surat penawaran dari pihak penyedia jasa

3. Penyusunan jadwal pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium

JADWAL PELAKSANAAN PENGADAAN

Pekerjaan : Peralatan Laboratorium I

No.	Tahapan Kegiatan	Tanggal
1	Identifikasi Kebutuhan	19 Januari 2026
2	Penyusunan Spesifikasi Teknis (RAB)	20–22 Januari 2026
3	Penyusunan HPS	23–26 Januari 2026
4	Permintaan Penawaran kepada Penyedia	30 Januari 2026
5	Surat Penawaran dari Penyedia	9 Februari 2026
6	Penerbitan Surat Pesanan (SP)	12 Februari 2026
7	Pelaksanaan/Pengiriman Barang	13 Februari –12 Maret 2026
8	Pemeriksaan dan Penerimaan Barang	12 Maret 2026
9	Berita Acara Serah Terima (BAST)	12 Maret 2026
10	Pembayaran (LS)	12 Maret 2026

JADWAL PELAKSANAAN PENGADAAN

Pekerjaan : Peralatan Laboratorium II

No	Tahapan Kegiatan	Tanggal
1	Identifikasi Kebutuhan	20 April 2026
2	Penyusunan Spesifikasi Teknis (RAB)	21–22 April 2026
3	Penyusunan HPS	23–24 April 2026
4	Permintaan Penawaran kepada Penyedia	28 April 2026
5	Surat Penawaran dari Penyedia	4 Mei 2026
6	Penerbitan Surat Pesanan (SP)	12 Mei 2026
7	Pelaksanaan/Pengiriman Barang	13–18 Mei 2026
8	Berita Acara Hasil Pemeriksaan Barang/Jasa	18 Mei 2026
9	Berita Acara Serah Terima (BAST)	19 Mei 2026
10	Pembayaran (LS)	21 Mei 2026

Gambar 3.3. Timeline pengadaan peralatan laboratorium

4. Melakukan koordinasi internal tim PBJ dan PPK pada kegiatan perencanaan dan pengadaan barang/jasa

Gambar 3.4. Rapat koordinasi tim PBJ

5. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan PBJ

Gambar 3.5. Rapat monitoring dan evaluasi tim PBJ dan Kepala BBPBL Lampung

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam upaya pencapaian target peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung pada Tahun 2026, beberapa permasalahan yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target antara lain:

1. Belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan akreditasi laboratorium.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target penyediaan peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan di BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Percepatan proses realisasi kegiatan akreditasi laboratorium

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 2. CALON INDUK UNGGUL IKAN LAUT YANG DIPRODUKSI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.5. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 2

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-2		Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	250	-	-	-	-	57.397.000	48.690.000	84,83

Sumber : Tim Kerja Produksi dan bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung pada Tahun 2026 ditargetkan sebanyak 250 ekor. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, belum terdapat realisasi produksi calon induk unggul ikan laut sehingga capaian kinerja fisik masih 0%.

Belum terealisasinya capaian fisik pada Triwulan II disebabkan kegiatan masih berada pada tahapan pemeliharaan dan pembesaran calon induk di Karamba Jaring Apung (KJA). Produksi calon induk ikan laut memerlukan waktu pemeliharaan yang cukup panjang agar ikan mencapai ukuran, umur, dan kualitas yang sesuai dengan kriteria calon induk unggul yang telah ditetapkan.

Calon induk unggul yang diproduksi harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain :

- Pertumbuhan cepat dan ukuran seragam.
- Kesehatan prima, bebas dari penyakit.
- Respons pakan baik dan efisiensi konversi pakan tinggi.
- Tidak cacat fisik dan memiliki morfologi normal.
- Memiliki potensi reproduksi tinggi.

Perhitungan capaian pada IKU 2 ini dilakukan pada akhir tahun, Pola perhitungan yang dilakukan adalah nilai posisi akhir, dengan tingkat validitas output kendali tinggi.

Tabel 3.6. Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut

No	Nama Komoditas	Ukuran	Jumlah (ekor)
1.	Bawal Bintang	10 – 15 gr	2.442
2.	Bawal Bintang	200 – 500 gr	193
3.	Bawal Bintang	Calon Induk	32
4.	Kakap Putih	9 – 12 cm	272
5.	Kerapu Macan	Calon Induk	143

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (CAPAIAN TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.4. dapat diketahui bahwa capaian calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 hasilnya sama dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan ikan laut masih dalam proses pemeliharaan di Karamba Jaring Apung (KJA)

Tabel 3.7. Data perbandingan capaian produksi calon induk ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	250	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	1665	650	720	43,24	110,76
3.	BPBAL Ambon	1.667	300	435	26,09	145
4.	BPBAL Batam	1.115	615	1.137	101,97	184,88

BBPBL Lampung memiliki target tahunan sebanyak 250 ekor, namun hingga Triwulan II belum terdapat target maupun realisasi pada periode tersebut sehingga capaian masih 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa jadwal produksi calon induk di BBPBL Lampung belum memasuki tahap panen atau penetapan output pada Triwulan II. Produksi calon induk umumnya memerlukan waktu pemeliharaan yang relatif panjang sehingga realisasi fisik disesuaikan dengan siklus biologis ikan dan rencana operasional yang telah ditetapkan.

Sebaliknya, UPT lainnya telah menunjukkan capaian yang cukup baik. BPBAL Lombok merealisasikan 720 ekor dari target Triwulan II sebanyak 650 ekor, atau mencapai 110,76%, dengan capaian tahunan 43,24%. BPBAL Ambon menghasilkan 435 ekor dari target 300 ekor sehingga mencapai 145,00%, dengan capaian tahunan 26,09%. Sementara itu, BPBAL Batam mencatat kinerja terbaik dengan realisasi 1.137 ekor dari target Triwulan II 615 ekor, atau 184,88%, bahkan telah melampaui target tahunan sebesar 101,97%.

Perbedaan capaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan induk dasar, keberhasilan pemeliharaan, tingkat kelangsungan hidup, kesiapan sarana dan prasarana, serta perbedaan jadwal dan siklus produksi di masing-masing UPT. Selain itu, karakteristik komoditas yang dibudidayakan juga memengaruhi waktu pencapaian target produksi.

Bagi BBPBL Lampung, belum adanya realisasi pada Triwulan II tidak serta-merta menunjukkan rendahnya kinerja, melainkan mencerminkan bahwa tahapan produksi masih berlangsung dan realisasi fisik akan disesuaikan dengan jadwal panen atau seleksi calon induk pada periode berikutnya. Dengan dukungan pemeliharaan yang optimal serta pengendalian proses produksi secara berkelanjutan, target tahunan sebesar 250 ekor diharapkan dapat dicapai pada akhir Tahun 2026.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran calon induk ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 57.397.000 dengan target sebanyak 250 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja perlengkapan kerja sebesar Rp. 3.242.000, pakan sebesar Rp. 49.980.000 dan vitamin, obat-obatan sebesar Rp. 4.175.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 48.690.000 (84,83%), dengan perincian belanja perlengkapan kerja Rp. 0,- (0%) dan belanja pakan sebesar Rp. 48.690.000 (84,83%).

Tingginya realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II menunjukkan bahwa kegiatan pemeliharaan calon induk telah berjalan sesuai rencana dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pakan sebagai komponen utama dalam mendukung pertumbuhan, kesehatan, dan kesiapan calon induk. Sementara itu, belum terealisasinya belanja perlengkapan kerja dan vitamin/obat-obatan disebabkan kebutuhan atas komponen tersebut belum mendesak atau masih memanfaatkan persediaan yang tersedia sehingga pelaksanaannya dijadwalkan pada triwulan berikutnya sesuai kebutuhan operasional.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Indikator Kinerja Utama calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung pada Tahun 2026 ditargetkan sebanyak 250 ekor. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi produksi calon induk unggul ikan laut, sehingga capaian fisik belum dapat dihitung.

Belum tercapainya target pada Triwulan II tidak serta-merta menunjukkan kegagalan kinerja, mengingat produksi calon induk ikan laut merupakan kegiatan yang memerlukan waktu pemeliharaan yang panjang hingga ikan memenuhi kriteria sebagai calon induk. Oleh karena itu, realisasi fisik umumnya akan dicapai pada periode berikutnya setelah proses pemeliharaan, seleksi, dan evaluasi kualitas calon induk selesai dilaksanakan.

Indikator ini dapat dikategorikan berada dalam status *on track* atau berjalan sesuai rencana, dengan catatan bahwa keberhasilan pencapaian target sangat bergantung pada keberlanjutan kondisi pemeliharaan hingga akhir tahun. Beberapa faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi capaian antara lain tingkat mortalitas, serangan penyakit, ketidaktercapaian standar pertumbuhan, serta fluktuasi kualitas lingkungan budidaya.

Dengan demikian, diperlukan upaya pengendalian yang optimal melalui penerapan manajemen pemeliharaan yang baik, pengawasan kesehatan ikan secara berkala, serta pengelolaan kualitas air yang konsisten guna memastikan bahwa jumlah ikan yang memenuhi kriteria sebagai calon induk unggul dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada akhir tahun anggaran.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya adalah :

1. Tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) yang fluktuatif, terlihat dari data ketersediaan calon induk di KJA (data jumlah dan ukuran)

3.8. Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut TW II - 2026

No	Nama Komoditas	Ukuran	Jumlah (ekor)
1.	Bawal Bintang	10 – 15 gr	2.442
2.	Bawal Bintang	200 – 500 gr	193
3.	Bawal Bintang	Calon Induk	32
4.	Kakap Putih	9 – 12 cm	272
5.	Kerapu Macan	Calon Induk	143

2. Potensi serangan penyakit, baik yang bersifat parasitik, bakteri, maupun viral, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kualitas ikan. Sehingga bila ada serangan penyakit dilakukan pemeriksaan penyakit oleh tim kesehatan ikan dan lingkungan

LAPORAN HASIL UJI
Report of Analysis
No. 73-ULHI/BBPBL/IV/2026

Nama Pelanggan / *Customer Name*	: Lucky M	Tanggal / *Date*	: 7 April 2026
Penanggung Jawab / *Contact Person*	: Lucky M		
Alamat / *Address*	: BBPBL		
Jenis Sampel / *Type of Sample(s)*	: Kakap Putih	No. FPPS	: 73-FPPS/BBPBL/IV/2026
Kode Sampel / *Sample code*	: KP 1, 2		
Tanggal Penerimaan / *Received date*	: 1 April 2026	Tanggal Pengujian / *Analysis date*	: 1 s/d 2 April 2026

NO	KODE SAMPEL / *SAMPLE CODE*	PARAMETER / *PARAMETERS*	HASIL UJI / *TEST RESULT*	SPESIFIKASI/ALAT/METODE / *METHODE SPECIFIC EQUIP.*
1	KP 1	Parasit	Positif (+) *Trichodina, Benedenia* pada insang, *Pseudorhabdosynochus* pada insang	Mikroskopis
		Bakteri	Positif (+) pada kulit, lingsa, gingal, hati pada media TSA dan TCBS	TSA : Media Umum TCBS : Media Selektif
		Nacl	Positif (+) *Cucullanus* pada lingsa, gingal, insang	Pewarnaan gimsa
2	KP 1	Parasit	Positif (+) *Trichodina* dan *Benedenia* pada kulit, *Trichodina* dan *Pseudorhabdosynochus* pada insang	Mikroskopis
		Bakteri	Positif (+) pada kulit, lingsa, gingal pada media TSA dan TCBS	TSA : Media Umum TCBS : Media Selektif
		Nacl	Positif (+) *Cucullanus* pada gingal, *Boeri* pada lingsa	Pewarnaan gimsa

Lampung, 2 April 2026
Penanggung jawab Teknis
Person in Charge of Technical

(Ir. Indrawati Dwari)
NIP. 196308702 199303 2 003

Catatan / *Note*
1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji
This test report is only valid for the tested sample
2. Laboratorium bertanggung jawab atas hasil uji, tetapi tidak bertanggung jawab atas cara pengambilan contoh
Laboratory is responsible for the results of test, but not responsible for the way of sampling
3. Laporan Hasil Uji ini terdiri dari 1 (satu) halaman
This test report consist of 1 (one) page
4. Laporan Hasil Uji ini telah kami diperiksa, kecuali cetakan kosong dan cetakan tanpa tanda tangan dan cap Laboratorium BBPBL Lampung
This test report should not be reproduced except in a complete form and that have permitted in writing by the laboratory management of BBPBL Lampung
5. Untuk keabsahan hasil uji Laporan Hasil Uji ini akan ditandatangani Laboratorium
The validity of the test report can be confirmed by contacting laboratorium
"Tanda tanda tidak perlu

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3.6. Hasil Uji penyakit untuk calon induk di KJA

3. Kualitas lingkungan perairan, seperti perubahan suhu, salinitas, oksigen terlarut, dan parameter lainnya yang dapat mempengaruhi performa pertumbuhan dan kesehatan ikan.

Tabel 3.9. Data monitoring kualitas air di KJA

Parameter	KJA St1								
	08-Apr	15-Apr	22-Apr	29-April	6- Mei	13- Mei	21 -Mei	03-Jun	10-Jun
Kedalaman	20,3	19,9	20,4	20,1	20,2	19,6	20,8	20,3	21,5
Kecerahan	5,0	9	9,0	8,0	8,0	12	8,0	9,0	9,0
Suhu	30,2	29,9	30,2	30,6	30,3	30,5	30,3	30,5	30,2
Salinitas	32	30	31	32	32	32	33	33	33
DO	5,89	5,61	5,99	6,06	5,39	5,91	5,98	5,91	6,01
pH	8,16	8,03	8,11	8,08	8,01	8,18	8,19	8,07	8,21
Alkalinitas	120	120	112	116	120	132	128	112	128
Kesadahan	5926	5606	5966	5886	5646	6006	6086	6166	6126
NO2(N)	0,092	0,082	0,078	0,069	0,224	0,062	0,056	0,214	0,062
NH3	0,188	0,168	0,139	0,188	-	0,347	0,375	-	0,376
PO-4	0,667	0,852	0,782	0,563	0,593	0,38	0,57	0,414	0,445
TOM	15,17	35,39	12,64	34,13	54,53	35,39	13,27	53,09	10,11

4. Keterbatasan pakan berkualitas karena adanya efisiensi anggaran, maka diberikan pakan berupa pakan mandiri hasil produksi sendiri BBPBL Lampung

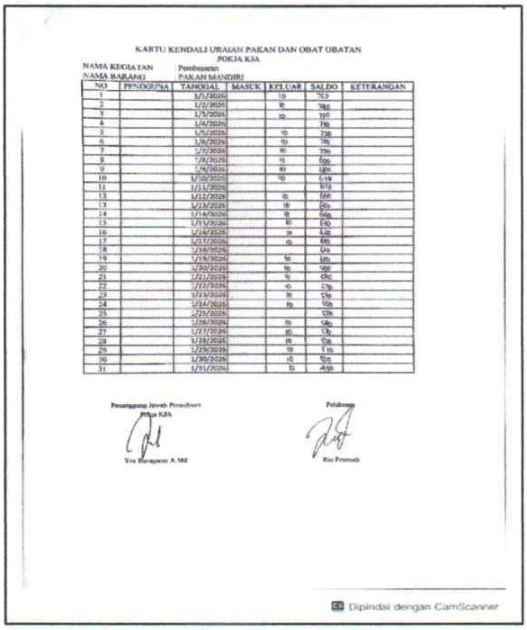

KARTU KENDALI URAIAN PAKAN DAN OBAT OBATAN
POKJA KJA

NAMA KEGIATAN : Pembesaran
NAMA BARANG : PAKAN MANDIRI

NO	PENGGUNA	TANGGAL	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1		1/1/2026		10	713	
2		1/2/2026		10	703	
3		1/3/2026		10	693	
4		1/4/2026			693	
5		1/5/2026		10	683	
6		1/6/2026		10	673	
7		1/7/2026		10	663	
8		1/8/2026		10	653	
9		1/9/2026		40	613	
10		1/10/2026		10	613	
11		1/11/2026			613	
12		1/12/2026		10	603	
13		1/13/2026		10	593	
14		1/14/2026		10	583	
15		1/15/2026		10	573	
16		1/16/2026		10	563	
17		1/17/2026		10	553	
18		1/18/2026			553	
19		1/19/2026		10	543	
20		1/20/2026		10	533	
21		1/21/2026		10	523	
22		1/22/2026		10	513	
23		1/23/2026		10	503	
24		1/24/2026		10	493	
25		1/25/2026			493	
26		1/26/2026		10	483	
27		1/27/2026		10	473	
28		1/28/2026		10	463	
29		1/29/2026		10	453	
30		1/30/2026		10	443	
31		1/31/2026		10	433	

Penanggung Jawab Pemeliharaan
Pokja KJA

Yos Hartanto A.Md

Pelaksana

Rio Pratama

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3.7. Uraian penggunaan pakan mandiri

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 antara lain:

1. Siklus produksi calon induk yang relatif panjang, sehingga hasil produksi belum dapat direalisasikan pada Triwulan II dan pencapaian fisik baru dapat diukur pada periode berikutnya.
2. Pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup ikan yang dipengaruhi faktor lingkungan, seperti fluktuasi suhu, salinitas, kualitas air, dan kondisi cuaca yang dapat memengaruhi performa pemeliharaan calon induk.
3. Risiko serangan penyakit dan stres pada ikan, yang berpotensi menurunkan tingkat kelangsungan hidup serta memperlambat pertumbuhan calon induk menuju ukuran dan kualitas yang ditetapkan.
4. Keterbatasan ketersediaan calon induk yang memenuhi standar mutu, sehingga diperlukan proses seleksi dan pemeliharaan yang lebih ketat untuk menghasilkan induk unggul sesuai target.
5. Ketergantungan pada ketersediaan sarana produksi dan pakan berkualitas, di mana keterlambatan pengadaan atau distribusi dapat memengaruhi efektivitas pemeliharaan dan pertumbuhan ikan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BBPBL Lampung melakukan beberapa langkah, yaitu :

1. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kualitas lingkungan budidaya secara berkala.
2. Melaksanakan pemantauan kesehatan ikan dan tindakan pencegahan penyakit secara rutin.
3. Mengoptimalkan manajemen pakan dan pemeliharaan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan.
4. Melakukan seleksi calon induk secara bertahap sesuai standar teknis yang berlaku.
5. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung produksi agar kegiatan pemeliharaan dapat berjalan sesuai rencana.

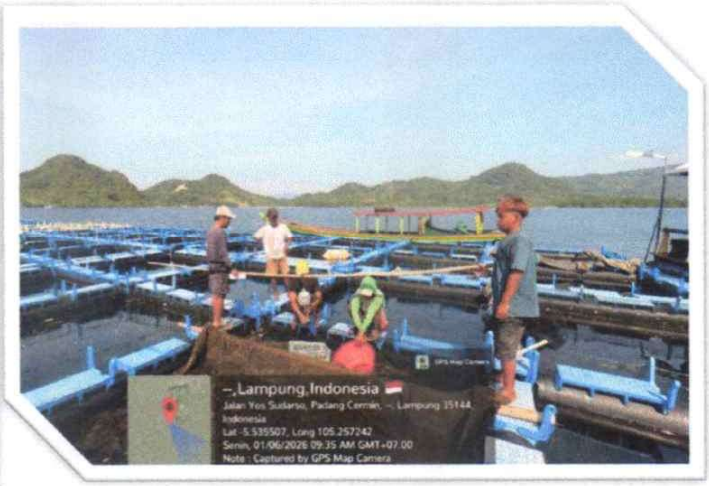

Gambar 3.8. Kegiatan pemeliharaan calon induk ikan laut di KJA

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 3. BENIH IKAN LAUT YANG DIPRODUKSI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.10. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 3

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-3		Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	162.436	50.000	59.889	119,78	-	682.232.000	106.900.000	15,67

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung adalah jumlah benih ikan laut yang dihasilkan melalui kegiatan pembenihan di BBPBL Lampung dalam periode tertentu, yang telah memenuhi standar kelayakan teknis (ukuran, kesehatan, dan keseragaman), serta dinyatakan layak untuk didistribusikan atau dibesarkan lebih lanjut. Perhitungan capaian yaitu dengan menjumlahkan benih yang terjual melalui PNBP.

Pada Triwulan II Tahun 2026, produksi benih ikan laut BBPBL Lampung mencapai 59.889 ekor dari target Triwulan II sebesar 50.000 ekor, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 119,78%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target triwulanan telah terlampaui sebesar 9.889 ekor, yang mengindikasikan pelaksanaan kegiatan produksi benih berjalan dengan baik dan lebih efektif dibandingkan target yang telah ditetapkan.

Meskipun belum tersedia data pembanding realisasi Triwulan II Tahun 2025, capaian yang melebihi target menunjukkan adanya keberhasilan dalam pengelolaan induk, proses pemijahan, pemeliharaan larva, serta pengendalian faktor lingkungan yang mendukung keberhasilan produksi benih ikan laut.

Tabel 3.11. Data produksi benih ikan laut per komoditas

Komoditi	Target	Bulan				Jumlah	%
		TW I	April	Mei	Juni		
Bawal Bintang	50.000	5.000	5.000	3.000	21.000	**34.000**	68,00
Kakap Putih		2.300	912	2.688	1.000	**6.900**	13,80
Kerapu Bebek		-	-	-	-	**-**	-
Kerapu Macan		-	2.000	-	-	**2.000**	4,00
Ikan Hias		5.193	2.610	1.020	66	**8.889**	17,78
Kobia		5.100	2.000	1.000	-	**8.100**	16,20
Jumlah	**50.000**	**17.593**	**12.522**	**7.708**	**22.066**	**59.889**	**119,78**

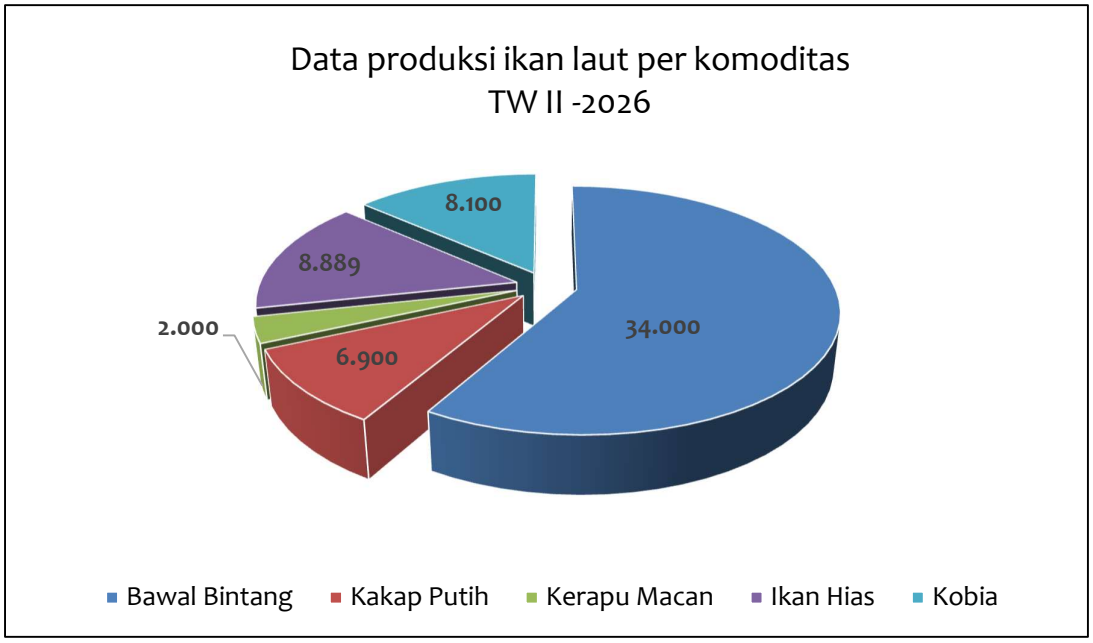

Gambar 3.9. Diagram data produksi benih ikan laut TW II -2026

CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.10. dapat diketahui bahwa capaian benih ikan laut yang oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II - 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025

Tabel 3.12. Data perbandingan capaian benih ikan laut yang diproduksi lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	162.436	50.000	59,889	36,87	119,78
2.	BPBAL Lombok	30.000	12.000	53.000	176,67	441,67
3.	BPBAL Ambon	46.667	35.000	72.437	155,22	206.962
4.	BPBAL Batam	58.001	25.001	42.250	72,84	168,99

Berdasarkan data capaian Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT laut lingkup DJPB telah melaksanakan kegiatan produksi benih ikan laut dengan tingkat pencapaian yang bervariasi.

BBPBL Lampung memiliki target tahunan sebanyak 162.436 ekor dengan target Triwulan II sebesar 50.000 ekor. Hingga akhir Triwulan II, realisasi mencapai 59.889 ekor, sehingga capaian terhadap target triwulan sebesar 119,78%, sedangkan terhadap target tahunan baru mencapai 36,87%. Capaian ini menunjukkan bahwa target Triwulan II telah terlampaui, namun produksi masih perlu terus ditingkatkan pada semester II untuk memenuhi target tahunan yang relative besar.

BPBAL Lombok menunjukkan capaian tertinggi terhadap target tahunan, dengan realisasi 53.000 ekor dari target 30.000 ekor, atau 176,67%. Dibandingkan target Triwulan II sebanyak 12.000 ekor, realisasinya mencapai 441,67%, yang mengindikasikan produksi jauh melampaui rencana.

BPBAL Ambon juga mencatat kinerja sangat baik dengan realisasi 72.437 ekor dari target tahunan 46.667 ekor (155,22%). Dibandingkan target Triwulan II sebesar 35.000 ekor, capaian mencapai sekitar 206,96%, sehingga target triwulan maupun target tahunan telah terlampaui.

Sementara itu, BPBAL Batam merealisasikan 42.250 ekor dari target tahunan 58.001 ekor, atau 72,84%. Terhadap target Triwulan II sebesar 25.001 ekor, realisasinya mencapai 168,99%, menunjukkan bahwa target triwulan telah tercapai dengan baik meskipun target tahunan masih memerlukan tambahan produksi pada semester II.

Secara umum, seluruh UPT berhasil melampaui target Triwulan II, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan produksi berjalan efektif. Namun, capaian terhadap target tahunan masih bervariasi. BBPBL Lampung memiliki capaian tahunan paling rendah (36,87%) karena target tahunannya jauh lebih besar dibandingkan UPT lain. Meskipun demikian, keberhasilan melampaui target Triwulan II menunjukkan bahwa proses produksi berada pada jalur yang sesuai dengan rencana. Dengan mempertahankan tingkat produksi pada semester II serta

mengoptimalkan pengelolaan induk, larva, pakan, dan sarana produksi, BBPBL Lampung masih memiliki peluang untuk mencapai target tahunan pada akhir tahun 2026.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Dari sisi pelaksanaan anggaran, pagu yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi benih ikan laut sebesar Rp682.232.000, sedangkan realisasi hingga Triwulan II sebesar Rp106.900.000 atau 15,67% dari pagu anggaran. Persentase penyerapan anggaran yang masih relatif rendah dibandingkan capaian fisik mengindikasikan bahwa sebagian besar kebutuhan anggaran direncanakan untuk direalisasikan pada semester II, terutama untuk kegiatan yang bersifat bertahap, seperti pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan sarana produksi, penyediaan pakan, serta kebutuhan operasional pembenihan.

Anggaran benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 920.618.000 (awal) dengan target sebanyak 162.438 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja Tahap pendederan I sebesar Rp. 489.732.000, pendederan II sebesar Rp. 430.886.000. Pada saat periode berjalan terdapat revisi anggaran untuk kegiatan benih ikan laut yang diproduksi BBPBL Lampung sebesar Rp. 682.232.000. Anggaran revisi tersebut dialokasikan untuk belanja Tahap pendederan I sebesar Rp. 361.712.000, pendederan II sebesar Rp. 320.520.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 106.900.000 (15,67%). Realisasi tersebut pada kegiatan belanja barang konsumsi sebesar Rp. 46.950.000 (14,65%) , tahap pendederan I sebesar Rp. 59.950.000 (16,57%) dan belanja barang persediaan sebesar Rp. 59.950.000 (35,04%).

Persentase realisasi anggaran yang masih relatif rendah pada Triwulan II menunjukkan bahwa kegiatan produksi benih masih berada pada tahap awal siklus produksi. Sebagian besar kebutuhan anggaran untuk proses pemeliharaan, pendederan lanjutan, serta pemanenan akan terealisasi pada semester II seiring bertambahnya umur benih dan meningkatnya kebutuhan operasional. Revisi anggaran yang dilakukan juga menyebabkan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan tanpa mengurangi target penyelesaian program secara keseluruhan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKU-3 berhasil mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan II Tahun 2026 dengan realisasi sebesar 59.889 ekor dari target 50.000 ekor, atau mencapai 119,78%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan produksi benih ikan laut telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Ketersediaan induk yang berkualitas dan siap dipijahkan, sehingga proses produksi benih dapat berlangsung sesuai jadwal.
2. Penerapan teknologi dan manajemen pembenihan yang baik, mulai dari pemijahan, pemeliharaan larva hingga pendederan benih.

3. Pengendalian kualitas air dan kesehatan ikan yang optimal, sehingga tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) benih dapat dipertahankan.
4. Ketersediaan pakan alami dan pakan buatan yang memadai, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan benih secara optimal.
5. Kompetensi dan pengalaman sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan produksi benih ikan laut.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembenihan secara optimal, sehingga proses produksi berjalan efektif dan efisien.

Meskipun target telah tercapai, masih terdapat beberapa kendala yang berpotensi memengaruhi pencapaian produksi, yaitu :

1. Perubahan cuaca dan kondisi lingkungan perairan yang dapat menyebabkan fluktuasi kualitas air pada media pemeliharaan.
2. Risiko serangan penyakit dan kematian larva, terutama pada fase pemeliharaan awal yang sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya adalah :

1. Teknik pemeliharaan larva ikan laut, yaitu dengan cara pengaturan suhu di bak pemeliharaan dengan pemberian tutup terpal/plastik pada permukaan bak pemeliharaan dan penggunaan heater.

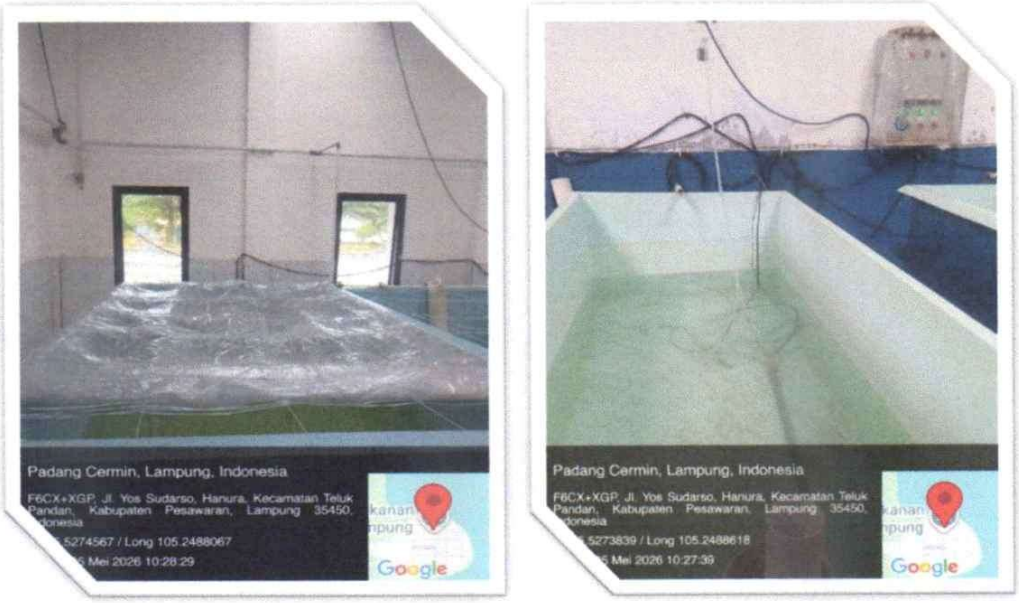

Gambar 3.10. Penutupan plastik dan penggunaan heater di bak pemeliharaan

2. Menjamin ketersediaan pakan alami secara berkelanjutan, baik melalui kultur phytoplankton dan zooplankton yang merupakan pakan alami dalam proses pemeliharaan benih ikan laut.

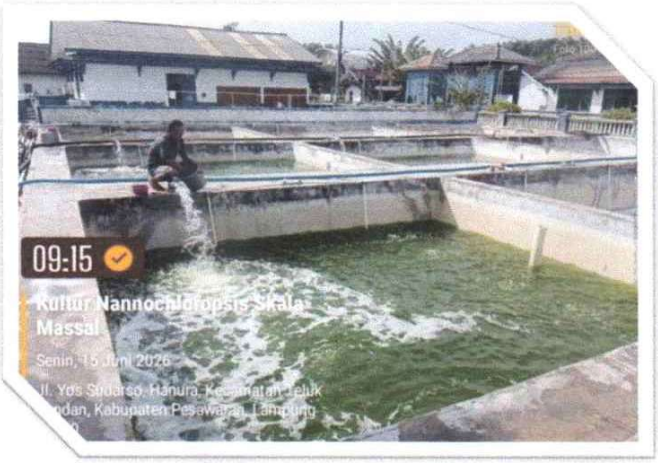

Gambar 3.11. Produksi pakan alami berupa phytoplankton dan zooplankton

3. Monitoring kualitas air pada hatchery produksi benih ikan laut

Tabel 3.13. Data monitoring kualitas air di hatchery

Parameter	Hatchery produksi benih
Suhu	30,5
Salinitas	31,33
DO	6,06
pH	8,12
Alkalinitas	114
Kesadahan	5952
NO2(N)	0,096
NH3	0,15
PO-4	0,624
TOM	33,28

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi benih ikan laut, terdapat beberapa kendala yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target pada akhir tahun anggaran, antara lain :

1. Produksi benih masih dipengaruhi oleh keberhasilan pemijahan dan kondisi biologis induk yang dapat berfluktuasi.
2. Risiko serangan penyakit dan perubahan kualitas air yang dapat memengaruhi tingkat kelangsungan hidup larva dan benih.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan produksi benih ikan laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Mempertahankan kualitas pengelolaan induk dan teknik pembenihan yang telah memberikan hasil optimal.
2. Meningkatkan monitoring kualitas air dan kesehatan ikan secara berkala untuk menjaga tingkat kelangsungan hidup benih

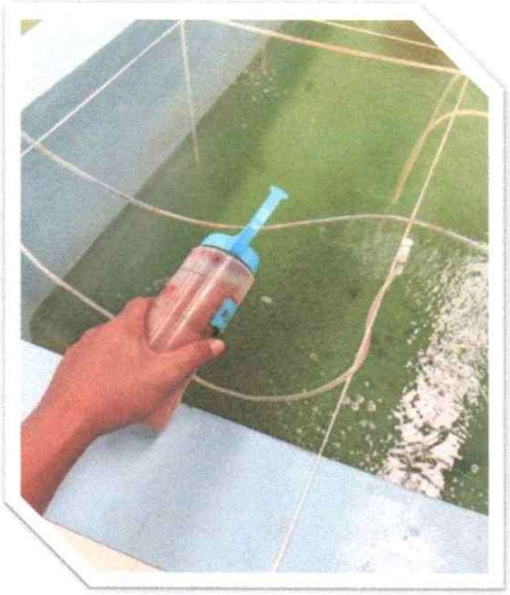

Gambar 3.12. Kegiatan produksi benih ikan laut

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 4. BENIH IKAN LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.14. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 4

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut							
IKU-4	Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)							
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
259.900	1.324.831	350.000	567.500	162,14	118,35	5.065.513.000	2.661.490.587	52,54

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan II Tahun 2026, BBPBL Lampung telah menyalurkan benih ikan laut kepada masyarakat sebanyak 567.500 ekor dari target Triwulan II sebesar 350.000 ekor, sehingga capaian kinerja mencapai 162,14%. Capaian ini menunjukkan bahwa target penyaluran benih telah terlampaui sebesar 217.500 ekor, yang mencerminkan tingginya efektivitas pelaksanaan kegiatan penyaluran benih kepada masyarakat.

Apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebesar 259.900 ekor, realisasi pada Triwulan II Tahun 2026 meningkat menjadi 567.500 ekor, atau bertambah 307.600 ekor. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 118,35%, yang mencerminkan peningkatan kinerja BBPBL Lampung dalam memenuhi kebutuhan benih ikan laut bagi masyarakat dan pembudidaya.

Tingginya capaian kinerja tersebut didukung oleh keberhasilan produksi benih yang memenuhi kebutuhan penyaluran, tingginya permintaan dari masyarakat, serta optimalnya pelaksanaan program bantuan dan layanan perbenihan. Selain itu, koordinasi yang baik dengan kelompok pembudidaya, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya turut mendukung kelancaran distribusi benih.

Secara keseluruhan, capaian IKU-4 pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa BBPBL Lampung berhasil melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan dan penyaluran benih ikan laut secara optimal. Pencapaian ini diharapkan dapat meningkatkan produksi budidaya ikan laut, memperkuat usaha pembudidaya, serta mendukung pencapaian target pembangunan sektor perikanan budidaya secara berkelanjutan.

Data bantuan benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung per komoditas pada TW II - 2026 tertera pada tabel 3.15.

Tabel 3.15. Data bantuan benih ikan laut per komoditas

Komoditi	Target	Bulan				Jumlah	%
		TW I	April	Mei	Juni		
Bawal Bintang	350.000	**50.000**	40.000	15.000	22.000	**127.000**	36,29
Kakap Putih		**139.500**	55.000	115.000	110.000	**419.500**	119,86
Kerapu Bebek		-	-	-	-	-	-
Kerapu Macan		**3.000**	-	-	-	**3.000**	0,86
Ikan Hias		**1.000**		2.000	-	**3.000**	0,86
Kobia		**10.000**	5.000			**15.000**	4,29
Jumlah	**350.000**	**203.500**	**100.000**	**132.000**	**132.000**	**567.500**	**162,14**

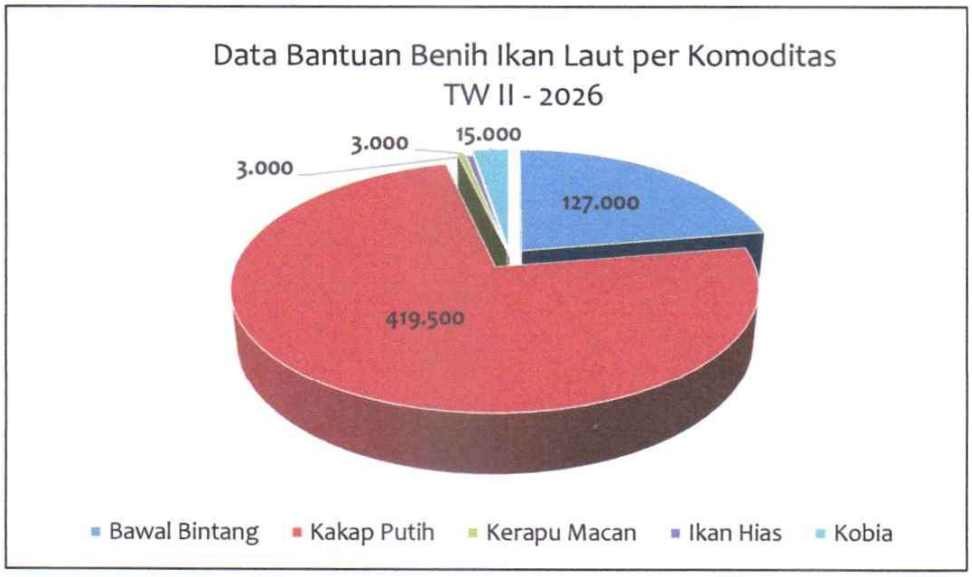

Gambar 3.13. Diagram bantuan benih ikan laut per komoditi

Tabel 3.16. Data distribusi bantuan benih ikan laut

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
	Bandar Lampung					
1.	Mekar Sari (Almawi, MS)	Jl.REMartadinata gg. Harnas, Way Tataan Teluk Betung Timur, Bandar lampung	Ikan Hias	1.000	B.176/BBPBL/PB.140/I/2026	B.165/BBPBL/PB.170/I/2026
2.	Bahari Utama Jaya (Pandi)	Jl. Teluk Bone II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Kakap Putih Kakap Putih	3.500 6.000	B.478/BBPBL/PB.140/I/2026	B.429/BBPBL/PB.170/II/2026

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
3.	Singa Laut (Warli)	P. Pasaran, LK II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Bawal Bintang Kobia	5.000 5.000	B.526/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
4.	Damai Samudra (Ashari)	P. Pasaran, LK II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Kerapu Macan	3.000	B.714/BBPBL/PB.140/III/2026	B.693/BBPBL/PB.170/III/2026
			JUMLAH	**23.500**		
	Sumatera Barat					
5.	Katapiang (Wandrianto	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.340/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026
6.	Maju Bersama (Desmar)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.342/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026
7.	Harapan Bersama (Jadmiko)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.341/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026
8.	Harapan Baru (Joniwar)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.339/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026
9.	Batu Kodi II (Devi Hendrianto)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.366/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026
			JUMLAH	**25.000**		

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
	Pesawaran					
10	Anugerah Teluk Pandan (Aria Hendra Putranto)	Desa Sidodadi, kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.527/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
11	Mina Berkah Harapan (Sobirin)	Dsn Ringgung, Desa Sidodadi, kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.559/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
12	Samudra Biru Lestari (Warnadi)	Dsn Ringgung, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang Kobia	10.000 5.000	B.558/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
13	Luv Ringgung Berjaya (Romy S. Utama L)	Dsn Sidodadi, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.565/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
14	Wajo Bone Berjaya (Jaenal)	Dsn Ringgung, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	5.000	B.564/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
15.	Bina Usaha II (Santi Jelita)	Dsn Sidodadi, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Kobia	5.000	B.1195/BBPBL/PB.140/IV/2026	B.1182/BBPBL/PB.140/IV/2026
16.	Inti Samudra (Suwardi)	Dsn Sidodadi, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.1323/BBPBL/PB.140/V/2026	B.1313/BBPBL/PB.140/IV/2026
17.	Mekar Jaya (Ahmad Saeni)	Pulau Pahawang, Kec. Marga Punduh, Kab. Pesawaran	Bawal Bintang	5.000	B.1371/BBPBL/PB.140/V/2026	B.1350/BBPBL/PB.140/V/2026
18	Pahawang Permai (Sarimin)	Pulau Pahawang, Kec. Marga Punduh, Kab. Pesawaran	Ikan Hias	1.000	B.1373/BBPBL/PB.140/V/2026	B.1350/BBPBL/PB.140/V/2026
19	Pahawang Tea (Hasbuna HR)	Pulau Pahawang, Kec. Marga Punduh, Kab. Pesawaran	Ikan Hias	1.000	B.1372/BBPBL/PB.140/V/2026	B.1350/BBPBL/PB.140/V/2026
			JUMLAH	**72.000**		
	Brebes					
20	Mina Sebrogan (Kasnadi)	Ds Pengaradan, Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Kakap Putih Kakap Putih	35.000 20.000	B.724/BBPBL/PB.140/III/2026 B.1320/BBPBL/PB.140/V/2026	B.693/BBPBL/PB.170/III/2026

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
21	Makmur Jaya (Sapi'i)	Ds. Krakahan Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Kakap Putih Kakap Putih	35.000 20.000	B.723/BBPBL/PB.140/III/2026 B.1321/BBPBL/PB.140/V/2026	B.693/BBPBL/PB.170/III/2026
22	Kajoran Makmur (Abdul Wahidin)	Ds Randusanga Wetan, Kec. Brebes, Kab. Brebes	Kakap Putih Kakap Putih	35.000 20.000	B.722/BBPBL/PB.140/III/2026 B.1322/BBPBL/PB.140/V/2026	B.693/BBPBL/PB.170/III/2026
23	Bangsri Mina Nusantara (Untung Wijaya)	Jl. Ry Bantasari, Desa Bangsri, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes	Kakap Putih	55.000	B.1319/BBPBL/PB.140/V/2026	B.1313/BBPBL/PB.140/IV/2026
			JUMLAH	**220.000**		
	Lampung Selatan					
24	Sumpuk Jaya (M. Arsyad Isya)	Ds. Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan	Bawal Bintang	20.000	B.1186/BBPBL/PB.140/IV/2026	B.1182/BBPBL/PB.140/IV/2026
25	Artha Bahari Sukaraja (M. Tedy Setiawan)	Ds. Sukaraja, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan	Bawal Bintang	20.000	B.1185/BBPBL/PB.140/IV/2026	B.1182/BBPBL/PB.140/IV/2026
			JUMLAH	**40.000**		
	Lampung Timur					
26	Surya Mina Lestari (Muslimin)	Ds. Muara Gading Mas, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur	Kakap Putih	55.000	B.1184/BBPBL/PB.140/IV/2026	B.1182/BBPBL/PB.140/IV/2026
			JUMLAH	**55.000**		
	Indramayu					
27	Koperasi Mina Girang Jaya (Rakhmat)	Desa Parean Girang, Kec. Kandang Haur, Kab. Indramayu	Kakap Putih	55.000	B.1543/BBPBL/PB.140/VI/2026	B.1522/BBPBL/PB.140/VI/2026
28	Koperasi Mina Segara Babajaring (Khaeri)	Desa Kertawinangun, Kec. Kandang Haur, Kab. Indramayu	Kakap Putih	55.000	B.1544/BBPBL/PB.140/VI/2026	B.1522/BBPBL/PB.140/VI/2026
			JUMLAH	**110.000**		
	Pangandaran					
29	Bintang Aquamarine (Hariyanti)	Ds Pangandaran, Kec Pangandaran kab Pangandaran	Bawal Bintang	11.000	B.1668/BBPBL/PB.140/VI/2026	

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
30	Bahari Indah (Supriadi)	Ds Pangandaran, Kec Pangandaran kab Pangandaran	Bawal Bintang	11.000	B.1669/BBPBL/PB.140/VI/2026	
			JUMLAH	**22.000**		
			TOTAL	**567.500**		

Sebaran bantuan benih ikan laut yang dilakukan oleh BBPBL Lampung pada TW II - 2026 adalah sebanyak 30 Pokdakan yang tersebar pada 8 lokasi, yaitu Bandar Lampung, Sumatera Barat, Pesawaran, Brebes, Lampung Selatan, Lampung Timur, Indramayu dan Pangandaran.

Tabel 3.17. Sebaran lokasi dan jumlah penerima bantuan benih ikan laut

No.	Lokasi	Jumlah benih (ekor)	Jumlah kelompok
1.	Bandar Lampung	23.500	4
2.	Sumatera Barat	25.000	5
3.	Pesawaran	72.000	10
4.	Brebes	220.000	4
5.	Lampung Selatan	40.000	2
6.	Lampung Timur	55.000	1
7.	Indramayu	110.000	2
8.	Pangandaran	22.000	2
	Total	**567.500**	**30**

Gambar 3.14. Kegiatan penyerahan bantuan benih ikan laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (CAPAIAN TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 terhadap periode yang sama pada Tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan yang positif. Pada Triwulan II Tahun 2025, capaian penyaluran benih ikan laut tercatat sebanyak 259.900 ekor, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2026 meningkat menjadi 567.500 ekor.

Realisasi pada Triwulan II Tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 307.600 ekor atau 118,35%. Peningkatan ini mencerminkan semakin optimalnya pelaksanaan program penyaluran benih ikan laut kepada masyarakat serta meningkatnya kapasitas BBPBL Lampung dalam memenuhi kebutuhan benih bagi pelaku usaha budidaya.

Secara umum, tren peningkatan ini menunjukkan kinerja yang baik dan perlu dipertahankan, serta terus ditingkatkan melalui penguatan manajemen produksi, kualitas benih, dan ketepatan sasaran distribusi pada periode berikutnya.

Tabel 3.18. Data perbandingan capaian bantuan benih ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	1.324.831	350.000	567.500	42,84	162,14
2.	BPBAL Lombok	692.699	229.000	245.500	35,44	107,21
3.	BPBAL Ambon	1.088.624	200.000	304.000	27,93	152
4.	BPBAL Batam	987.558	195.000	198.800	20,13	101,95

Berdasarkan data realisasi penyaluran benih ikan laut sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT laut telah berhasil memenuhi bahkan melampaui target Triwulan II yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penyaluran benih berjalan sesuai rencana dan didukung oleh kesiapan produksi serta distribusi yang baik.

BBPBL Lampung mencatat realisasi penyaluran sebanyak 567.500 ekor atau 162,14% dari target Triwulan II sebesar 350.000 ekor, dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 42,84%. Persentase ini merupakan capaian Triwulan II tertinggi di antara seluruh UPT, menunjukkan kemampuan BBPBL Lampung dalam mempercepat penyaluran benih kepada masyarakat melalui ketersediaan benih yang memadai, koordinasi yang baik dengan kelompok penerima, serta pelaksanaan distribusi yang efektif.

BPBAL Ambon berada pada urutan kedua dengan realisasi 304.000 ekor atau 152,00% dari target Triwulan II, sedangkan capaian terhadap target tahunan mencapai 27,93%. Kinerja ini menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan benih pada semester pertama meskipun target tahunan relatif lebih besar.

BPBAL Lombok merealisasikan 245.500 ekor atau 107,21% dari target Triwulan II sebesar 229.000 ekor, dengan capaian tahunan 35,44%. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa target triwulanan telah tercapai, namun masih diperlukan peningkatan penyaluran pada semester berikutnya agar target tahunan dapat dipenuhi secara optimal.

BPBAL Batam mencatat realisasi 198.800 ekor atau 101,95% dari target Triwulan II sebesar 195.000 ekor, dengan capaian terhadap target tahunan 20,13%. Walaupun target Triwulan II berhasil dipenuhi, capaian terhadap target tahunan masih paling rendah dibandingkan UPT lainnya sehingga diperlukan percepatan produksi dan penyaluran pada Triwulan III dan IV.

Secara keseluruhan, BBPBL Lampung menjadi UPT laut dengan kinerja terbaik pada Triwulan II Tahun 2026, baik dari sisi persentase capaian target Triwulan II maupun jumlah benih yang berhasil disalurkan. Namun demikian, seluruh UPT masih perlu menjaga kesinambungan produksi, mempercepat proses distribusi, serta mengantisipasi berbagai kendala teknis maupun cuaca agar target tahunan dapat tercapai secara optimal pada akhir tahun.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 5.458.322.000 (sebelum revisi anggaran) dengan target sebanyak 1.324.831 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja produksi telur sebesar Rp. 1.245.545.000, pendederan I sebesar Rp. 1.331.040.000, pendederan II sebesar 787.137.000, distribusi sebesar Rp. 1.125.671.000, sarana pendukung sebesar 524.461.000 dan CPCL/BAST/monitoring sebesar Rp. 444.468.000. Pada TW II terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 5.065.513.000, yang dialokasikan untuk belanja produksi telur Rp. 1.245.545.000, pendederan I sebesar Rp. 1.331.040.000, pendederan II sebesar 787.137.000, distribusi sebesar Rp. 1.125.671.000, dan sarana pendukung sebesar 524.461.000 dan CPCL/BAST/monitoring sebesar Rp. 51.659.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 2.661.490.587 (52,54%), dengan rincian realisasi produksi telur sebesar Rp. 671.257.064, pendederan I sebesar 1.134.839.327, pendederan II sebesar 249.650.000, distribusi sebesar Rp. 213.036.000, sarana pendukung sebesar Rp. 341.049.800 dan CPCL/BAST/monitoring sebesar Rp. 51.658.396

Persentase realisasi anggaran tersebut relatif sejalan dengan pelaksanaan kegiatan pada semester pertama, sementara capaian fisik telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga output yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan target dengan tingkat penyerapan anggaran yang masih terkendali.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan II Tahun 2026, realisasi penyaluran benih ikan laut kepada masyarakat mencapai 567.500 ekor dari target 350.000 ekor, sehingga capaian kinerja mencapai 162,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja telah berhasil dicapai bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Ketersediaan benih yang mencukupi, sebagai hasil dari pengelolaan produksi yang berjalan dengan baik sehingga jumlah benih siap salur dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Tingginya permintaan benih ikan laut dari kelompok pembudidaya dan masyarakat yang didukung oleh meningkatnya minat usaha budidaya ikan laut.
3. Pelaksanaan program bantuan dan pelayanan perbenihan yang efektif, sehingga proses penyaluran dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan jadwal yang telah direncanakan.
4. Koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah, kelompok pembudidaya, dan stakeholder terkait, yang mendukung kelancaran distribusi benih ke lokasi penerima.
5. Tingkat kelangsungan hidup (survival rate) benih yang baik selama proses pemeliharaan sehingga jumlah benih yang siap disalurkan lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

Selain melampaui target tahunan Triwulan II, realisasi tahun 2026 juga meningkat 54,02% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja pelayanan bantuan benih ikan laut kepada masyarakat.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Meningkatkan sistem perencanaan distribusi berbasis wilayah prioritas, agar penyaluran lebih merata, dengan memeriksa kelengkapan administrasi proposal yang masuk, seperti kelengkapan kartu KUSUKA dan BPJS

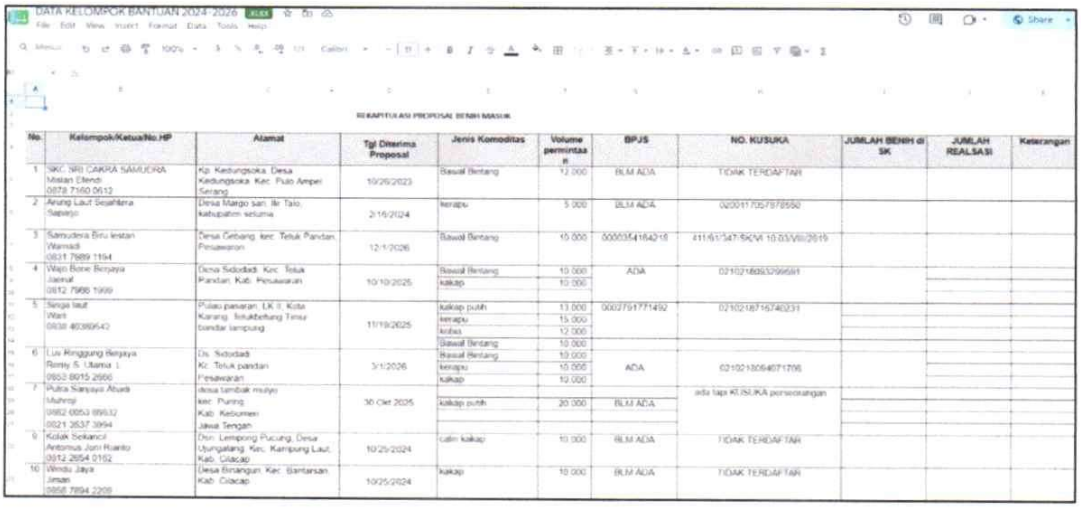

DATA KELOMPOK BANTUAN 2024-2026

REKAPITULASI PROPOSAL BENIH MASUK

No.	Kelompok/Ketua/No.HP	Alamat	Tgl Diterima Proposal	Jenis Komoditas	Volume permintaan	BPJS	NO. KUSUKA	JUMLAH BENIH di SK	JUMLAH REALSASI	Keterangan
1	SKC IRB CAKRA SAMUDRA Mistan Ofendi 0878 7160 0612	Kp. Kedungsoka Desa Kedungsoka Kec. Pulo Ampel Serang	10/26/2023	Bawal Bintang	12 000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR			
2	Arung Laut Sejahtera Sapiejo	Desa Margo sari. Ik Talo. kabupatim seluma	2/15/2024	kerapu	5 000	BLM ADA	0200117057878550			
3	Samudera Biru lestari Warnadi 0821 7889 1194	Desa Gebang kec. Teluk Pandan Pesawaran	12/1/2026	Bawal Bintang	10 000	0000354164218	411/61/347/BKM 10.03/VIII/2019			
4	Wajo Bone Berjaya Jaenal 0812 7998 1999	Desa Sidodadi Kec. Teluk Pandan Kab. Pesawaran	10/10/2025	Bawal Bintang kakap	10 000 10 000	ADA	0210218093299681			
5	Ninja laut Wari 0838 4038 9542	Pulau pawaran LK II Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar lampung	11/19/2025	kakap putih kerapu kitiks Bawal Bintang	13 000 15 000 12 000 10 000	0002791771492	0210218716740231			
6	Lu Ringgung Berjaya Remy S. Utama 1 0852 8915 2990	Ds. Sidodadi Kc. Teluk pandan Pesawaran	3/1/2026	Bawal Bintang kerapu kakap	10 000 10 000 12 000	ADA	0210218084071706			
7	Putra Sanjaya Abadi Muhroji 0852 0853 8932 0821 3537 3994	desa tambak mulyo kec. Puring Kab. Kebumen Jawa Tengah	30 Okt 2025	kakap putih	20 000	BLM ADA	ada tapi KUSUKA perusahaan			
9	Kolak Sekancil Antonius Joni Riantio 0812 2654 0152	Dsn. Lempong Pucung, Desa Ujungalang, Kec. Kampung Laut, Kab. Cilacap	10/25/2024	calin kakap	10 000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR			
10	Windu Jaya Jinan 0858 7894 2209	Desa Binangun Kec. Bantarsari Kab. Cilacap	10/25/2024	kakap	10 000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR			

Gambar 3.15. Kelengkapan administrasi proposal

2. Monitoring pasca bantuan dilakukan pada kelompok yang mendapatkan bantuan tahun 2025 (akhir tahun)

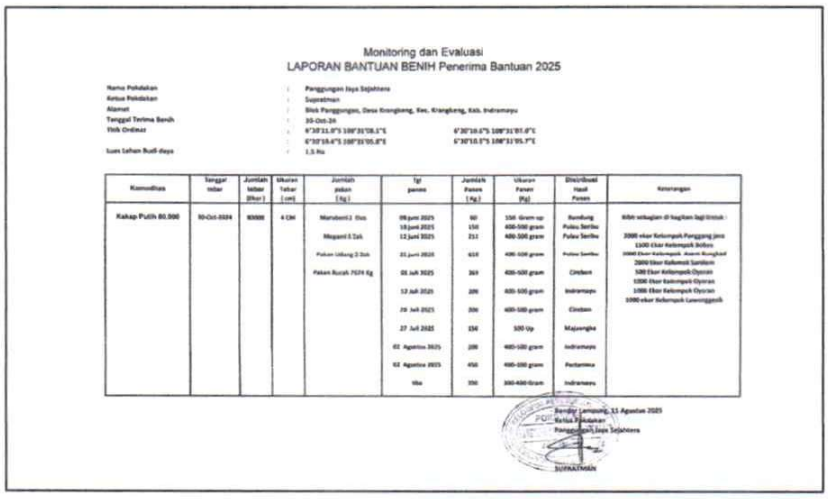

Monitoring dan Evaluasi
LAPORAN BANTUAN BENIH Penerima Bantuan 2025

Nama Pokdakan : Panggungan Jaya Sejahtera
Ketua Pokdakan : Suprahman
Alamat : Dsk Panggungan, Desa Krangkeng, Kec. Krangkeng, Kab. Indramayu
Tanggal Terima Benih : 10-Oct-24
Titik Ordinat : 6°30'11.5"S 108°31'58.1"E 6°30'10.6"S 108°31'97.0"E
6°30'10.4"S 108°31'95.8"E 6°30'10.1"S 108°31'95.7"E
Luas Lahan Budi-daya : 1,5 Ha

Komoditas	Tanggal tebar	Jumlah tebar (Ekor)	Ukuran Tebar (cm)	Jumlah pakan (Kg)	Tgl panen	Jumlah Panen (Kg)	Ukuran Panen (Kg)	Distribusi Hasil Panen	Keterangan
Kakap Putih 80.000	10-Oct-2024	80000	4 CM	Marubeni 1 Ton	09 juni 2025	60	150 Gram up	Bandung	Bibit sebagian di bagikan lagi untuk :
					10 juni 2025	150	400-500 gram	Pulau Seribu	
				Megami 0 Tak	12 juni 2025	211	400-500 gram	Pulau Seribu	2000 ekor Kelompok Panggung jaya
									1100 Ekor Kelompok Bohoc
				Pakan Udang 2 Ton	21 juni 2025	610	400-500 gram	Pulau Seribu	1000 Ekor Kelompok Anom Rungkut
									2000 Ekor Kelompok Sambem
				Pakan Rucah 7574 Kg	01 Juli 2025	369	400-500 gram	Cirebon	500 Ekor Kelompok Oyoran
									1000 Ekor Kelompok Oyoran
					12 Juli 2025	209	400-500 gram	Indramayu	1000 Ekor Kelompok Oyoran
									1000 ekor Kelompok Lawungpoh
					29 Juli 2025	206	400-500 gram	Cirebon	
					27 Juli 2025	154	500 Up	Majaengka	
					02 Agustus 2025	208	400-500 gram	Indramayu	
					02 Agustus 2025	450	400-500 gram	Pariaman	
					Nila	350	300-400 Gram	Indramayu	

Berebag Lampung, 11 Agustus 2025
Ketua Pokdakan
Panggungan Jaya Sejahtera

SUPRAHMAN

Gambar 3.16. Monitoring bantuan benih ikan laut 2025

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Meskipun capaian melampaui target, masih terdapat beberapa kendala :

1. Risiko mortalitas selama pengangkutan, khususnya untuk pengiriman jarak jauh yang memerlukan penanganan khusus agar kualitas benih tetap terjaga.
2. Ketergantungan pada keberhasilan produksi benih, sehingga apabila terjadi gangguan pada proses produksi, potensi penyaluran dapat ikut terpengaruh.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan produksi benih ikan laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Metode pengiriman/pengangkutan disesuaikan dengan jarak lokasi pengiriman benih ikan laut
2. Pelaksanaan proses produksi benih ikan laut secara berkesinambungan dan terencana

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 5. SAMPEL UJI LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN IKAN AIR LAUT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.19. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 5

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-5		Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
471	200	110	395	359,09	-16,14	49.749.000	33.947.500	68,24

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja pengujian sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target Triwulan II sebesar 110 sampel, realisasi pengujian mencapai 395 sampel atau 359,09%, sehingga melampaui target sebanyak 285 sampel.

Dibandingkan dengan target tahunan sebesar 200 sampel, realisasi hingga Triwulan II telah mencapai 395 sampel atau 197,50%. Dengan demikian, target tahunan telah terlampaui pada semester pertama, yang menunjukkan tingginya aktivitas layanan laboratorium serta meningkatnya kebutuhan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan.

Realisasi pengujian terdiri atas 268 sampel internal (67,85%) dan 127 sampel eksternal (32,15%). Jumlah pengujian mengalami peningkatan pada bulan Juni dengan realisasi 123 sampel, lebih tinggi dibandingkan April (57 sampel) dan Mei (63 sampel). Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas pengujian baik untuk mendukung kegiatan internal BBPBL Lampung maupun pelayanan kepada pihak eksternal.

Tabel 3.20. Data sampel uji laboratorium TW II - 2026

Jenis Sampel	Bulan				Jumlah
	TW I	April	Mei	Juni	
Internal	108	23	38	99	268
Eksternal	44	34	25	24	127
Jumlah	**152**	**57**	**63**	**123**	**395**

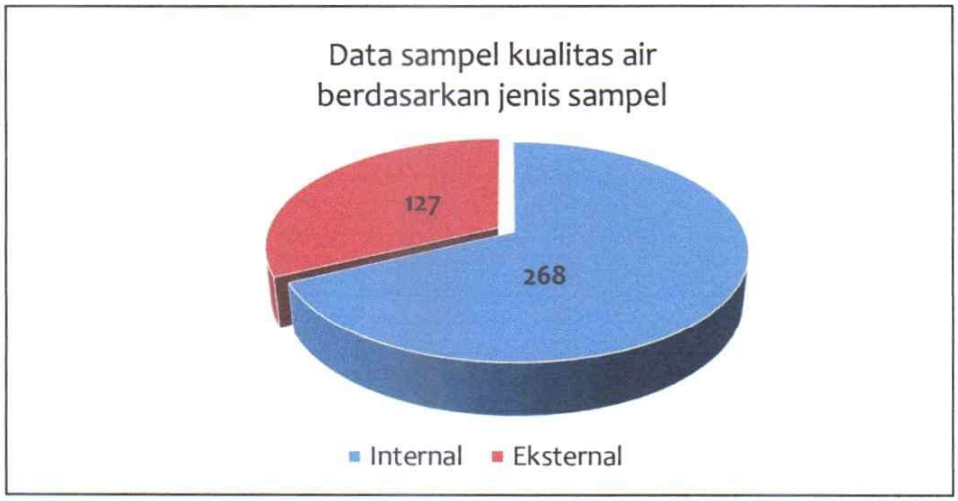

Gambar 3.17. Diagram jumlah sampel uji kualitas air TW II - 2026

Pengujian sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup terdiri atas :

a. Ruang lingkup parameter fisika, yang terdiri atas kedalaman, kecerahan, suhu, salinitas, Oksigen Terlarut (DO), dan Derajat Keasaman (pH)
b. Ruang lingkup parameter kimia, yang terdiri atas Alkalinitas Total, Kesadahan Total, Nitrit (NO_2), Nitrat (NO_3), Amonia (NH_3), Phospat (PO_4-P), Bahan Organik Total (TOM), Padatan Tersuspensi Total (TSS), dan TDS
c. Ruang lingkup parameter biologi, yang terdiri atas identifikasi plankton atau kelimpahan

Pengujian sampel kualitas air meliputi 3 ruang lingkup, yaitu parameter fisika, parameter kimia dan parameter biologi. Berdasarkan ruang lingkup tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 220 sampel, seperti pada tabel 3.21

Tabel 3.21. Data jumlah sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup TW II - 2026

Bulan	Jenis Sampel			Jumlah
	Fisika	Kimia	Biologi	
TW I	83	93	44	220
April	40	42	12	94
Mei	14	29	26	69
Juni	12	79	41	132
Jumlah	**149**	**243**	**123**	**515**

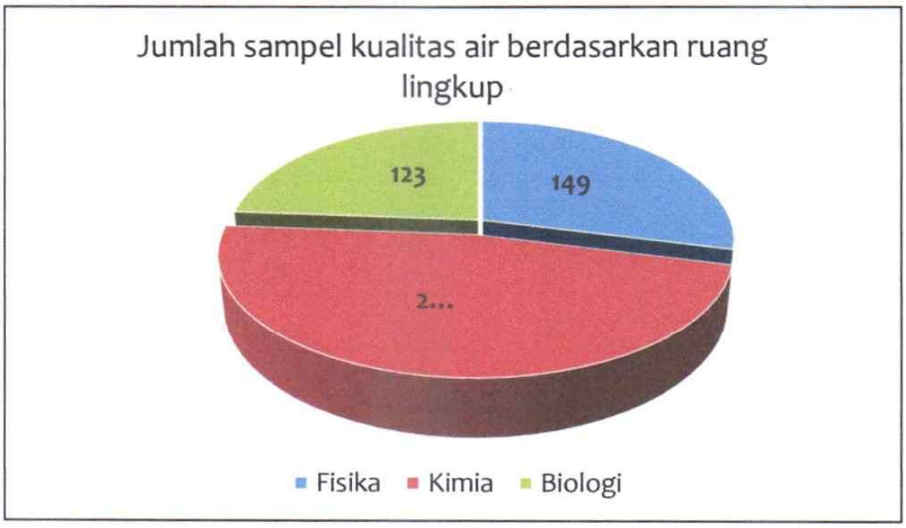

Gambar 3.18. Diagram jumlah sampel berdasarkan ruang lingkup

Gambar 3.19. Kegiatan pengambilan dan pemeriksaan sampel kualitas air

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja, jumlah sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut yang dilaksanakan oleh BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 tercatat sebanyak 395 sampel, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2025 mencapai 471 sampel. Dengan demikian, terjadi penurunan realisasi sebanyak 76 sampel atau sekitar 16,14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Meskipun jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan, capaian kinerja terhadap target Triwulan II Tahun 2026 justru sangat tinggi, yaitu 359,09% (395 sampel dari target 110 sampel). Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2026 telah terlampaui secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa volume pelayanan laboratorium pada tahun berjalan masih sangat baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengujian yang ada.

Perbedaan jumlah sampel yang diuji antara kedua periode dapat dipengaruhi oleh variasi permintaan layanan laboratorium, kondisi kesehatan ikan di lapangan, kebutuhan pengujian pada kegiatan budidaya, serta penyesuaian program dan kegiatan selama tahun berjalan. Oleh karena itu, penurunan jumlah sampel dibandingkan tahun sebelumnya tidak secara langsung mencerminkan penurunan kinerja pelayanan, karena indikator kinerja tahun 2026 tetap berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.22. Data perbandingan capaian sampel uji laboratorium lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	200	110	395	197,5	359,09
2.	BPBAL Lombok	582	293	332	57,04	113,31
3.	BPBAL Ambon	700	328	344	49,14	104,88
4.	BPBAL Batam	360	210	288	80,00	137,14

Berdasarkan data realisasi pengujian sampel laboratorium sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT berhasil melampaui target Triwulan II yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan laboratorium berjalan dengan baik dan didukung oleh kapasitas pengujian yang memadai serta tingginya permintaan layanan pengujian.

BBPBL Lampung menunjukkan kinerja paling tinggi dengan realisasi sebanyak 395 sampel atau 359,09% dari target Triwulan II sebesar 110 sampel. Capaian terhadap target tahunan telah mencapai 197,50%, sehingga target tahunan telah terlampaui bahkan sebelum semester pertama berakhir. Kondisi ini mengindikasikan tingginya volume pelayanan laboratorium, optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium, serta meningkatnya kebutuhan pengujian dari masyarakat maupun pemangku kepentingan.

BPBAL Batam menempati urutan kedua dengan realisasi 288 sampel atau 137,14% dari target Triwulan II sebesar 210 sampel, dengan capaian tahunan 80,00%. Kinerja ini menunjukkan bahwa target semester pertama telah tercapai dengan baik dan target tahunan berpotensi tercapai lebih awal apabila tren pengujian tetap terjaga.

BPBAL Lombok merealisasikan 332 sampel atau 113,31% dari target Triwulan II sebesar 293 sampel, dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 57,04%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengujian laboratorium berjalan sesuai rencana dan masih memiliki peluang yang baik untuk mencapai target tahunan pada semester berikutnya.

BPBAL Ambon merealisasikan 344 sampel atau 104,88% dari target Triwulan II sebesar 328 sampel, dengan capaian tahunan 49,14%. Meskipun telah memenuhi target Triwulan II, capaian terhadap target tahunan masih berada di bawah 50%, sehingga diperlukan peningkatan jumlah pengujian pada Triwulan III dan IV agar target tahunan dapat tercapai.

Secara keseluruhan, seluruh UPT telah melampaui target Triwulan II untuk indikator sampel uji laboratorium. BBPBL Lampung menjadi UPT dengan kinerja terbaik, baik dari sisi persentase capaian Triwulan II maupun capaian terhadap target tahunan yang telah mencapai 197,50%. Ke depan, seluruh UPT diharapkan dapat mempertahankan kualitas layanan laboratorium, meningkatkan efisiensi proses pengujian, serta memastikan hasil pengujian tetap memenuhi standar mutu sehingga target tahunan dapat dicapai secara optimal.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKU-5 "Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung" pada Tahun 2026 sebesar Rp49.749.000. Hingga Triwulan II, realisasi anggaran mencapai Rp33.947.500 atau 68,24% dari total pagu yang dialokasikan.

Tingkat penyerapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan laboratorium telah berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian target kinerja. Dengan realisasi pengujian sebanyak 395 sampel atau 359,09% dari target Triwulan II, penggunaan anggaran dapat dinilai cukup efektif karena mampu menghasilkan output yang jauh melampaui target yang ditetapkan.

Anggaran sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 52.849.000 (sebelum revisi) dengan target sebanyak 200 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 4.048.000, barang persediaan sebesar Rp. 28.854.000, jasa lainnya sebesar Rp. 15.747.000, dan perjalanan dinas sebesar Rp. 4.200.000. Pada TW II tahun 2026, terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 49.749.000. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 12.403.000, barang persediaan sebesar Rp. 28.854.000, jasa lainnya sebesar 7.392.000, dan perjalanan dinas sebesar 1.100.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 33.947.500 (68,24%), dengan rincian realisasi belanja bahan sebesar Rp. 0, barang persediaan sebesar Rp. 28.850.000, jasa lainnya sebesar Rp. 3.997.500, dan perjalanan dinas sebesar Rp. 1.100.000

Secara keseluruhan, penyerapan anggaran sebesar 68,24% hingga Triwulan II mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai rencana dan mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal. Sisa anggaran akan dimanfaatkan pada Triwulan III dan Triwulan IV untuk mendukung keberlanjutan pelayanan laboratorium, memenuhi kebutuhan pengujian yang terus berkembang, serta memastikan target kinerja tahunan dapat tercapai secara efektif dan akuntabel.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pelaksanaan IKU-5 pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dikategorikan berhasil, yang ditunjukkan oleh capaian kinerja sebesar 359,09% atau realisasi sebanyak 395 sampel dari target 110 sampel. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pengujian laboratorium telah berjalan secara optimal dan mampu melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan pengujian, ketersediaan bahan dan reagen laboratorium, serta penerapan prosedur pengujian yang sesuai dengan standar operasional. Selain itu, koordinasi yang baik dengan unit teknis, pembudidaya ikan, instansi pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya turut mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengambilan dan pengujian sampel.

Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dari 471 sampel menjadi 395 sampel. Penurunan tersebut tidak mencerminkan kegagalan pelaksanaan kegiatan, melainkan lebih dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah permintaan layanan laboratorium, kebutuhan pengujian berdasarkan kondisi di lapangan, serta penyesuaian kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan program kerja dan kebutuhan monitoring pada tahun berjalan. Dengan demikian, meskipun terdapat penurunan jumlah sampel dibandingkan tahun sebelumnya, indikator ini tetap menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi karena target Triwulan II telah terlampaui secara signifikan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengujian kualitas air berdasarkan sampel ekternal dan internal

Gambar 3.20. Kegiatan pengujian sampel kualitas air

Tabel 3.23. jumlah sampel berdasarkan asal sampel

Jenis Sampel	Jumlah Sampel						TOTAL
	April		Mei		Juni		
	Internal	Ekternal	Internal	Ekternal	Internal	Ekternal	
Kualitas Air	23	34	38	25	99	24	243
Proksimat	5	0	4	7	1	0	17
JUMLAH	**28**	**34**	**42**	**32**	**100**	**24**	**260**

2. Pengambilan sampel pengujian kualitas air bekerjasama dengan pihak terkait.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

SURAT TUGAS
NOMOR B.1540/BBPBL/KP.440/VI/2026

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Balai Besar Perikanan Budidaya laut Lampung, maka dipandang perlu mengusulkan nama tersebut dibawah ini untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung Tahun Anggaran 2025 sesuai SP DIPA-032.04.2.427706/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Memberi Tugas

Kepada : 1. Utamida Romaskila, Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama.
2. Wahyu Widiadmoko, A.Md, Teknisi Akuakultur Mahir

Untuk : 1. Melaksanakan Tugas Pendampingan Tim Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Lampung dalam rangka Pengukuran Kualitas Air di Tambak Udang di Kecamatan Teluk Pandan dan Padang Cermin. Pada tanggal 12 Juni 2026.
2. Membuat laporan tertulis hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung selambat - lambatnya 5 hari setelah menjalankan tugas.

Tanda tangan tidak dibubuhkan sesuai dengan yang diatur mengakibatkan KKN, gratifikasi, dan bertentangan

Lampung, 11 Juni 2026
Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung,

Ditandatangani Secara Elektronik

Supito

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 3.21. ST pengambilan sampel pengujian kualitas air eksternal

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan kegiatan pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut pada Triwulan II Tahun 2026, secara umum kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan target kinerja berhasil dilampaui. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Ketersediaan reagen, bahan habis pakai, dan bahan pendukung laboratorium harus selalu terjaga agar pelayanan tidak terganggu.
2. Peralatan laboratorium memerlukan pemeliharaan dan kalibrasi secara berkala agar hasil pengujian tetap akurat dan memenuhi standar mutu.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan kebutuhan, pengadaan, dan pengendalian persediaan reagen serta bahan habis pakai secara lebih optimal.yang telah direncanakan agar penyerapan anggaran dapat lebih maksimal.
2. Melaksanakan pemeliharaan preventif, kalibrasi, dan verifikasi peralatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 6. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN AIR LAUT YANG DIUJI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.24. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 6

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-6		Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
308	160	80	109	136,25	-64,61	210.400.000	134.589.800	63,97

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU)-6 "Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)" pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan capaian yang baik. Dari target Triwulan II sebanyak 80 sampel, telah direalisasikan sebanyak 109 sampel, sehingga tingkat capaian mencapai 136,25%. Dengan demikian, target triwulan berhasil dilampaui sebanyak 29 sampel.

Apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 308 sampel, realisasi Triwulan II Tahun 2026 mengalami penurunan menjadi 109 sampel. Penurunan jumlah sampel tersebut menunjukkan adanya penurunan intensitas kegiatan monitoring dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh terselenggaranya kegiatan monitoring penyakit ikan secara rutin, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, dukungan sarana dan prasarana laboratorium, serta koordinasi yang baik dengan pembudidaya, pemerintah daerah, dan instansi terkait dalam pelaksanaan pengambilan maupun pengujian sampel.

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air laut meliputi 3 parameter pengujian, yaitu parameter mikrobiologi (non AMR), parameter patologi dan parameter biologi molekular. Berdasarkan parameter pengujian tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 454 sampel, seperti pada tabel 3.25.

Tabel 3.25. Data sampel monitoring penyakit ikan air laut berdasarkan parameter pengujian

Bulan	Jenis Sampel			Jumlah
	Mikrobiologi (Non AMR)	Patologi	Biologi Molekular	
TW I	73	73	36	182
April	27	34	2	63
Mei	21	34	10	65
Juni	64	70	10	144
Jumlah	**185**	**211**	**58**	**454**

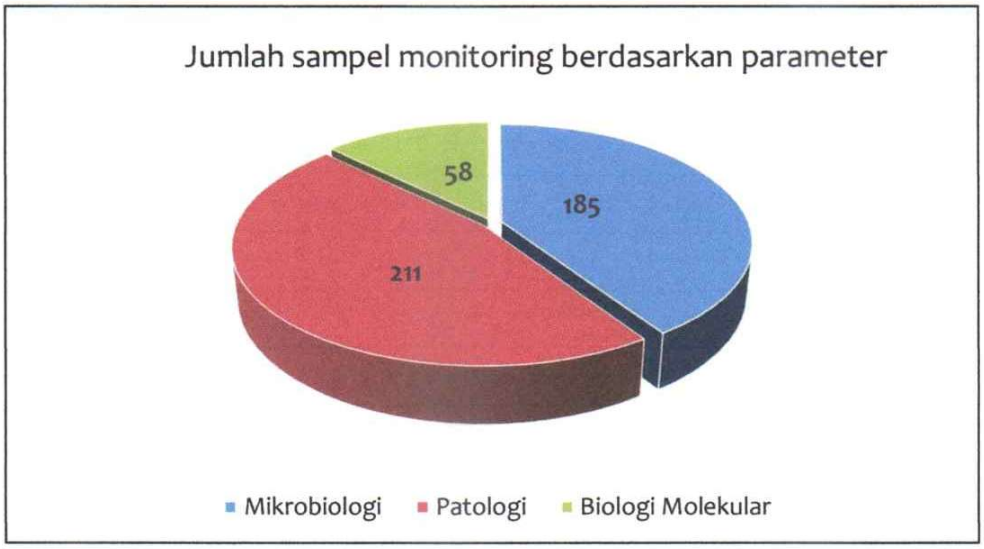

Gambar 3.22. Diagram jumlah sampel monitoring berdasarkan parameter

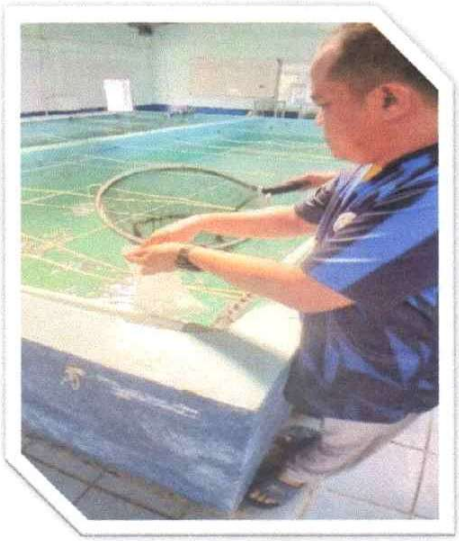

Gambar 3.23. Kegiatan pengambilan sampel monitoring penyakit ikan air laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (CAPAIAN TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Realisasi Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 109 sampel, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebanyak 308 sampel. Dengan demikian, terjadi penurunan realisasi sebanyak 199 sampel atau 64,61% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan jumlah sampel monitoring tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian pelaksanaan kegiatan monitoring berdasarkan tingkat risiko penyakit, kebutuhan surveilans di lapangan, serta prioritas lokasi budidaya yang menjadi sasaran pemantauan pada Tahun 2026. Selain itu, jumlah sampel yang diperoleh juga bergantung pada kondisi aktual di lapangan dan kebutuhan monitoring pada masing-masing wilayah budidaya.

Meskipun realisasi lebih rendah dibandingkan Triwulan II Tahun 2025, capaian terhadap target Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target sebanyak 80 sampel, berhasil direalisasikan 109 sampel atau mencapai 136,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan monitoring penyakit ikan telah dilaksanakan secara efektif dan target kinerja yang ditetapkan pada tahun berjalan berhasil dilampaui.

Dengan demikian, penurunan realisasi dibandingkan tahun sebelumnya tidak menunjukkan penurunan kinerja organisasi, melainkan mencerminkan adanya penyesuaian target, prioritas kegiatan, dan kebutuhan monitoring penyakit ikan pada Tahun 2026. BBPBL Lampung tetap mampu melaksanakan fungsi pemantauan kesehatan ikan secara optimal sesuai dengan target dan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.26. Data perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	160	80	109	68,13	136,25
2.	BPBAL Lombok	60	30	40	66,66	133,33
3.	BPBAL Ambon	60	30	44	73,33	146,67
4.	BPBAL Batam	60	35	57	95	162,86

Berdasarkan data realisasi monitoring penyakit ikan air laut sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT laut telah melampaui target Triwulan II yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan monitoring kesehatan ikan berjalan dengan baik sebagai upaya deteksi dini dan pengendalian penyakit pada kegiatan budi daya ikan laut.

BPBAL Batam mencatat kinerja terbaik dengan realisasi 57 sampel atau 162,86% dari target Triwulan II sebesar 35 sampel. Capaian terhadap target tahunan telah mencapai 95,00%, sehingga hampir seluruh target tahunan telah dipenuhi pada semester pertama. Kinerja ini menunjukkan intensitas monitoring yang tinggi dan pelaksanaan surveilans yang sangat optimal.

BPBAL Ambon berada pada urutan kedua dengan realisasi 44 sampel atau 146,67% dari target Triwulan II sebesar 30 sampel, dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 73,33%. Hasil ini menunjukkan pelaksanaan monitoring yang efektif dan memberikan peluang besar untuk menyelesaikan target tahunan lebih awal.

BBPBL Lampung merealisasikan 109 sampel atau 136,25% dari target Triwulan II sebesar 80 sampel, dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 68,13%. Meskipun persentase capaian Triwulan II berada di bawah BPBAL Batam dan BPBAL Ambon, jumlah sampel yang berhasil dimonitoring merupakan yang tertinggi di antara seluruh UPT. Hal ini mencerminkan tingginya aktivitas monitoring penyakit ikan serta komitmen dalam menjaga kesehatan ikan budidaya melalui deteksi dini dan pengawasan yang berkelanjutan.

BPBAL Lombok merealisasikan 40 sampel atau 133,33% dari target Triwulan II sebesar 30 sampel, dengan capaian tahunan 66,66%. Kinerja ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring telah berjalan sesuai rencana dan masih memiliki peluang yang baik untuk mencapai target tahunan pada semester berikutnya.

Secara keseluruhan, seluruh UPT berhasil melampaui target Triwulan II untuk indikator sampel monitoring penyakit ikan air laut. Dari sisi persentase capaian Triwulan II, BPBAL Batam menjadi UPT dengan kinerja terbaik (162,86%), sedangkan BBPBL Lampung mencatat jumlah realisasi sampel terbanyak yaitu 109 sampel. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring kesehatan ikan di seluruh UPT telah berjalan efektif dalam mendukung pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian penyakit pada kegiatan budi daya ikan laut. Ke depan, kegiatan monitoring perlu terus dipertahankan dan diperkuat agar target tahunan dapat tercapai sekaligus mendukung peningkatan biosekuriti dan keberlanjutan usaha budi daya ikan laut.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 217.700.000 (sebelum revisi) dengan target sebanyak 200 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 6.883.000, barang persediaan sebesar Rp. 181.599.000, jasa lainnya sebesar 20.818.000, dan perjalanan dinas sebesar 8.400.000. Pada TW II tahun 2026, terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 210.400.000, anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 15.135.000, barang persediaan sebesar Rp. 181.599.000, jasa lainnya sebesar 12.566.000, dan perjalanan dinas sebesar 1.100.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 134.589.800 (63,97%), dengan rincian realisasi belanja bahan Rp. 11.988.000, barang persediaan Rp. 120.001.800, jasa lainnya Rp. 1.500.000 dan perjalanan dinas sebesar Rp. 1.100.000

Secara keseluruhan, realisasi anggaran hingga Triwulan II mencerminkan pengelolaan anggaran yang cukup efektif. Penyerapan anggaran didominasi oleh belanja yang secara langsung mendukung pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel penyakit ikan air laut, sedangkan komponen belanja yang belum optimal, khususnya jasa lainnya, masih memiliki

ruang untuk direalisasikan pada Triwulan III dan IV sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan. Dengan kondisi tersebut, diharapkan sisa anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga target pengujian 200 sampel dapat tercapai secara efektif, efisien, dan tepat waktu pada akhir Tahun 2026.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pelaksanaan kegiatan monitoring penyakit ikan air laut hingga Triwulan II Tahun 2026 secara umum menunjukkan hasil yang cukup berhasil, ditandai dengan realisasi anggaran yang telah mencapai 63,97% dari pagu setelah revisi. Tingkat penyerapan tersebut berada di atas proporsi waktu pelaksanaan semester pertama, yang menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan kegiatan, terutama pengadaan bahan dan barang persediaan untuk pengujian laboratorium, telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan juga terlihat dari optimalnya realisasi belanja bahan yang mencapai 79,21% dan belanja barang persediaan sebesar 66,08%. Tingginya penyerapan pada kedua komponen tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan utama dalam pelaksanaan monitoring, seperti reagen, media, bahan habis pakai laboratorium, serta perlengkapan pengambilan dan pengujian sampel, telah tersedia sehingga mendukung kelancaran proses pemeriksaan penyakit ikan air laut.

Selain itu, revisi anggaran yang dilakukan pada Triwulan II merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan riil kegiatan. Pengurangan alokasi pada belanja jasa lainnya dan perjalanan dinas serta penambahan pada belanja bahan menunjukkan adanya upaya optimalisasi anggaran agar lebih berorientasi pada kebutuhan operasional yang secara langsung mendukung pencapaian target pengujian sampel.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Realisasi belanja jasa lainnya baru mencapai 11,94%, yang menunjukkan bahwa sebagian kegiatan yang melibatkan jasa pihak ketiga belum terlaksana pada Triwulan II. Kondisi ini bukan merupakan kegagalan pelaksanaan, melainkan disebabkan oleh tahapan pekerjaan yang memang dijadwalkan pada semester kedua.

Secara keseluruhan, hingga Triwulan II Tahun 2026 tidak terdapat kendala yang bersifat signifikan dan berpotensi menghambat pencapaian target tahunan. Dengan dukungan ketersediaan anggaran, bahan laboratorium, serta pelaksanaan kegiatan yang berjalan sesuai tahapan, target pengujian 200 sampel penyakit ikan air laut masih sangat memungkinkan untuk dicapai pada akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Penyempurnaan perencanaan dan distribusi target kinerja dengan penyusunan rincian target

RINCIAN TARGET INDIKATOR KINERJA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG
TAHUN 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET							KET
		TW I	TW II	SMT I	TW III	TW IV	SMT II	TAHUNAN	
SK1- Terkelolanya sistem perikanan budidaya ikan air tawar	IK1- Peralatan laboratorium penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	-	-	-	-	1	1	1	IKU
SK2- Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	IK2- Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	-	-	-	-	250	250	250	IKU
	IK3- Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)		50.000	50.000	100.000	162.436	162.436	162.436	IKU
	IK4- Benih ikan laut yang disebarkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	200.000	550.000	750.000	700.000	1.374.831	1.374.831	1.374.831	IKU
	IK5- Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel)	50	110	110	150	200	200	200	IKU
	IK6- Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	60	80	80	120	160	160	160	IKU
	IK7- Sampel Survailance Resistensi Antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	21	39	39	57	75	75	75	IKU

Gambar 3.24. Rincian target sampel monitoring penyakit 2026

3. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan pengambilan sampel penyakit ikan laut pada lokasi internal dan eksternal

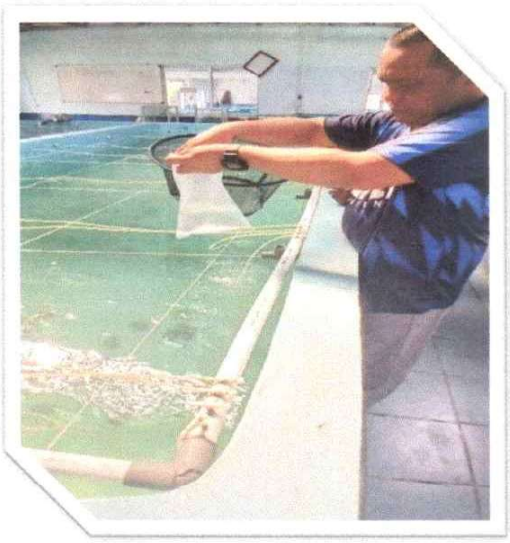

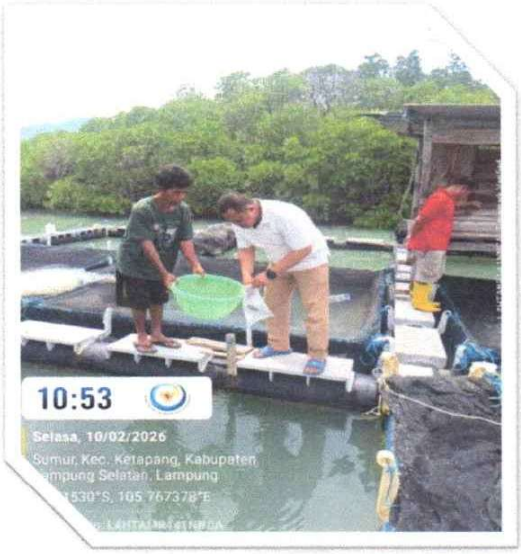

Gambar 3.25. Kegiatan pengambilan sampel penyakit ikan internal dan eksternal

4. Melakukan koordinasi dengan pembudidaya untuk melakukan pengambilan sampel penyakit ikan laut

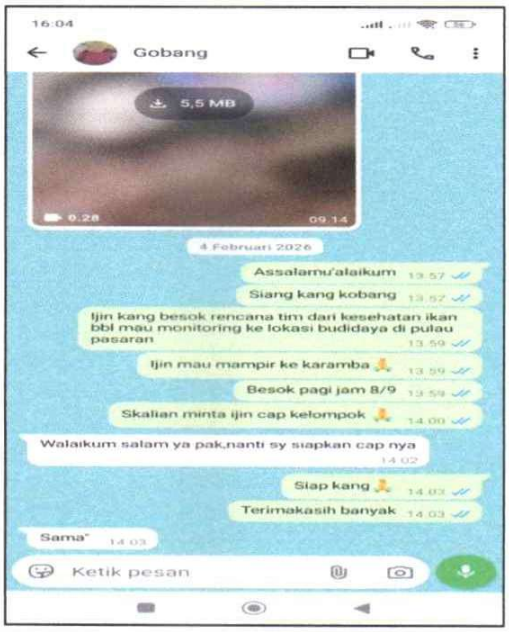

Gambar 3.26. Bukti koordinasi dengan pembudidaya

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-6) pada Triwulan I Tahun 2026, meskipun target kinerja telah tercapai secara optimal, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Ketidakseimbangan distribusi target kinerja antar triwulan
2. Penurunan volume kegiatan dibandingkan tahun sebelumnya
3. Potensi keterbatasan permintaan sampel uji

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-6) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Penyempurnaan perencanaan dan distribusi target kinerja
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun anggaran
3. Peningkatan koordinasi dan perluasan sumber sampel

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 7. SAMPEL SURVAILLANCE RESISTENSI ANTIMIKROBA IKAN AIR LAUT (AMU/AMR) YANG DIUJI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.27. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 7

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut							
IKU-7	Sampel survaillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)							
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
27	75	39	55	141,03	103,70	38.934.000	1.761.000	4,52

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja pengujian sampel surveillance resistensi antimikroba (AMU/AMR) ikan air laut pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil sangat baik. Dari target Triwulan II sebesar 39 sampel, telah direalisasikan pengujian sebanyak 55 sampel, sehingga mencapai 141,03% atau melampaui target sebanyak 16 sampel.

Apabila dibandingkan dengan target tahunan sebesar 75 sampel, realisasi hingga Triwulan II telah mencapai 55 sampel atau 73,33%. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga target tahunan telah terpenuhi pada semester pertama, sehingga peluang pencapaian target tahunan sangat terbuka.

Berdasarkan jenis sampel, pengujian didominasi oleh Bawal Bintang sebanyak 24 sampel (43,64%), diikuti Kakap sebanyak 23 sampel (41,82%), dan kerapu sebanyak 8 sampel (14,54%). Selama Triwulan II, pengambilan sampel berlangsung secara konsisten, yaitu 7 sampel pada bulan April, 7 sampel pada bulan Mei, dan 6 sampel pada bulan Juni, sehingga mendukung tercapainya target pengujian.

Keberhasilan capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan surveillance AMU/AMR telah berjalan sesuai rencana, mulai dari pengambilan sampel, pengujian laboratorium, hingga pelaporan hasil. Capaian tersebut juga mencerminkan kesiapan laboratorium, ketersediaan sarana dan prasarana pengujian, serta koordinasi yang baik dengan unit produksi dan lokasi pengambilan sampel.

Tabel 3.28. Perincian sampel AMU/AMR TW II - 2026

Bulan	Jenis Sampel				Jumlah
	TW I	April	Mei	Juni	
Kakap	15	2	4	2	23
Bawal Bintang	14	4	3	3	24
Kerapu	6	1	0	1	8
Jumlah	**35**	**7**	**7**	**6**	**55**

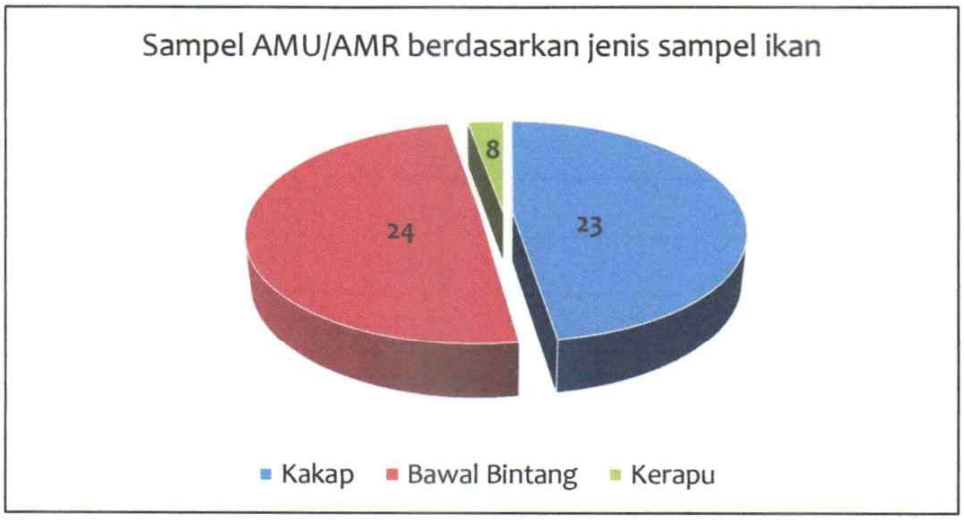

Gambar 3.27. Diagram jumlah sampel AMU/AMR berdasarkan jenis sampel ikan

Gambar 3.28. Kegiatan pengujian sampel AMU/AMR

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Realisasi pengujian sampel AMR pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 55 sampel, meningkat sebanyak 28 sampel dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025 yang terealisasi 27 sampel. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 103,70%. Peningkatan ini menunjukkan adanya optimalisasi pelaksanaan kegiatan surveilans AMR melalui peningkatan cakupan monitoring, pengambilan sampel, dan kapasitas pengujian laboratorium. Hasil tersebut mencerminkan komitmen BBPBL Lampung dalam mendukung

pengendalian resistensi antimikroba pada sektor budidaya perikanan melalui penguatan sistem surveilans dan pengujian laboratorium. Peningkatan jumlah sampel yang diuji juga memberikan data yang lebih representatif sebagai dasar penyusunan kebijakan pengendalian penggunaan antimikroba secara bijaksana dan upaya pencegahan penyebaran resistensi antimikroba.

Tabel 3.29. Data perbandingan capaian sampel AMU/AMR lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	75	39	55	73,33	141,03
2.	BPBAL Lombok	25	13	15	60	115,38
3.	BPBAL Ambon	50	25	33	66	132
4.	BPBAL Batam	66	40	44	66,66	110

Berdasarkan realisasi Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) hingga Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT laut telah melampaui target Triwulan II yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan surveilans AMU/AMR di lingkungan UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berjalan dengan baik.

BBPBL Lampung mencatat capaian tertinggi terhadap target Triwulan II, yaitu 141,03%, dengan realisasi 55 sampel dari target 39 sampel. Dari sisi capaian tahunan, BBPBL Lampung juga menjadi yang tertinggi (73,33%), menunjukkan percepatan pelaksanaan kegiatan dibandingkan UPT lainnya.

BPBAL Ambon berada pada posisi kedua dengan capaian Triwulan II sebesar 132,00% dan capaian tahunan 66,00%. Hal ini menunjukkan pelaksanaan surveilans berjalan lebih cepat dari target yang direncanakan.

BPBAL Lombok merealisasikan 15 sampel atau 115,38% dari target Triwulan II. Walaupun telah melampaui target triwulanan, capaian tahunannya (60,00%) merupakan yang terendah dibandingkan UPT lainnya sehingga masih memerlukan percepatan pada semester II.

BPBAL Batam mencapai 110,00% dari target Triwulan II dengan capaian tahunan 66,66%, menunjukkan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana meskipun tingkat percepatannya tidak sebesar UPT lainnya.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 44.173.000 (sebelum revisi) dengan target sebanyak 75 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja barang persediaan sebesar Rp. 37.173.000 dan perjalanan dinas sebesar 7.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 1.261.000 (2,85%), dengan rincian realisasi perjalanan dinas sebesar Rp. 1.261.000. Pada TW II – 2026 terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 38.934.000, dengan rincian belanja barang persediaan Rp. 37.173.000 dan perjalanan dinas Rp. 1.761.000. Realisasi

anggaran sampai dengan TW II -2026 sebesar Rp. 1.761.000, yaitu pada kegiatan perjalanan dinas.

Rendahnya realisasi anggaran dibandingkan capaian fisik menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan belanja barang persediaan belum jatuh tempo atau masih direncanakan untuk direalisasikan pada semester berikutnya sesuai jadwal pengadaan dan kebutuhan operasional laboratorium. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kegiatan surveilans tetap dapat dilaksanakan secara optimal melalui pemanfaatan sumber daya dan persediaan yang tersedia, sehingga target fisik dapat dilampaui meskipun penyerapan anggaran masih rendah.

Ke depan, diperlukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang persediaan sesuai rencana kerja agar penyerapan anggaran dapat lebih seimbang dengan capaian fisik, tanpa mengurangi efektivitas maupun kualitas pelaksanaan kegiatan hingga akhir Tahun 2026.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pelaksanaan IKU-7 Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dikategorikan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi sebanyak 55 sampel atau 141,03% dari target Triwulan II sebanyak 39 sampel. Realisasi melampaui target (166,67%), menunjukkan pelaksanaan kegiatan surveillance AMU/AMR berjalan optimal bahkan melebihi rencana.

Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan kegiatan surveilans yang tersusun dengan baik sehingga pengambilan sampel dapat dilaksanakan lebih awal dari target.
2. Koordinasi yang efektif dengan unit teknis, pembudidaya, dan lokasi pengambilan sampel sehingga jumlah sampel yang diterima laboratorium meningkat.
3. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten serta sarana dan prasarana laboratorium yang memadai untuk mendukung proses pengujian.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala sehingga kendala di lapangan dapat segera ditindaklanjuti.
5. Pemanfaatan persediaan bahan dan fasilitas laboratorium yang tersedia secara optimal sehingga kegiatan tetap berjalan efektif meskipun realisasi anggaran masih rendah.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Realisasi anggaran hingga Triwulan II baru mencapai Rp1.761.000 atau 4,52% dari pagu setelah revisi sebesar Rp 38.934.000. Rendahnya penyerapan anggaran disebabkan sebagian besar alokasi berada pada belanja barang persediaan yang belum direalisasikan karena pelaksanaannya dijadwalkan pada semester II. Kondisi ini belum memengaruhi pencapaian target fisik, namun apabila realisasi pengadaan tidak segera dilaksanakan sesuai jadwal, berpotensi memengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja karena target fisik telah terlampaui. Fokus perbaikan pada semester II adalah mempercepat realisasi anggaran, menjaga kesinambungan pelaksanaan surveilans, serta memastikan pengadaan barang persediaan dilaksanakan tepat waktu agar capaian fisik dan keuangan dapat berjalan secara seimbang hingga akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Pengujian ATS (Antimicrobial Sensitivity Test) belum dapat dilakukan dikarenakan bahan pengujian masih dalam proses pengadaan (indent).

Tabel 3.30. Data hasil identifikasi isolate bakteri

No	Komoditas	Target Sampel Per Tahun	Realisasi Bulan Februari	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
					positif	negatif		
1.	Kakap	25	9	*Vibrio alginolyticus*	dalam proses		dalam proses	Pesawaran (8 sampel), Lampung Selatan (1 sampel)
2.	Bawal	25	5	*Vibrio alginolyticus*	dalam proses		dalam proses	Pesawaran (1 sampel), Bandar Lampung (2 sampel), Lampung selatan (2 sampel)
3.	Kerapu	25	5	*Vibrio alginolyticus*	dalam proses		dalam proses	Bandar Lampung (2 sampel), Lampung selatan (3 sampel)

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-7) pada Triwulan II Tahun 2026, meskipun target kinerja telah tercapai secara optimal, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain :

1. Identifikasi bakteri belum dapat dilakukan, karena bahan pengujiannya sampai saat ini masih *indent*.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-7) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Pengujian ATS (Antimicrobial Sensitivity Test) harus segera dilakukan, bila bahan pengujian sudah tersedia dan telah ditemukan isolat bakteri yang diinginkan untuk mendapatkan resistensi antibikrobial (AMR) nya

SK. 3. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR PAYAU
IKU 8. PAKAN IKAN YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.31. Capaian Sasaran Kegiatan 3, pada IKU 8

Sasaran Kegiatan-3		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau						
IKU-8		Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.530	6.211	2.000	2.370	118,50	54,90	70.000.000	69.999.850	100

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Produksi pakan ikan untuk operasional BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari target produksi Triwulan II sebesar 2.000 kg, realisasi mencapai 2.370 kg atau 118,50%, sehingga melampaui target sebesar 370 kg.

Apabila dibandingkan dengan target tahunan sebesar 6.211 kg, realisasi hingga Triwulan II telah mencapai 2.370 kg atau 38,16%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga target tahunan telah terealisasi pada semester pertama dan memberikan peluang yang baik untuk mencapai target tahunan apabila produksi pada semester II dapat dipertahankan sesuai rencana.

Realisasi produksi pakan pada Triwulan II seluruhnya berupa pakan ikan laut. Produksi mulai dilakukan pada Mei sebanyak 1.050 kg dan meningkat pada Juni menjadi 1.320 kg, sedangkan pada bulan April belum terdapat kegiatan produksi. Peningkatan produksi pada bulan Juni menunjukkan bahwa kapasitas produksi telah berjalan lebih optimal sehingga mampu mengejar dan melampaui target triwulanan.

Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh tersedianya bahan baku, kesiapan sarana dan peralatan produksi, serta perencanaan kebutuhan pakan yang sesuai dengan kebutuhan operasional pembenihan dan pemeliharaan ikan di BBPBL Lampung. Produksi pakan secara mandiri juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan menjamin ketersediaan pakan bagi kegiatan budidaya.

Tabel 3.32. Data produksi pakan ikan laut TW II - 2026

Jenis pakan	Target	Bulan			Jumlah	%
		April	Mei	Juni		
Pakan ikan laut	2.000	-	1.050	1.320	**2.370**	118,50

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Apabila dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025, realisasi produksi meningkat dari 1.530 kg menjadi 2.370 kg, atau bertambah 840 kg dengan persentase kenaikan 54,90%. Peningkatan ini menunjukkan adanya optimalisasi kapasitas produksi pakan dalam mendukung operasional pembenihan dan pemeliharaan ikan di BBPBL Lampung.

Tabel 3.33. Data perbandingan capaian produksi pakan ikan air laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (kg)		Realisasi (kg)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	6.211	2.000	2.370	38,16	118,5
2.	BPBAL Lombok	-	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	-	-	-	-	-
4.	BPBAL Batam	-	-	-	-	-

Berdasarkan data capaian IKU-8 Pakan Ikan yang Diproduksi untuk Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) hingga Triwulan II Tahun 2026, BBPBL Lampung merupakan satu-satunya UPT yang memiliki target dan melaksanakan kegiatan produksi pakan ikan. Oleh karena itu, tidak terdapat data pembanding dari UPT lain.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran pakan ikan yang diproduksi untuk operasional UPT BBPBL Lampung sebesar Rp. 70.000.000 target sebanyak 6.211 kg. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja barang persediaan sebesar Rp. 65.874.000 dan jasa lainnya sebesar Rp. 4.125.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 0 (0%). Dan pada TW II – 2026 terjadi revisi alokasi kegiatan yaitu belanja barang persediaan sebesar Rp. 70.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 69.999.850 (100%).

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2026, realisasi anggaran mencapai Rp69.999.850 atau 100% dari pagu setelah revisi. Penyerapan anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan bahan baku dan kebutuhan produksi pakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

Tingginya realisasi anggaran berjalan seiring dengan capaian fisik, di mana produksi pakan mencapai 2.370 kg atau 118,50% dari target Triwulan II sebesar 2.000 kg. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara pelaksanaan anggaran dan pencapaian kinerja, sehingga anggaran yang dialokasikan telah dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung operasional produksi pakan di BBPBL Lampung.

Secara keseluruhan, pengelolaan anggaran pada kegiatan ini dapat dinilai efektif dan efisien. Revisi anggaran yang dilakukan mampu mengakomodasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan sehingga seluruh anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan hasil berupa capaian produksi yang melampaui target.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pelaksanaan IKU-8 Pakan Ikan yang Diproduksi untuk Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dinilai berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi produksi sebesar 2.370 kg atau 118,50% dari target Triwulan II sebanyak 2.000 kg. Dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025, realisasi produksi juga meningkat dari 1.530 kg menjadi 2.370 kg, atau bertambah 840 kg (54,90%). Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kapasitas produksi pakan dalam mendukung operasional budidaya di BBPBL Lampung.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan kebutuhan pakan yang disusun berdasarkan target produksi benih dan kebutuhan operasional UPT.
2. Ketersediaan bahan baku yang memadai setelah dilakukan penyesuaian alokasi anggaran melalui revisi pada Triwulan II.
3. Sarana, prasarana, dan peralatan produksi yang berfungsi dengan baik sehingga proses produksi berjalan lancar.
4. Kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola proses produksi pakan sesuai standar operasional yang berlaku.

Tidak terdapat kendala yang berdampak signifikan terhadap pencapaian target pada Triwulan II. Namun demikian, beberapa aspek tetap perlu menjadi perhatian, antara lain menjaga kontinuitas ketersediaan bahan baku, memastikan kualitas pakan yang diproduksi tetap memenuhi standar, serta mengendalikan volume produksi agar sesuai dengan kebutuhan operasional sehingga tidak terjadi kelebihan stok maupun pemborosan penggunaan bahan baku.

Secara keseluruhan, tidak terdapat kegagalan dalam pelaksanaan indikator ini. Sebaliknya, pelaksanaan kegiatan menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi, ditandai dengan capaian fisik yang melampaui target, peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya, serta penyerapan anggaran yang optimal. Ke depan, kinerja tersebut perlu dipertahankan melalui perencanaan kebutuhan yang lebih akurat, pengendalian mutu produksi, dan pemanfaatan anggaran secara efisien agar target tahunan sebesar 6.211 kg dapat tercapai secara optimal.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2025) adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan produksi pakan ikan laut

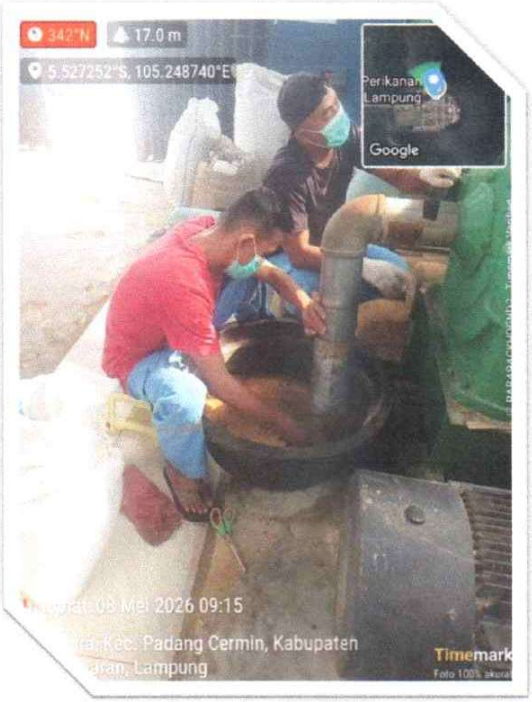

Gambar 3.29. Kegiatan proses produksi pakan ikan laut

2. Kesiapan sarana dan prasarana (mesin pakan) dan bahan baku dalam upaya pelaksanaan kegiatan produksi pakan ikan laut

Gambar 3.30. Kesiapan bahan baku dan mesin pakan

3. Menyusun rincian target produksi pakan sehingga kegiatan produksi pakan di pabrik pakan lebih realistis dan merata sepanjang tahun.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET							KET
		TW I	TW II	SMT I	TW III	TW IV	SMT II	TAHUNAN	
SS3- Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	IK8- Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	-	2.000	2.000	5.000	6.211	6.211	6.211	IKU
SS4- Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	IK9- Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)					35	35	35	IKU
SS5- Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	IK10- Bibit rumput laut kotak jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	2.400	-	2.400	5.400	9.463	9.463	9.463	IKU
SS6- Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	IK11- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (persen)	86	86	86	86	86	86	86	IKM
	IK12- Penilaian mandiri SAKIP BBPBL Lampung (nilai)		-			84,2	84,2	84,2	IKM
	IK13- Indikator Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)		83	83		92,1	92,1	92,1	IKM
	IK14- Nilai Kinerja Pemanfaatan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)		-			71,75	71,75	71,75	IKM
	IK 15- Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	-	74	74	-	81,5	81,5	81,5	IKM
	IK16 - Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (nilai)					81	81	81	IKM

Gambar 3.31. Rincian target produksi pakan ikan air laut

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-7) pada Triwulan II Tahun 2026, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain :

1. Kenaikan harga bahan baku pakan yang dapat memengaruhi efisiensi biaya produksi.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-8) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang telah tersedia

SK. 4. TERKELOLANYA SISTEM PRASARANA DAN SARANA PERIKANAN BUDIDAYA

IKU 9. SARANA PERIKANAN BUDIDAYA YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.34. Capaian Sasaran Kegiatan 4, pada IKU 9

Sasaran Kegiatan-4		Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budidaya						
IKU-9		Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	35	-	-	-	-	6.884.845.000	6.431.611.174	93,42

Sumber : Tim Kerja Sarana Prasarana-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

IKU 9 yaitu sarana perikanan budidaya yang disalurkan kemasyarakat oleh BBPBL Lampung terdiri atas 2 kegiatan, yaitu :

1. Bantuan bioflok dengan target 25 unit
2. Bantuan mesin pakan dan bahan baku dengan target 10 unit

Target bantuan bioflok Tahun 2026 sebanyak 25 unit dengan perhitungan capaian utama ditetapkan pada akhir tahun anggaran. Hingga Triwulan II Tahun 2026 telah disalurkan 6 unit bantuan bioflok kepada masyarakat atau mencapai 24% dari target tahunan. Meskipun secara persentase belum mencapai target tahunan, realisasi tersebut menunjukkan bahwa proses penyaluran telah dimulai lebih awal sebagai bagian dari percepatan pelaksanaan kegiatan.

Penyaluran pada Triwulan II merupakan tahapan awal dari keseluruhan target yang akan dipenuhi secara bertahap hingga akhir tahun. Dengan dilaksanakannya penyerahan 6 unit pada semester pertama, terdapat indikasi bahwa proses pengadaan, verifikasi calon penerima, dan distribusi bantuan telah berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mengurangi risiko keterlambatan penyaluran pada akhir tahun.

a. Bantuan Sarana Budidaya Bioflok

Sampai dengan Juni 2026 baru terdapat 15 kelompok pembudidaya ikan yang dilakukan CPCL dan karena persyaratan administrasi dan lokasi sudah memenuhi persyaratan sebagai penerima bantuan sarana prasarana bioflok, maka telah dikeluarkan SK penetapan calon penerima bantuan sarana prasarana bioflok tersebut oleh BBPBL Lampung. Dari total 25 paket kuota bantuan bioflok BBPBL Lampung jumlah ini terhitung masih sangat sedikit.

Tabel 3.35. Data usulan bantuan bioflok yang telah ditetapkan sebagai calon penerima

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Progrees Kegiatan	
		POKDAKAN	ALAMAT	CPCL	SK Penetapan
1.	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Garda Samudra III	Desa Tanjung Sengkuang, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau	√	√
		Mina Buana Mesari	Desa Sanggar Buana, Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah	√	√
		Mina Tri Santih	RT 02/RW 04 Desa Restu Rahayu, kec. Raman Utara, Lampung Timur	√	√
		Duta Fish Nusantara	Kampung Bawang Tiro Mulyo, Kec. Banjar Baru, Kab. Tulang Bawang	√	√
		Garda Samudera IV	Kelurahan batu Merah, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau	√	√

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Progrees Kegiatan	
		POKDAKAN	ALAMAT	CPCL	SK Penetapan
2.	Ir. Dwita Ria Gunadi	Diraya Mina Mandiri	Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah,	√	√
		Khanggom Muakhi	Ds. Kubu Batu Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran	√	√
		Jaya Abadi Sentosa	Kampung Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah	√	√
		Mina Asik Jaya	Ds. Marga Kencana, Kec. Tulang Bawang Udik, Kab. Tulang Bawang Barat	√	√
		Sari Aji	Ds. Kampung Sendang Asri Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah	√	√
3.	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Mina Usaha Manggus Jaya	Desa Kota alam, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara,	√	√
		Tirta Muda Sembada	Desa Tanjung Tirto, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur	√	√
		Tawar Jaya	Way Tawar, Pakuan Ratu, Way Kanan	√	√
		Mina Salmah Berkarya	Kel. Tanjung Harapan, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara	√	√
		Mina Loh Jinawi	Kampung Setia Bumi, Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah	√	√

Progres bantuan sarana prasarana bioflok yang sudah diserahkan penerima (BAST) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.36. Data bantuan sarana prasarana bioflok yang telah BAST

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Jenis bioflok	BAST	SK Penetapan
		POKDAKAN	ALAMAT			
1.	Ir. Dwita Ria Gunadi	Diraya Mina Mandiri	Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah	Lele	B.1597/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026
		Jaya Abadi Sentosa	Kampung Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah	Lele	B.1598/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Jenis bioflok	BAST	SK Penetapan
		POKDAKAN	ALAMAT			
		Sari Aji	Ds. Kampung Sendang Asri Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah	Nila	B.1599/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026
		Khanggom Muakhi	Ds. Kubu Batu Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran	Nila	B.1688/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026
		Mina Asik Jaya	Ds. Marga Kencana, Kec. Tulang Bawang Udik, Kab. Tulang Bawang Barat	Lele	B.1689/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026
2.	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Tirta Muda Sembada	Desa Tanjung Tirto, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, Lampung	Lele	B.1690/BBPBL/PB .430/VI/2026	B.1312/BBPBL/PB. 430/V/2026

b. Bantuan mesin dan bahan baku pakan

Sampai dengan Maret 2026 baru terdapat 3 kelompok pembudidaya ikan yang diusulkan oleh 3 anggota komsi IV DPR RI. Dari total 10 paket kuota bantuan mesin dan bahan baku pakan BBPBL Lampung jumlah ini terhitung masih sangat sedikit. Total usulan per Maret 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.37. Data usulan bantuan mesin dan bahan baku pakan yang telah diterima

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Progrees Kegiatan	
		POKDAKAN	ALAMAT	CPCL	SK Penetapan
1	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Pokdakan Tunas Mekar	Desa Tirta Kencana, Kecamatan tulang Bawang tengah, Kabupaten Tulang Bawang barat, Lampung	√	√
2	Ir. Dwita Ria Gunadi	Pokdakan Partner Lele	Desa Mekar Jaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung	√	√
3	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Pokdakan Mina way lima	Desa Semuli, Kec. Abung semuli, Kabupaten Lampung Utara, Lampung	√	√
4.	Riyono, S.Kel., M.Si.	Pokdakan Mina Jaya Sejahtera	Dusun Bangunan III RT 001 RW 003 Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan	√	√

No	Komisi IV DPR RI	USULAN		Progrees Kegiatan	
		POKDAKAN	ALAMAT	CPCL	SK Penetapan
5.	Reguler 1	Pokdakan Tirta Giri	Desa Gadung, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Bangka belitung	-	-
6.	Reguler 2	Pokdakan Tirta Kencana Pasemah	Desa Sinar Pasemah, Kec. Candipuro, Lampung Selatan	-	-
		Pokdakan Jaya Mandiri Lestari	Desa Margo Lestari, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan	-	-

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada TW II Tahun 2025 juga tidak terdapat realisasi (0 unit), sehingga tidak terjadi kenaikan capaian (0%). Kondisi ini menunjukkan pola yang konsisten bahwa kegiatan penyaluran sarana umumnya belum dilakukan pada awal tahun anggaran.

Tabel 3.38. Data perbandingan capaian sarana perikanan budidaya lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (unit)		Realisasi (unit)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	35	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	28	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	26	-	-	-	-
4.	BPBAL Batam	11	-	-	-	-

Pada Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT pelaksana, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, belum memiliki realisasi terhadap indikator dengan satuan unit. Hal ini ditunjukkan dengan belum adanya target Triwulan II maupun realisasi yang dicapai.

Kondisi tersebut belum dapat dikategorikan sebagai keterlambatan atau kegagalan kinerja, karena target indikator direncanakan untuk direalisasikan pada semester berikutnya sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan penganggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, capaian kinerja pada Triwulan II belum dapat dihitung.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 7.395270.000 target sebanyak 35 unit, yang terdiri atas bantuan bioflok sebanyak 25 unit dan bantuan mesin dan bahan baku pakan sebanyak 10 unit. Anggaran tersebut dialokasikan untuk bantuan bioflok sebesar Rp. 5.721.800.000 dan bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp 1.673.470.000. Pada TW II – 2026 terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 6.884.845.000, dengan rincian untuk bantuan bioflok sebesar Rp. 5.316.818.000

dan bantuan mesin pakan sebesar Rp. 1.568.027.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 6.431.611.174 (93,42%), dengan perincian bantuan bioflok sebesar Rp. 5.314.027.954 dan kegiatan bantuan mesin dan bahan baku pakan pada sebesar Rp 1.117.583.220

Meskipun realisasi anggaran telah mencapai tingkat yang sangat tinggi, realisasi fisik penyaluran sarana masih belum tercatat pada Triwulan II, karena proses administrasi, verifikasi calon penerima, dan serah terima bantuan masih berlangsung. Dengan demikian, penyerapan anggaran lebih dahulu terjadi untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang, sedangkan pengakuan realisasi output baru dapat dilakukan setelah seluruh bantuan disalurkan dan berita acara serah terima selesai.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Dari aspek pengelolaan anggaran, pelaksanaan kegiatan menunjukkan kinerja yang baik dengan tingkat penyerapan mencapai 93,42%, yang mencerminkan proses pengadaan telah berjalan sesuai rencana meskipun terjadi revisi anggaran. Namun, dari aspek capaian indikator kinerja, target fisik belum dapat direalisasikan pada Triwulan II karena penyaluran bantuan kepada masyarakat belum selesai dilaksanakan. Kondisi ini belum dapat dikategorikan sebagai kegagalan, mengingat kegiatan masih berada dalam tahapan penyelesaian dan target tahunan masih memiliki waktu untuk dicapai.

Pelaksanaan kegiatan bantuan bioflok dapat dikategorikan berhasil, karena meskipun target utama dihitung pada akhir tahun, sebagian bantuan telah berhasil disalurkan lebih awal kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya percepatan pelaksanaan program serta komitmen satuan kerja dalam mengoptimalkan penyerapan anggaran dan manfaat bantuan bagi pembudidaya.

Namun demikian, masih terdapat 19 unit bantuan bioflok yang harus direalisasikan pada semester II. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian pelaksanaan secara berkala agar seluruh tahapan, mulai dari pengadaan, penetapan penerima, hingga distribusi, dapat diselesaikan tepat waktu sesuai target akhir tahun.

Sedangkan untuk bantuan mesin pakan, sampai dengan TW II – 2026 belum adanya realisasi penyaluran hingga Triwulan II belum dapat dikategorikan sebagai kegagalan pelaksanaan kegiatan, mengingat target penyaluran dihitung pada akhir tahun anggaran. Namun demikian, kondisi ini memerlukan perhatian agar seluruh tahapan pengadaan dan distribusi dapat diselesaikan tepat waktu sehingga target penyaluran 10 unit dapat tercapai pada semester II Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Pengajuan usulan dari anggota komisi IV DPR RI untuk bantuan bioflok dan mesin pakan 2026

ALOKASI BANTUAN PEMERINTAH BIOFLOK DAN MESIN PAKAN IKAN BBPBL LAMPUNG TA. 2026

MESIN DAN BAHAN BAKU PAKAN IKAN

	BBPBL LAMPUNG	10		6				
NO	NAMA	DAPIL	JABATAN	KUOTA	USULAN	REALISASI	TENAGA AHLI (TA)	KONTAK
1	Arif Rahman	Banten I	Anggota	1			Kidar M. Agha	081211004948
2	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Lampung II	Anggota	1			I Gede Ria Mahendra, S.Pd .M.A.P	087863003251
3	Ir. Dwita Ria Gunadi	Lampung II	Anggota	1			Gita Leviana Putri	08992293620
4	Ir H. Irham Jafar Lan Putra, M.H	Lampung II	Anggota	1	1		Beti/ Sirojudin	081380243482/ 082124203303
5	Sonny T. Danaparamita, S.H.	Jawa Timur III	Anggota	1			Romy Ardiyanto/ Prayogi Adi Pratama, S.Pd	082245182691/ 085336299033
6	Sumail Abdullah	Jawa Timur III	Anggota	1			Zaki	082142482775
7	Muhammad Habibur Rochman, S.E	Jawa Timur VIII	Anggota	1			Demy Perdana Aja	087863362379
8	Riyono, S.Kel., M.Si.	Jawa Timur VII	Anggota	1			Abdurrokhim	081299240742

BIOFLOK

	BBPBL LAMPUNG	25		20				
NO	NAMA	DAPIL	JABATAN	KUOTA	USULAN	REALISASI	TENAGA AHLI (TA)	KONTAK
1	Arif Rahman	Banten I	Anggota	5			Kidar M. Agha	081211004948
2	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Lampung II	Anggota	5			I Gede Ria Mahendra, S.Pd .M.A.P	087863003251
3	Ir. Dwita Ria Gunadi	Lampung II	Anggota	5			Gita Leviana Putri	08992293620
4	Ir H. Irham Jafar Lan Putra, M.H	Lampung II	Anggota	5	1		Beti/ Sirojudin	081380243482/ 082124203303

Gambar 3.32. Alokasi bantuan bioflok dan mesin pakan anggota komisi IV DPR RI

2. Telah dilakukan koordinasi dengan penyuluh melalui kegiatan CPCL dalam upaya pendampingan terhadap kelompok calon penerima bantuan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG
JALAN YOS SUDARSO, DESA HANURA, TELUK PANDAN, PESAWARAN 35450
TELEPON (0721) 4001375 / 4001380 FAKSIMILE (0721) 4009119
LAMAN www.klp.go.id SUREL bbplblampung@klp.go.id

Nomor : B.1137/BBPBL/TU.210/IV/2026 — 24 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Dukungan Verifikasi CPCL

Yth. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulang Bawang Barat
di Tulang Bawang Barat

Dalam rangka pelaksanaan verifikasi Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) secara online pada kegiatan bantuan pemerintah lingkup Balai Besar Perikanan Budi Daya Laut Lampung Tahun Anggaran 2026, kami mohon dukungan DKP Tulang Bawang Barat dalam mendampingi pelaksanaan verifikasi CPCL dilapangan terhadap :

No	Pokdakan	Kab/Kota	Jenis Bantuan	Tanggal	Waktu	Link Zoom
1	Mina Asik Jaya	Tulang Bawang Barat	Bioflok	30-04-2026	14.00-16.00	https://us02web.zoom.us/j/9469048617?pwd=nTw44FnTNpS7BytnK10QKUd0YWtg.1&omn=87495727471

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung,

Ditandatangani Secara Elektronik

Supito

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 3.33. Surat dukungan DKP setempat dan penyuluh dlm kegiatan CPCL online

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja yang belum terealisasi pada Triwulan II, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Belum adanya arahan terkait calon penerima bantuan bioflok regular
2. Belum adanya usulan dari 2 kuota aspirasi anggota Komisi IV DPR RI yaitu bpk. Sumail Abdullah dan bpk. M. Habibur Rochman

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-9) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Paket bioflok reguler dilaksanakan berdasarkan usulan permohonan bantuan dari kelompok pembudidaya ikan setempat
2. Pengalihan kuota kosong ke jalur reguler untuk bantuan mesin pakan

SK. 5. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT
IKU 10. BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.39. Capaian Sasaran Kegiatan 5, pada IKU 10

Sasaran Kegiatan-5		Terkelolanya sistem perikanan budidaya rumput laut						
IKU-10		Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	6.211	2.400	2.400	100	-	409.264.000	85.598.292	20,92

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, realisasi penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan oleh BBPBL Lampung mencapai 2.400 kg dari target Triwulan II sebesar 2.400 kg, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan teknis dan operasional dalam proses produksi serta distribusi bibit kepada masyarakat penerima manfaat.

Apabila dikaitkan dengan target tahunan sebesar 6.211 kg, maka realisasi sampai dengan Triwulan II telah memberikan kontribusi awal yang positif dalam mendukung pencapaian target akhir tahun.

Tabel 3.40. Data penerima bantuan bibit rumput laut

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (kg)	No. BAST	No. SK Penetapan
1	Anggrek (Suryadi)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.557/BBPBL/PB.140 /II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/ 2026
2	Harapan Jaya (Nor Aliana)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.556/BBPBL/PB.140 /II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/ 2026
3.	Rogayah Binti Bangang (Menanti)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.555/BBPBL/PB.140 /II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/ 2026
			JUMLAH	**2.400**		

Gambar 3.34. Kegiatan penyaluran bantuan bibit rumput laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada Triwulan II Tahun 2025, belum terdapat realisasi penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan kepada masyarakat (0 kg). Sementara itu, pada Triwulan II Tahun 2026 telah berhasil disalurkan 2.400 kg atau 100% dari target Triwulan II.

Peningkatan capaian pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan adanya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, terutama pada aspek produksi bibit dan kesiapan penyaluran kepada kelompok penerima. Pelaksanaan penyaluran yang dapat direalisasikan pada semester pertama mencerminkan koordinasi yang lebih baik dalam penyediaan bibit, penetapan penerima bantuan, serta pengaturan jadwal distribusi.

Karena pada Triwulan II Tahun 2025 realisasi masih 0 kg, maka persentase kenaikan dibandingkan Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dihitung secara matematis (pembagian dengan nol). Oleh karena itu, perbandingan disampaikan secara deskriptif, yaitu bahwa pada Triwulan II - 2026 telah terjadi peningkatan kinerja dari tidak ada realisasi menjadi 2.400 kg bibit rumput laut kultur jaringan yang berhasil disalurkan, sehingga menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pelaksanaan program.

Tabel 3.41. Data perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (kg)		Realisasi (kg)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	6.211	2.400	2.400	38,64	100
2.	BPBAL Lombok	11.830	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	16.801	3.000	3.000	17,86	100
4.	BPBAL Batam	-	-	-	-	-

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat dua UPT yang telah merealisasikan penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan kepada masyarakat, yaitu BBPBL Lampung dan BPBAL Ambon, sedangkan BPBAL Lombok dan BPBAL Batam belum memiliki target maupun realisasi pada periode tersebut.

BBPBL Lampung merealisasikan penyaluran sebesar 2.400 kg atau 100% dari target Triwulan II (2.400 kg). Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 6.211 kg, capaian telah mencapai 38,64%, menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga target tahunan telah dipenuhi pada semester pertama.

Sementara itu, BPBAL Ambon juga berhasil memenuhi 100% target Triwulan II dengan realisasi 3.000 kg. Namun, terhadap target tahunan sebesar 16.801 kg, capaian baru mencapai 17,86%, karena target tahunannya jauh lebih besar dibandingkan BBPBL Lampung.

Secara komparatif, meskipun kedua UPT sama-sama mencapai 100% target Triwulan II, BBPBL Lampung menunjukkan progres yang lebih tinggi terhadap target tahunan, yaitu 38,64%, dibandingkan BPBAL Ambon yang baru mencapai 17,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan di BBPBL Lampung pada semester pertama berjalan lebih cepat dibandingkan UPT lain yang memiliki target serupa.

Dengan demikian, kinerja BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dinilai baik, karena mampu memenuhi target triwulanan sekaligus menunjukkan kemajuan yang lebih tinggi terhadap pencapaian target tahunan dibandingkan UPT pembanding. Namun demikian, masih diperlukan penyaluran 3.811 kg pada semester II agar target tahunan sebesar 6.211 kg dapat tercapai sepenuhnya.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 446.692.000 target sebanyak 6.211 kg, Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar 6.667.000, belanja honor output kegiatan sebesar Rp. 14.144.000, belanja barang persediaan konsumsi sebesar Rp. 165.186.000, belanja persediaan bahan baku sebesar Rp. 86.100.000, belanja jasa lainnya sebesar Rp 127.135.000, dan belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 47.460.000. Pada TW II – 2026 terjadi revisi anggaran menjadi Rp. 409.264.000 dan realisasi anggaran sampai dengan TW II – 2026 sebesar Rp. 85.598.292 (20,92%), dengan perincian belanja barang persediaan konsumsi sebesar Rp. 30.682.000, belanja barang persediaan bahan baku sebesar Rp. 29.925.000, belanja jasa lainnya sebesar Rp. 14.959.992, dan belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 10.031.300

Dari sisi fisik, penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan telah mencapai 2.400 kg atau 100% dari target Triwulan II. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Sementara itu, realisasi keuangan yang masih sebesar 20,92% disebabkan sebagian besar kebutuhan anggaran akan digunakan untuk mendukung produksi, pemeliharaan, dan penyaluran sisa target 3.811 kg yang dijadwalkan pada semester II.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pelaksanaan kegiatan hingga Triwulan II dapat dikategorikan berhasil, karena target fisik Triwulan II tercapai sepenuhnya meskipun realisasi anggaran masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah mengikuti tahapan yang direncanakan, di mana sebagian besar pengeluaran masih akan terjadi pada semester II seiring dengan pelaksanaan produksi dan penyaluran lanjutan. Dengan demikian, capaian fisik yang optimal dapat diperoleh tanpa harus melakukan penyerapan anggaran yang tinggi pada semester pertama.

Keberhasilan capaian kinerja pada IKU-10 tercermin dari terpenuhinya target fisik sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan kapasitas produksi serta kemampuan distribusi yang dimiliki oleh BBPBL Lampung.

Selain itu, kesiapan teknis dan operasional dalam proses produksi bibit rumput laut kultur jaringan turut menjadi faktor pendukung utama. Proses produksi yang berjalan lancar, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten, memungkinkan kegiatan penyaluran dapat dilaksanakan tanpa kendala berarti.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional dengan capaian output.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode: Juni 2026

Kementerian : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
Unit Organisasi : 04 **DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA**
Satuan Kerja : 427706 **BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG**

Hal 1 dari 14

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	13,110,633,999	0	13,838,810,963	5,994,194,249	19,832,768,212	99.90 %	11,277,867,788
H9 Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	13,532,834,000	0	4,945,557,663	4,680,280,520	9,625,838,260	71.13 %	3,906,995,797
H9.7021 Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	409,264,000	0	85,598,292	0	85,598,292	20.92 %	323,665,708
QE0 Bantuan Tanaman	409,264,000	0	85,598,292	0	85,598,292	20.92 %	323,665,708
QE2.001 Bibit Rumput Laut kultur jaringan yang disebarluas ke masyarakat	409,264,000	0	85,598,292	0	85,598,292	20.92 %	323,665,708
052 Pagu Kunci	409,264,000	0	85,598,292	0	85,598,292	20.92 %	323,665,708
052.9A TANPA SUB KOMPONEN	409,264,000	0	85,598,292	0	85,598,292	20.92 %	323,665,708
521211 Belanja Bahan	6,667,000	0	0	0	0	0.00 %	6,667,000
000001 BBM	6,667,000	0	0	0	0	0.00 %	6,667,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	14,144,000	0	0	0	0	0.00 %	14,144,000
000002 Upah Panen dan tanam	14,144,000	0	0	0	0	0.00 %	14,144,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	164,286,000	0	30,682,000	0	30,682,000	18.68 %	133,604,000
000003 Perlengkapan kerja	13,607,000	0	0	0	0	0.00 %	13,607,000
000004 Pemeliharaan Sarana Budidaya Rumput Laut	36,820,000	0	0	0	0	0.00 %	36,820,000
000005 Sarana Budidaya Rumput Laut	36,102,000	0	0	0	0	0.00 %	36,102,000
000006 Bahan Kimia	40,937,000	0	23,912,000	0	23,912,000	58.41 %	17,025,000
000007 Sarana Packing	36,820,000	0	6,770,000	0	6,770,000	18.38 %	30,050,000
521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku	97,500,000	0	29,825,000	0	29,825,000	30.59 %	67,675,000
000008 Bibit Rumput Laut	24,300,000	0	10,800,000	0	10,800,000	44.44 %	13,500,000
000009 Mesoyopagul	73,500,000	0	19,125,000	0	19,125,000	26.02 %	54,375,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	116,335,000	0	14,959,992	0	14,959,992	12.86 %	101,375,008
000010 Pengemas	62,700,000	0	14,959,992	0	14,959,992	23.86 %	47,740,008
000011 Pengadaan Pegawai Outsourcing	53,635,000	0	0	0	0	0.00 %	53,635,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,032,000	0	10,031,300	0	10,031,300	99.99 %	700
000017 Perjalanan Dinas CPCL, BAST, Monitoring Bantuan Bibit Rumput Laut	10,032,000	0	10,031,300	0	10,031,300	99.99 %	700
H9.7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	70,000,000	0	69,999,850	0	69,999,850	100.00	150

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Gambar 3.35. Penyerapan anggaran kegiatan bantuan bibit rumput laut

2. Meningkatkan kualitas bibit rumput laut dengan produksi bibit rumput laut di laboratorium dan kja

Gambar 3.36. Produksi bibit rumput laut skala laboratorium dan di KJA

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja yang belum terealisasi pada Triwulan II, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Sebagian target penyaluran masih direncanakan pada semester II sehingga diperlukan pengaturan jadwal produksi dan distribusi yang tepat untuk menghindari penumpukan realisasi pada akhir tahun.
2. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan kelompok pembudidaya perlu terus diperkuat untuk memastikan kesiapan administrasi, penerima manfaat, dan lokasi penyaluran sesuai jadwal.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-10) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan proses produksi bibit rumput laut kultur jaringan agar ketersediaan bibit siap salur sesuai dengan jadwal penyaluran semester II.
2. Memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah, penyuluh perikanan, dan kelompok pembudidaya guna memastikan kesiapan administrasi, lokasi, serta penerima manfaat sebelum penyaluran dilaksanakan

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 11. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.42. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 11

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-11		Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (persen)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
94,12	86	86	100	116.28	6,25	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan II Tahun 2026, Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BBPBL Lampung mencapai 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 86%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 116,28%. Dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebesar 94,12%, terjadi peningkatan sebesar 6,25%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan yang menjadi kewajiban BBPBL Lampung telah dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tata kelola, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi. Tingginya capaian ini mencerminkan komitmen satuan kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara tepat waktu dan efektif.

Karena indikator ini merupakan indikator tata kelola, tidak terdapat alokasi anggaran secara khusus, sehingga pencapaiannya tidak diukur berdasarkan realisasi anggaran, melainkan melalui efektivitas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan.

Berdasarkan surat No. B.3692/DJPB.1/TU.140/VII/2026, bahwa capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung pada TW II – 2026 sebesar 100 %

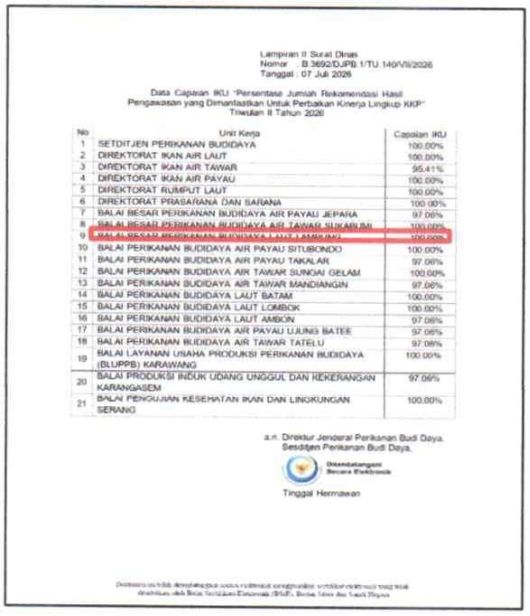

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.3692/DJPB.1/TU.140/VII/2026
Tanggal : 07 Juli 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan II Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	100.00%
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	100.00%
3	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	95.41%
4	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	100.00%
5	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	100.00%
6	DIREKTORAT PRASARANA DAN SARANA	100.00%
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	97.06%
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	100.00%
9	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	97.06%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	97.06%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	100.00%
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	100.00%
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	97.06%
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	97.06%
18	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	97.06%
19	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	100.00%
20	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	97.06%
21	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	100.00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Perikanan Budi Daya,

Ditandatangani Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 3.37. Capaian rekomendasi hasil pengawasan TW II - 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Realisasi Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2025 sebesar 94,12%, sedangkan pada Triwulan II Tahun 2026 meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan capaian sebesar 5,88 poin persentase atau sekitar 6,25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja semakin baik. Apabila pada Triwulan II Tahun 2025 masih terdapat sebagian kecil rekomendasi yang belum dimanfaatkan secara optimal, maka pada Triwulan II Tahun 2026 seluruh rekomendasi yang menjadi kewajiban satuan kerja telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tata kelola, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan akuntabilitas organisasi.

Capaian 100% pada Triwulan II Tahun 2026 juga melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 86%, sehingga tingkat pencapaiannya mencapai 116,28%. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya komitmen BBPBL Lampung dalam menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan secara tepat waktu, meningkatkan koordinasi antarunit kerja, serta memastikan setiap rekomendasi diimplementasikan untuk mendukung perbaikan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Tabel 3.43. Data perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (%)		Realisasi (%)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	86	86	100	116,28	116,28
2.	BPBAL Lombok	86	86	100	116,28	116,28
3.	BPBAL Ambon	86	86	97,06	112,86	112,86
4.	BPBAL Batam	86	86	100	116,28	116,28

Berdasarkan perbandingan capaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker pada Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 86%.

BBPBL Lampung memperoleh realisasi 100% dengan tingkat capaian 116,28%, sama dengan BPBAL Lombok dan BPBAL Batam, yang juga berhasil memanfaatkan seluruh rekomendasi hasil pengawasan sebagai dasar perbaikan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga UPT telah melaksanakan tindak lanjut rekomendasi secara optimal dan efektif.

Sementara itu, BPBAL Ambon mencatat realisasi 97,06% dengan tingkat capaian 112,86%. Meskipun masih melampaui target yang ditetapkan, capaian tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan tiga UPT lainnya, yang mengindikasikan masih terdapat sebagian kecil rekomendasi yang belum dimanfaatkan secara optimal pada periode pelaporan.

Secara keseluruhan, BBPBL Lampung berada pada kelompok UPT dengan capaian tertinggi, sejajar dengan BPBAL Lombok dan BPBAL Batam. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), serta mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran secara khusus. Pencapaian indikator ini merupakan hasil dari pelaksanaan fungsi manajemen, pengendalian internal, koordinasi, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan dalam kegiatan operasional satuan kerja. Oleh karena itu, tidak terdapat realisasi anggaran yang dapat dikaitkan secara langsung dengan pencapaian indikator ini.

Meskipun tanpa dukungan anggaran khusus, BBPBL Lampung mampu mencapai realisasi 100%, melampaui target 86% dengan tingkat capaian 116,28%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan lebih dipengaruhi oleh efektivitas koordinasi, komitmen pimpinan dan unit kerja, serta optimalisasi mekanisme monitoring dan evaluasi tindak lanjut, bukan oleh besarnya anggaran yang dialokasikan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBL Lampung didukung oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tata kelola dan peningkatan kinerja, sehingga realisasi mencapai 100% atau 116,28% dari target 86%.
2. Komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan berjalan dengan baik, sehingga setiap rekomendasi dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Koordinasi yang efektif antara unit kerja, APIP/Inspektorat, dan pihak terkait mempercepat proses penyelesaian tindak lanjut serta pemenuhan bukti pendukung.
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap tindak lanjut rekomendasi mampu mengidentifikasi kendala lebih dini sehingga penyelesaiannya dapat segera dilakukan.
5. Pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan telah mendorong perbaikan tata kelola, penguatan pengendalian internal, dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBL Lampung.

Secara umum tidak terdapat kegagalan yang mempengaruhi pencapaian indikator, karena target telah terlampaui. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk menjaga keberlanjutan capaian, yaitu :

1. Konsistensi dalam mempertahankan tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi pada periode berikutnya perlu terus dijaga.
2. Dokumentasi dan pengarsipan bukti tindak lanjut perlu terus ditingkatkan agar proses verifikasi oleh APIP maupun auditor eksternal dapat berjalan lebih efektif.
3. Koordinasi lintas unit harus tetap diperkuat, terutama apabila terdapat rekomendasi yang memerlukan penyelesaian oleh lebih dari satu unit kerja.
4. Pemantauan terhadap implementasi hasil perbaikan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar rekomendasi yang telah ditindaklanjuti benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan realisasi mencapai 100% dan melampaui target yang ditetapkan, sehingga fokus ke depan adalah mempertahankan konsistensi kualitas tindak lanjut dan memastikan perbaikan yang dilakukan berkelanjutan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan, dengan melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres penyelesaian tindak lanjut melalui pemantauan status rekomendasi dan pelaporan kepada pimpinan

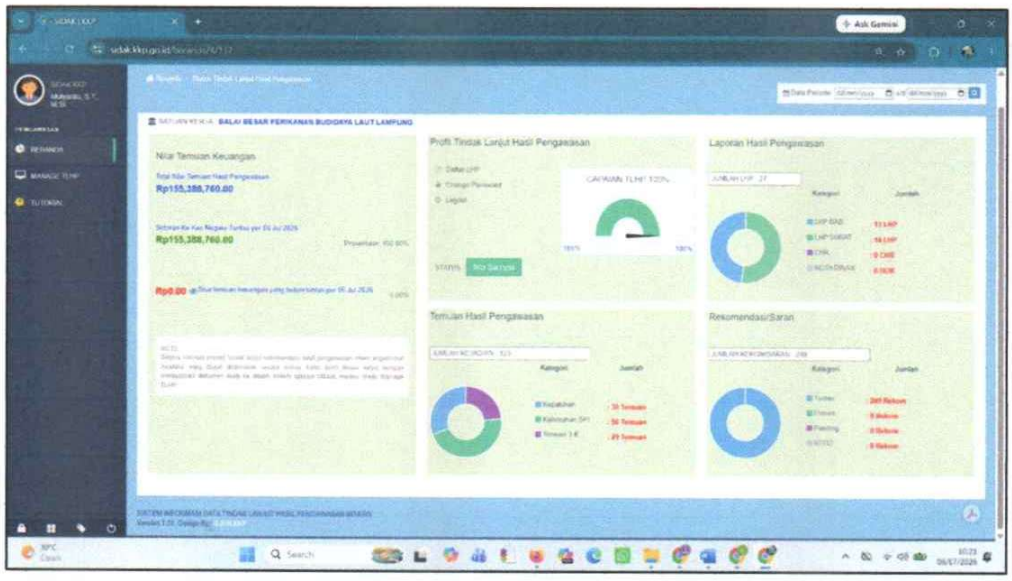

Gambar 3.38. Monitoring dan evaluasi atas status rekomendasi TW II - 2026

2. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital, yaitu melalui aplikasi sidak.kkp.go.id

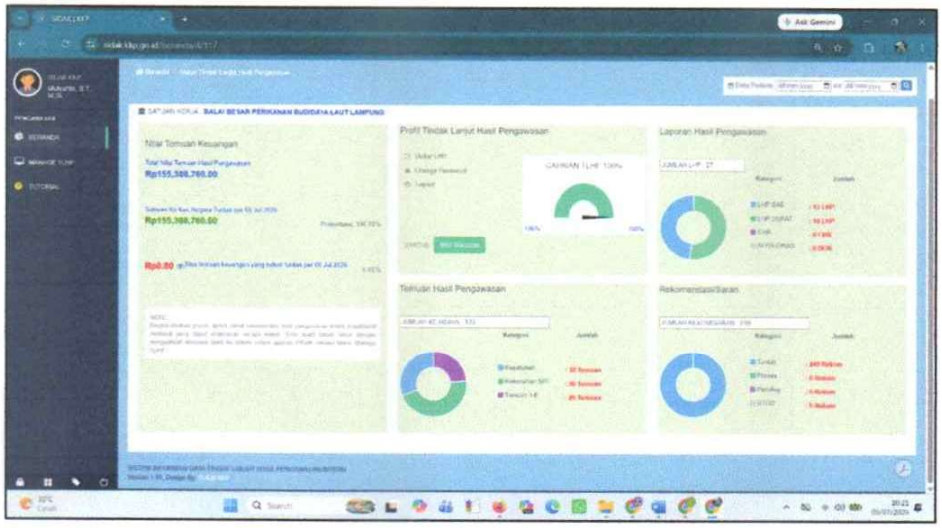

Gambar 3.39. Status rekomendasi hasil pengawasan melalui sidak.kkp.go.id

3. Mengoptimalkan peran pengawasan internal sebagai mitra strategis peningkatan kinerja, tersedianya laporan perkembangan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang disampaikan secara berkala kepada pimpinan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan kinerja organisasi.

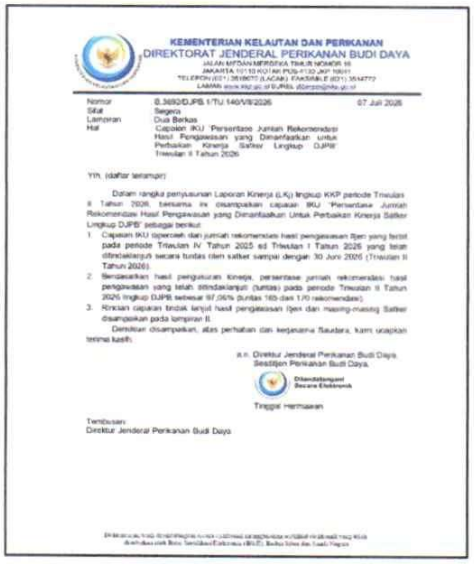

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MINAHASA UTARA NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10011
TELEPON (021) 3518070 (LACAK) FASSIMILE (021) 3544772
LAMAN www.kkp.go.id BUPBL dbpenpo@kkp.go.id

Nomor : B.3650/DJPB.1/TU.140/VII/2026 — 07 Juli 2026
Sifat : Segera
Lampiran : Dua Berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan II Tahun 2026

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LK) lingkup KKP periode Triwulan II Tahun 2026, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut :

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan (lpn yang telah pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s/d Triwulan I Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 Juni 2026 (Triwulan II Tahun 2026).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan II Tahun 2026 lingkup DJPB sebesar 97,06% (tuntas 165 dari 170 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan (lpn dan masing-masing Satker disampaikan pada lampiran II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Perikanan Budi Daya,
Ditandatangani Secara Elektronik
Tinggal Hermawan

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

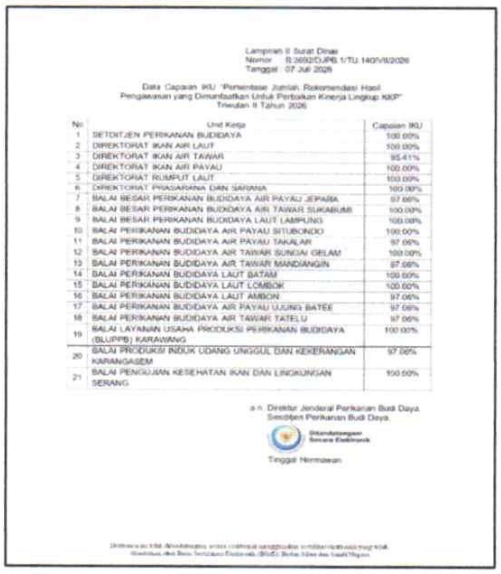

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.3650/DJPB.1/TU.140/VII/2026
Tanggal : 07 Juli 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan II Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	DITJENDER PERIKANAN BUDIDAYA	100.00%
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	100.00%
3	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	95.41%
4	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	100.00%
5	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	100.00%
6	DIREKTORAT PRASARANA DAN SARANA	100.00%
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	97.06%
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	100.00%
9	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	97.06%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	97.06%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	100.00%
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	100.00%
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	97.06%
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	97.06%
18	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	97.06%
19	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	100.00%
20	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEBERANGAN KARANGASEM	97.06%
21	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	100.00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Perikanan Budi Daya,
Ditandatangani Secara Elektronik
Tinggal Hermawan

Gambar 3.40. Laporan perkembangan tindak lanjut rekomendasi TW II - 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan II, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Beberapa rekomendasi memerlukan koordinasi lintas unit sehingga proses penyelesaian memerlukan pemantauan yang berkelanjutan.
2. Diperlukan konsistensi dalam menjaga kualitas tindak lanjut agar capaian 100% dapat dipertahankan pada periode berikutnya.
3. Dokumentasi bukti tindak lanjut perlu terus disempurnakan agar memenuhi standar pemeriksaan dan memudahkan proses verifikasi oleh aparat pengawas.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-11) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Memperkuat koordinasi dengan Inspektorat dan unit terkait untuk percepatan penyelesaian rekomendasi yang masih memerlukan tindak lanjut
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan.
3. Memastikan setiap unit kerja menyampaikan bukti tindak lanjut secara lengkap, tepat waktu, dan terdokumentasi dengan baik

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 12. PENILAIAN MANDIRI SAKIP BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.44. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 12

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-12		Penilaian mandiri SAKIP BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	84,2	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah proses evaluasi yang dilakukan secara internal oleh instansi pemerintah untuk menilai tingkat penerapan dan kualitas sistem akuntabilitas kinerja dalam organisasi. Penilaian ini mencakup seluruh komponen SAKIP, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, hingga capaian kinerja yang dihasilkan.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung belum dapat disajikan, karena pada periode ini tidak ditetapkan target maupun realisasi kinerja. Hal ini disebabkan oleh karakteristik indikator penilaian SAKIP yang bersifat tahunan, sehingga pengukuran dan penilaian kinerja baru dilakukan pada akhir tahun anggaran setelah seluruh tahapan implementasi SAKIP, meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja, selesai dilaksanakan.

Secara formal, penilaian mandiri SAKIP bertujuan untuk :

- Mengukur tingkat kesesuaian implementasi SAKIP dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan kinerja instansi.
- Mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result-oriented government).

Secara operasional, indikator ini diukur dengan :

- Satuan ukur : Nilai (skala 0–100).
- Sumber data: Dokumen SAKIP internal (Renstra, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, hasil evaluasi internal, dan dokumen pendukung lainnya).
- Metode pengukuran: Penilaian mandiri menggunakan instrumen evaluasi SAKIP yang mengacu pada pedoman dari Kementerian PANRB.
- Waktu pengukuran: Dilakukan pada akhir tahun anggaran (tahunan).
- Kriteria capaian: Semakin tinggi nilai yang diperoleh (mendekati 100), menunjukkan semakin baik kualitas penerapan SAKIP

Target kinerja tahun 2026 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 84,2. Namun demikian, hingga Triwulan II belum terdapat realisasi capaian maupun serapan anggaran yang dapat diukur, sehingga persentase capaian dan persentase kenaikan kinerja tidak dapat dihitung.

Meskipun belum terdapat capaian pada Triwulan II, BBPBL Lampung tetap perlu melakukan langkah-langkah persiapan sejak awal tahun guna mendukung pencapaian target nilai SAKIP pada akhir tahun. Upaya tersebut antara lain melalui peningkatan kualitas dokumen perencanaan kinerja, konsistensi pengukuran dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan evaluasi internal secara berkala. Langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas implementasi SAKIP sehingga target nilai yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada Triwulan II Tahun 2025 maupun Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi indikator Penilaian Mandiri SAKIP karena proses penilaian belum dilaksanakan pada kedua periode tersebut. Dengan demikian, belum dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja antarperiode

Tabel 3.45. Data perbandingan capaian PM SAKIP lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	84,2	-	-
2.	BPBAL Lombok	84,2	-	-
3.	BPBAL Ambon	84,2	-	-
4.	BPBAL Batam	84,2	-	-

Perbandingan capaian dengan UPT lain belum dapat dilakukan karena pada Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi penilaian mandiri SAKIP di seluruh UPT. Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun sesuai jadwal pelaksanaan evaluasi SAKIP.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran secara khusus. Pelaksanaan kegiatan didukung melalui aktivitas koordinasi, penyusunan dokumen, monitoring, dan evaluasi yang menjadi bagian dari kegiatan operasional satuan kerja. Oleh karena itu, hingga Triwulan II Tahun 2026 tidak terdapat realisasi anggaran yang dikaitkan secara langsung dengan indikator.

Karakteristik kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan pada akhir tahun anggaran menyebabkan kebutuhan anggaran umumnya baru terealisasi pada tahap akhir, terutama untuk kegiatan evaluasi internal, penyusunan dan penyempurnaan dokumen kinerja, serta pelaporan. Dengan demikian, hingga Triwulan I belum terdapat serapan anggaran yang dapat dihitung persentase capaiannya.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung belum dapat dinilai keberhasilan maupun kegagalannya. Hal ini disebabkan indikator tersebut tidak memiliki target dan realisasi pada periode triwulanan, mengingat penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan secara tahunan pada akhir tahun anggaran.

Keberhasilan (persiapan yang telah dilakukan) adalah :

- Penyusunan dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, rencana aksi, dan pelaporan kinerja dilaksanakan sesuai jadwal.
- Monitoring dan evaluasi capaian IKU dilakukan secara berkala sebagai bahan penyusunan penilaian mandiri SAKIP.
- Koordinasi antarunit kerja dalam pemenuhan data dukung SAKIP terus dilakukan untuk mendukung pelaksanaan penilaian pada akhir tahun.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Melakukan pemutakhiran dokumen SAKIP, karena adanya perubahan Kepala BBPBL Lampung. Dokumen yang dimutakhirkan adalah :
   a. Penetapan Kinerja (PK) 2026
   b. Manual IKU 2026
   c. Rincian Target IKU 2026
   d. Cascading IKU 2026
   e. Rencana kerja tahunan 2026
   f. Pohon kinerja crosscutting 2026

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT
LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan managemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Sugito
Jabatan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama Th. Haeru Rahayu
Jabatan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan menujudkan target kinerja yang terlaksanya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 April 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Ditandatangani Secara Elektronik
Th. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BBPBL Lampung
Ditandatangani Secara Elektronik
Sugito

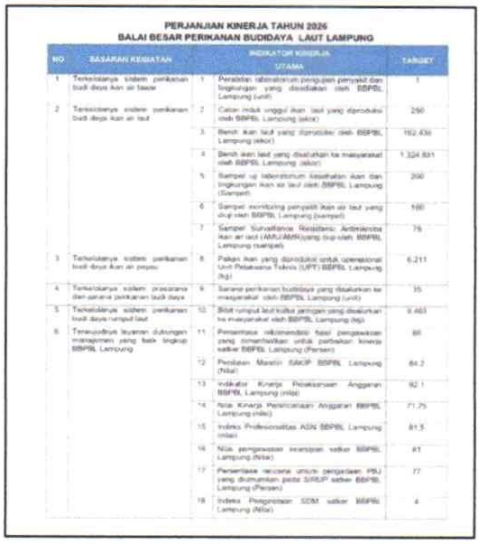

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	1
2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	2	Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	250
		3	Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	152.436
		4	Benih ikan laut yang disebarkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	1.324.831
		5	Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (Sampel)	200
		6	Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	100
		7	Sampel Surveillance Residensi Antibiotika ikan air laut (AMU/AMR)yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	76
3	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	8	Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	6.211
4	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	9	Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)	35
5	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	10	Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	9.463
6	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (Persen)	80
		12	Predikat Manrin SAKIP BBPBL Lampung (Nilai)	84,2
		13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	92,1
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	71,75
		15	Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	81,5
		16	Nilai pengawasan internal satker BBPBL Lampung (Nilai)	81
		17	Persentase rekomendasi untuk pengadaan PBJ yang dituntaskan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (Persen)	77
		18	Indeks Pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (Nilai)	4

Gambar 3.41. Dokumen Perjanjian Kinerja 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan II, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Penilaian mandiri belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu data capaian kinerja sampai akhir tahun anggaran.
2. Beberapa dokumen pendukung baru dapat diselesaikan setelah seluruh kegiatan tahun berjalan selesai dilaksanakan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-12) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melengkapi seluruh dokumen pendukung SAKIP sesuai komponen penilaian.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian IKU dan rencana aksi.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 13. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.46. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 13

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-13		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
88,31	92,1	83	95,28	114,79	7,89	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan surat No. B.3772/DJPB.1/TU.140/VII/2026, bahwa capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung pada semester I – 2026 sebesar 95,28 %. Pada Triwulan II Tahun 2026, nilai IKPA BBPBL Lampung mencapai 95,28, melampaui target Triwulan II sebesar 83 dengan tingkat capaian 114,79%. Dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebesar 88,31, terjadi peningkatan sebesar 7,89%, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas pelaksanaan anggaran.

Pencapaian tersebut mencerminkan bahwa proses pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan secara tertib sesuai ketentuan, meliputi ketepatan penyampaian data kontrak, pengelolaan tagihan, penyelesaian pembayaran, akurasi revisi anggaran, serta kepatuhan dalam pengelolaan kas dan pelaporan. Nilai IKPA yang melampaui target juga menunjukkan meningkatnya koordinasi antara pengelola keuangan, PPK, PPSPM, bendahara, dan seluruh penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan anggaran.

Karena IKPA merupakan indikator kinerja yang dihasilkan dari penilaian Kementerian Keuangan, indikator ini tidak memiliki alokasi anggaran secara langsung, sehingga kolom anggaran dan realisasi anggaran tidak diisi.

Capaian kegiatan IKPA pada TW II tahun 2026 BBPBL Lampung adalah sebagai berikut :

a. Kualitas perencanaan anggaran mencapai nilai 95,91
b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 96,42
c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran tercatat sebesar 97,52
d. Nilai Akhir IKPA sebesar 95, 28 (Kategori : Cukup Baik)

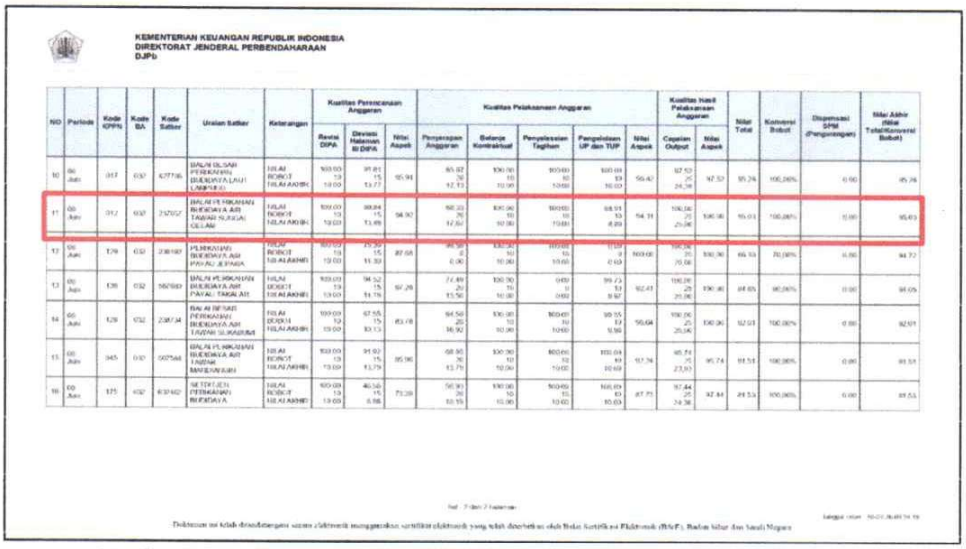

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Koreksi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Koreksi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
10	06 Juni	017	032	677746	BALAI BESAR PERIKANAN, BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	91.81 15 13.77	91.94	95.87 20 19.17	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	98.42	97.53 25 24.38	97.52	95.24	100.00%	0.00	95.24
11	06 Juni	017	032	757072	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	98.84 15 14.83	94.92	96.23 20 19.24	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	98.93 10 9.89	99.71	100.00 25 25.00	100.00	95.01	100.00%	0.00	95.01
12	06 Juni	179	032	708160	PUSKESMAS BUDIDAYA AIR PANJAI JEPARA	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	75.26 15 11.30	87.08	96.36 20 0.00	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	100.00 10 0.00	100.00	100.00 25 25.00	100.00	66.30	70.00%	0.00	94.72
13	06 Juni	139	032	565680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TANJUNG	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	94.52 15 14.18	97.28	77.49 20 15.50	100.00 10 10.00	0.00 0 0.00	99.73 10 9.97	92.47	100.00 25 25.00	100.00	64.65	90.00%	0.00	94.05
14	06 Juni	128	032	708134	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	67.55 15 10.13	85.18	94.50 20 18.92	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	99.55 10 9.96	98.84	100.00 25 25.00	100.00	92.03	100.00%	0.00	92.03
15	06 Juni	045	032	707546	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MARIANA UBI	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	91.93 15 13.79	95.96	98.95 20 19.79	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	97.74	95.74 23.93	95.74	91.53	100.00%	0.00	91.53
16	06 Juni	171	032	630402	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100.00 15 15.00	46.56 15 6.98	73.28	98.90 20 19.78	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	100.00 10 10.00	97.78	97.44 25 24.36	97.44	84.53	100.00%	0.00	84.53

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Halaman 1 dari 1 halaman

Tanggal cetak : 10-07-2026 14:19

Gambar 3.42. Capaian IKPA BBPBL Lampung semester I - 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 95,28, lebih tinggi dibandingkan Triwulan II Tahun 2025 yang sebesar 88,31. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 6,97 poin atau 7,89%.

Peningkatan nilai IKPA tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas pelaksanaan anggaran pada tahun 2026, terutama dalam aspek kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan APBN, ketepatan waktu penyelesaian tagihan, pengelolaan kontrak, akurasi pelaporan, serta koordinasi antar pengelola keuangan. Nilai IKPA yang lebih tinggi juga mencerminkan semakin baiknya tata kelola pelaksanaan anggaran di BBPBL Lampung sehingga mendukung efektivitas pencapaian program dan kegiatan.

Secara keseluruhan, dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025, kinerja pelaksanaan anggaran pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan tren yang lebih baik. Hal ini menjadi indikator bahwa upaya perbaikan administrasi keuangan, pengendalian pelaksanaan anggaran, dan monitoring terhadap komponen penilaian IKPA telah memberikan hasil yang positif serta perlu dipertahankan hingga akhir tahun anggaran.

Tabel 3.47. Data perbandingan capaian IKPA lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)		Realisasi (nilai)	%	
		Tahunan	Smtr I		Tahunan	Smtr I
1.	BBPBL Lampung	92,1	83	95,28	103,45	114,79
2.	BPBAL Lombok	92,1	83	97,30	105,65	117,23
3.	BPBAL Ambon	92,1	83	98,69	107,16	118,90
4.	BPBAL Batam	92,1	83	98,10	106,51	118,19

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester I Tahun 2026, seluruh UPT telah melampaui target Semester I sebesar 83. BBPBL Lampung memperoleh nilai 95,28 atau 114,79% dari target, sehingga target kinerja berhasil tercapai dengan baik.

Apabila dibandingkan dengan UPT lain, capaian BBPBL Lampung masih berada di bawah BPBAL Ambon yang memperoleh nilai 98,69 (118,90%), BPBAL Batam sebesar 98,10 (118,19%), dan BPBAL Lombok sebesar 97,30 (117,23%). Selisih nilai BBPBL Lampung dengan ketiga UPT tersebut berkisar antara 2,20–3,59 poin.

Meskipun demikian, nilai 95,28 menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan anggaran di BBPBL Lampung telah berada pada kategori sangat baik dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Perbedaan nilai dengan UPT lain dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengoptimalkan komponen-komponen penilaian IKPA, seperti ketepatan waktu penyelesaian tagihan, pengelolaan kontrak, penyampaian data, dan kepatuhan administrasi pengelolaan APBN.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran maupun realisasi anggaran secara khusus karena merupakan indikator yang mengukur kualitas pelaksanaan anggaran berdasarkan penilaian Kementerian Keuangan. Dengan demikian, pencapaian nilai IKPA tidak dihitung berdasarkan besaran anggaran yang digunakan, melainkan berdasarkan tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan pelaksanaan APBN oleh satuan kerja.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan hasil pengukuran pada Triwulan II Tahun 2026, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung mencapai 95,28, melampaui target Triwulan II sebesar 83 dengan tingkat capaian 114,79%. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 yang mencapai 88,31, terjadi peningkatan sebesar 7,89%. Dengan demikian, pelaksanaan IKU ini dapat dikategorikan berhasil.

Keberhasilan tersebut didukung oleh semakin baiknya kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan APBN, ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak dan penyelesaian tagihan, serta meningkatnya koordinasi antara PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, dan pengelola keuangan.

Meskipun target telah terlampaui, hasil perbandingan dengan UPT lain menunjukkan bahwa nilai IKPA BBPBL Lampung masih lebih rendah dibandingkan BPBAL Lombok (97,30), BPBAL Batam (98,10), dan BPBAL Ambon (98,69). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran, terutama pada komponen-komponen penilaian IKPA yang belum mencapai nilai maksimal.

Secara keseluruhan, tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator ini karena target telah terlampaui. Namun, peningkatan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai IKPA BBPBL Lampung dapat mendekati nilai maksimum dan sejajar dengan capaian UPT terbaik pada akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Rekap penginputan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI/OM-SPAN, sampai dengan Juni 2026, sebagai berikut :
   - Pagu Anggaran. : Rp 33.349.019.000,-
   - Realisas : Rp 13.057.918.545,-
   - Persentase Realisasi : 39,44%
   - Sisa Anggaran : Rp 19.557.892.455

2. Rapat terkait terkait percepatan pelaksanaan anggaran, antara perencana, keuangan dan pelaksana kegiatan

Gambar 3.43. Rapat percepatan anggaran

3. Laporan realisasi anggaran BBPBL Lampung TW II - 2026

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	Transfer	
1	427706 | BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	PAGU	15.280.100.000	17.761.097.000	307.732.000	0	0	0	0	0	0	33.349.019.000
		REALISASI	8.553.411.881	8.327.219.708	49.750.000	0	0	0	0	0	0	16.930.381.589
			55,98%	46,88%	16,17%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,77%
		SISA	6.726.778.119	9.433.877.292	257.982.000	0	0	0	0	0	0	16.418.637.411
GRAND TOTAL		PAGU	15.280.100.000	17.761.097.000	307.732.000	0	0	0	0	0	0	33.349.019.000
		REALISASI	8.553.411.881	8.327.219.708	49.750.000	0	0	0	0	0	0	16.930.381.589
		%	55,98%	46,88%	16,17%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,77%
		SISA	6.726.778.119	9.433.877.292	257.982.000	0	0	0	0	0	0	16.418.637.411

Gambar 3.44. Realisasi anggaran TW II - 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan II, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa dokumen pendukung pelaksanaan anggaran yang memerlukan penyempurnaan agar memenuhi ketentuan administrasi secara tepat waktu.
2. Koordinasi antara unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan perlu terus ditingkatkan untuk mengantisipasi keterlambatan penyampaian dokumen dan pelaporan.
3. Monitoring terhadap komponen penilaian IKPA belum sepenuhnya dilakukan secara optimal sehingga masih terdapat peluang peningkatan nilai pada beberapa aspek penilaian.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-13) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Meningkatkan ketepatan waktu penginputan dan validasi data pelaksanaan anggaran pada aplikasi yang digunakan oleh Kementerian Keuangan.
2. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antara unit perencanaan, keuangan, PPK, PPSPM, bendahara, dan penanggung jawab kegiatan untuk memastikan kelengkapan dokumen dan penyelesaian tagihan tepat waktu.
3. Melakukan evaluasi internal terhadap hasil penilaian IKPA serta menindaklanjuti setiap komponen yang belum optimal sebagai dasar perbaikan pada triwulan berikutnya.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 14. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.48. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 14

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-14		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	71,75	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBL Lampung memiliki target tahunan sebesar 71,75. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, belum terdapat realisasi nilai NKPA, sehingga capaian kinerja belum dapat dihitung. Demikian pula, tidak terdapat data pembanding pada Triwulan II Tahun 2025 karena penilaian NKPA tidak dilakukan secara triwulanan.

Hal ini disebabkan karena NKPA merupakan indikator yang dinilai oleh Kementerian Keuangan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kualitas perencanaan anggaran selama satu tahun anggaran, sehingga nilai baru akan tersedia setelah proses evaluasi selesai.

Selain itu, indikator ini tidak memiliki alokasi anggaran secara khusus, karena merupakan indikator hasil evaluasi atas kualitas proses perencanaan anggaran, bukan kegiatan yang menggunakan anggaran tersendiri.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data yang tersedia, capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dibandingkan secara kuantitatif karena data realisasi pada kedua periode belum tersedia. Sementara itu, pada Tahun 2026 telah ditetapkan target sebesar 71,75, namun belum terdapat nilai realisasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran capaian.

Ketiadaan data realisasi tersebut menyebabkan analisis terhadap tren kinerja, baik peningkatan maupun penurunan capaian antar periode, belum dapat dilakukan. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas dan kualitas perencanaan anggaran dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan juga belum dapat disusun secara komprehensif.

Meskipun demikian, penetapan target pada Tahun 2026 menunjukkan adanya upaya perencanaan kinerja yang lebih terarah. Untuk mendukung analisis perbandingan yang lebih akurat ke depan, diperlukan penyediaan data realisasi secara tepat waktu dan konsisten pada setiap periode pelaporan.

Tabel 3.49. Data perbandingan capaian NKPA lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	71,75	-	-
2.	BPBAL Lombok	71,75	-	-
3.	BPBAL Ambon	71,75	-	-
4.	BPBAL Batam	71,75	-	-

Berdasarkan data Semester I Tahun 2026, seluruh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, memiliki target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) yang sama sebesar 71,75. Namun, hingga Semester I Tahun 2026 belum terdapat realisasi nilai NKPA pada seluruh UPT.

Dengan demikian, belum dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja antar-UPT, karena nilai NKPA masih dalam proses penilaian oleh Kementerian Keuangan. Penilaian NKPA merupakan hasil evaluasi terhadap kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan setelah seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan anggaran dievaluasi.

Oleh karena itu, seluruh UPT berada pada kondisi yang sama, yaitu belum memiliki nilai realisasi yang dapat dijadikan dasar untuk membandingkan kinerja. Analisis perbandingan baru dapat dilakukan setelah nilai NKPA resmi diterbitkan oleh Kementerian Keuangan pada akhir periode penilaian.

Secara umum, fokus BBPBL Lampung hingga Semester I Tahun 2026 adalah menjaga kualitas dokumen perencanaan, meningkatkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta meminimalkan revisi anggaran agar memperoleh nilai NKPA yang optimal pada saat hasil evaluasi diterbitkan.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

IKU-14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran maupun realisasi anggaran secara khusus, karena merupakan indikator yang mengukur kualitas proses perencanaan anggaran dan diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan.

Dengan demikian, pencapaian nilai NKPA tidak dipengaruhi oleh besarnya anggaran yang digunakan, melainkan oleh kualitas penyusunan dokumen perencanaan, konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, ketepatan penetapan target, serta pengelolaan revisi anggaran selama tahun berjalan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, keberhasilan atau kegagalan pencapaian IKU-14 belum dapat dievaluasi karena nilai NKPA belum diterbitkan oleh instansi yang berwenang. Namun demikian, BBPBL Lampung tetap melaksanakan berbagai upaya untuk menjaga kualitas perencanaan anggaran, antara lain melalui penyusunan dokumen perencanaan yang

sesuai ketentuan, pengendalian revisi anggaran, serta monitoring terhadap konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Sebaliknya, potensi kegagalan dapat disebabkan oleh kurang optimalnya perencanaan, keterlambatan dalam penyusunan dokumen, serta belum terpenuhinya kelengkapan data dukung dalam proses penilaian.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Verifikasi data capaian kinerja TW II - 2026

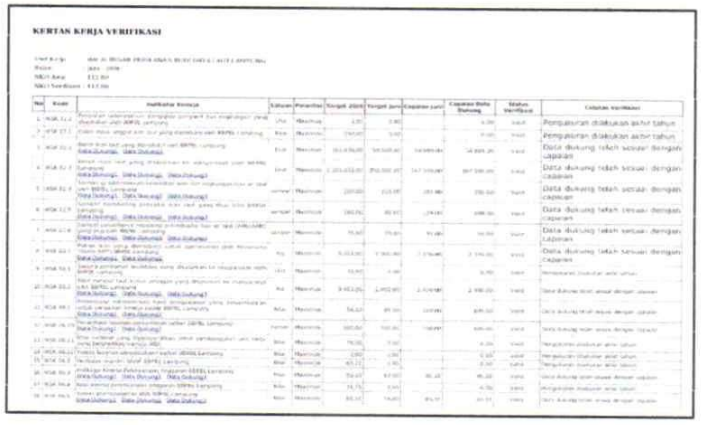
KERTAS KERJA VERIFIKASI

Gambar 3.45. Kertas kerja verifikasi capaian kinerja pada aplikasi KINERJAKU

2. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar unit kerja melalui rapat evaluasi dan monitoring berkala.

Gambar 3.46. Rapat koordinasi kegiatan teknis

3. Bukti penginputan data pada aplikasi terkait (SAKTI, KRISNA, e-Monev, atau aplikasi pelaporan yang digunakan), laporan monitoring penyampaian data.

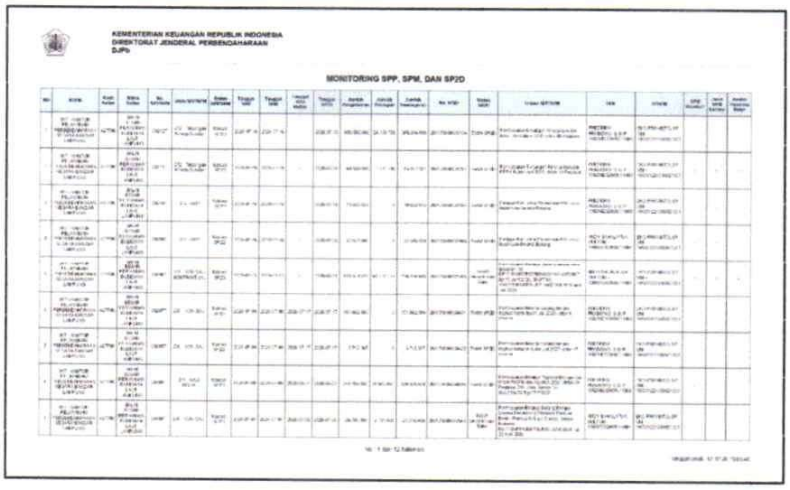

Gambar 3.47. Bukti monitoring SPP, SPM dan SP2D

4. Dokumen perencanaan anggaran, dengan memperhatikan keselarasan antara program, kegiatan, output, dan alokasi anggaran.

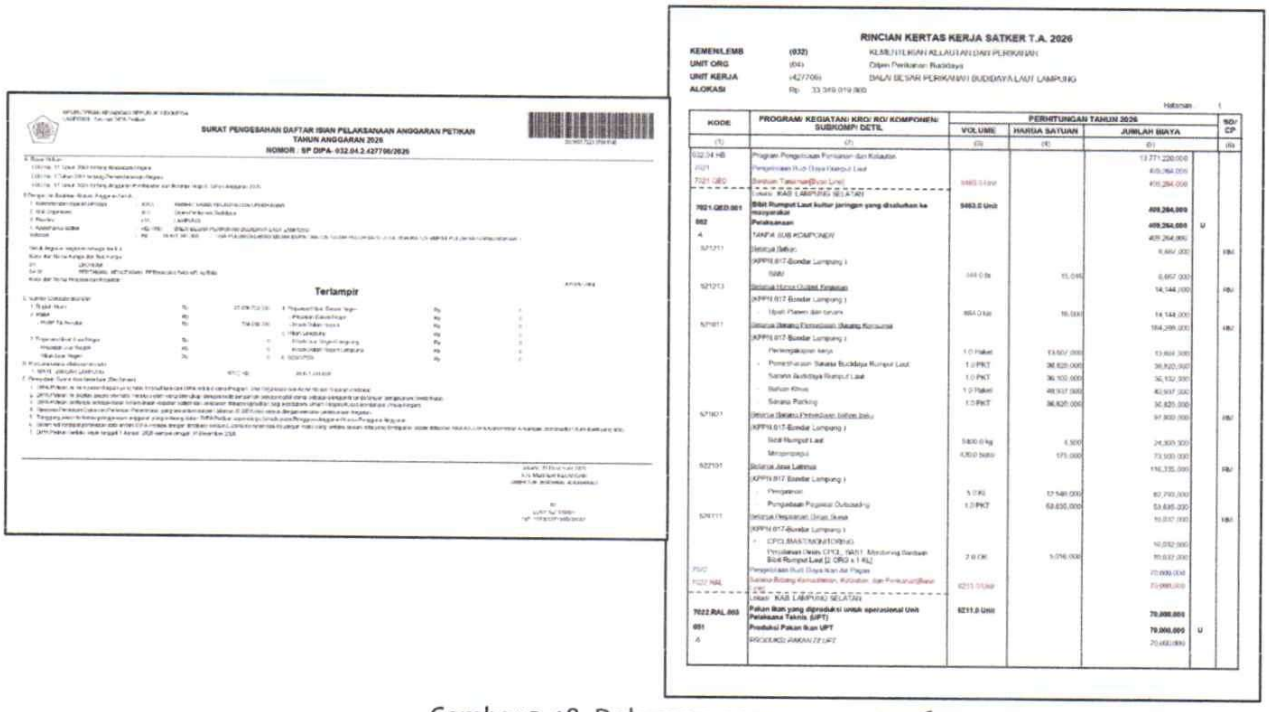

Gambar 3.48. Dokumen perencanaan 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung, antara lain :

1. Pengumpulan dan validasi data pendukung penilaian NKPA masih memerlukan koordinasi yang intensif antar unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan agar seluruh data tersedia secara lengkap dan tepat waktu.
2. Perubahan kebijakan maupun revisi anggaran selama tahun berjalan berpotensi memengaruhi konsistensi antara dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang menjadi salah satu aspek penilaian NKPA.
3. Masih diperlukan penguatan kualitas dokumen perencanaan agar target, output, indikator, dan alokasi anggaran tersusun secara lebih terukur dan selaras.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-14) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antara unit perencanaan, keuangan, serta penanggung jawab kegiatan melalui rapat monitoring dan evaluasi secara berkala.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi penganggaran dan pelaporan serta memastikan ketepatan waktu penginputan dan pemutakhiran data.
3. Meningkatkan kualitas penyusunan dokumen perencanaan anggaran dengan memperkuat keselarasan antara program, kegiatan, output, indikator kinerja, dan alokasi anggaran.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 15. INDEKS PROFESIONALITAS ASN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.50. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 15

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-15		Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
88,55	81,5	74	83,37	112,66	-5,85	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan surat No. B.3774/DJPB.1/TU.140/VII/2026, bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung pada semester I – 2026 sebesar 83,37 %, melampaui target tahunan sebesar 74 dengan tingkat capaian 112,66%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di BBPBL Lampung telah berjalan dengan baik, terutama dalam pemenuhan aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin ASN yang menjadi komponen penilaian IP ASN.

Meskipun telah melampaui target Triwulan II, apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2025 sebesar 88,55, nilai IP ASN mengalami penurunan sebesar 5,18 poin atau 5,85%. Penurunan ini menunjukkan masih terdapat beberapa komponen penilaian yang perlu ditingkatkan agar indeks profesionalitas ASN dapat kembali meningkat pada akhir tahun.

Karena IP ASN merupakan indikator yang diukur berdasarkan hasil penilaian pengelolaan ASN, indikator ini tidak memiliki alokasi anggaran secara khusus, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan anggaran yang dikaitkan secara langsung dengan pencapaian indikator.

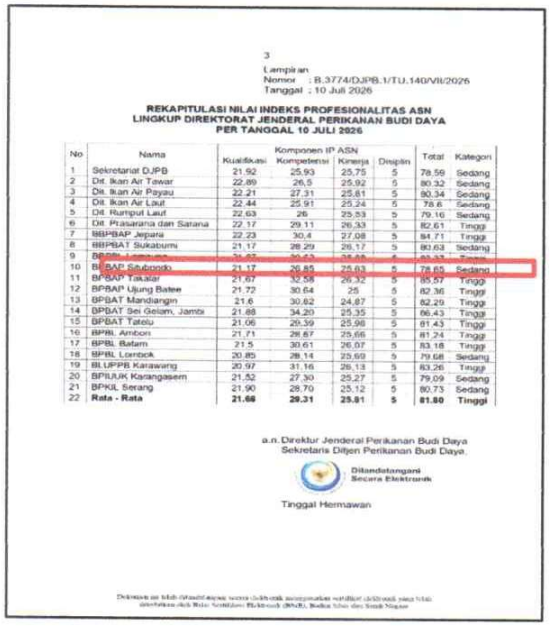

3

Lampiran
Nomor : B.3774/DJPB.1/TU.140/VII/2026
Tanggal : 10 Juli 2026

REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 10 JULI 2026

No	Nama	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1	Sekretariat DJPB	21,92	25,93	25,75	5	78,59	Sedang
2	Dit. Ikan Air Tawar	22,89	26,5	25,92	5	80,32	Sedang
3	Dit. Ikan Air Payau	22,21	27,31	25,81	5	80,34	Sedang
4	Dit. Ikan Air Laut	22,44	25,91	25,24	5	78,6	Sedang
5	Dit. Rumput Laut	22,63	26	25,53	5	79,16	Sedang
6	Dit. Prasarana dan Sarana	22,17	29,11	26,33	5	82,61	Tinggi
7	BBPBAP Jepara	22,23	30,4	27,08	5	84,71	Tinggi
8	BBPBAT Sukabumi	21,17	28,29	26,17	5	80,63	Sedang
9	BBPBL Lombok	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Tinggi
10	BBPBAP Situbondo	21,17	26,85	25,63	5	78,65	Sedang
11	BPBAP Takalar	21,67	32,58	26,32	5	85,57	Tinggi
12	BPBAP Ujung Batee	21,72	30,64	25	5	82,36	Tinggi
13	BPBAT Mandiangin	21,6	30,62	24,87	5	82,29	Tinggi
14	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,68	34,20	25,35	5	86,43	Tinggi
15	BPBAT Tatelu	21,06	28,39	25,98	5	81,43	Tinggi
16	BPBL Ambon	21,71	28,87	25,66	5	81,24	Tinggi
17	BPBL Batam	21,5	30,61	26,07	5	83,18	Tinggi
18	BPBL Lombok	20,85	28,14	25,69	5	79,68	Sedang
19	BLUPPB Karawang	20,97	31,16	26,13	5	83,26	Tinggi
20	BPIUUK Karangasem	21,52	27,30	25,27	5	79,09	Sedang
21	BPKIL Serang	21,90	28,70	25,12	5	80,73	Sedang
22	**Rata - Rata**	**21,68**	**29,31**	**25,91**	**5**	**81,80**	**Tinggi**

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Ditandatangani Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 3.49. Capaian IP ASN BBPBL Lampung semester I - 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 sebesar 83,37, lebih rendah dibandingkan realisasi Triwulan II Tahun 2025 yang mencapai 88,55. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar 5,18 poin atau 5,85%.

Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian Triwulan II Tahun 2026 tetap melampaui target triwulan sebesar 74, dengan tingkat capaian 112,66%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan profesionalitas ASN masih berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar nilai IP ASN dapat kembali meningkat.

Penurunan nilai dibandingkan tahun sebelumnya dipengaruhi antara lain oleh :

- Belum seluruh pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi mengunggah sertifikat pada aplikasi MYASN, sehingga data kompetensi belum seluruhnya tercatat dalam penilaian.
- Data pengembangan kompetensi bagi pegawai PPPK belum sepenuhnya tersinkronisasi pada SIASN Instansi, sehingga memengaruhi nilai komponen profesionalitas ASN.
- Masih diperlukan peningkatan ketertiban dalam pemutakhiran data kepegawaian oleh seluruh ASN.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan dibandingkan Triwulan II Tahun 2025, kinerja BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 masih memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga fokus perbaikan diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan data kepegawaian dan pemenuhan komponen penilaian Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 3.51. Data perbandingan capaian IP ASN lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)		Realisasi (nilai)	%	
		Tahunan	Smtr I		Tahunan	Smtr I
1.	BBPBL Lampung	81,5	74	83,37	102,29	112,66
2.	BPBAL Lombok	81,5	74	79,68	97,77	107,68
3.	BPBAL Ambon	81,5	74	81,24	99,68	109,78
4.	BPBAL Batam	81,5	74	83,18	102,06	112,40

Berdasarkan data Semester I Tahun 2026, seluruh UPT memiliki target tahunan Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) sebesar 81,50 dengan target Semester I sebesar 74. Seluruh UPT berhasil melampaui target Semester I.

BBPBL Lampung memperoleh nilai 83,37 dengan tingkat capaian 112,66%, yang merupakan capaian tertinggi di antara UPT pembanding. Posisi berikutnya adalah BPBAL Batam dengan nilai 83,18 (112,40%), BPBAL Ambon sebesar 81,24 (109,78%), dan BPBAL Lombok sebesar 79,68 (107,68%).

Keunggulan capaian BBPBL Lampung menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pada aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin ASN, telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, selisih nilai dengan BPBAL Batam relatif kecil, yaitu 0,19 poin, sehingga diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan agar capaian tersebut dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Secara keseluruhan, capaian BBPBL Lampung menunjukkan kinerja pengelolaan SDM yang sangat baik dibandingkan UPT lain. Namun demikian, mengingat nilai IP ASN BBPBL Lampung masih mengalami penurunan dibandingkan Triwulan II Tahun 2025, peningkatan kualitas pengembangan kompetensi ASN, pemutakhiran data kepegawaian, dan pembinaan kinerja tetap perlu menjadi perhatian agar nilai IP ASN pada akhir Tahun 2026 dapat lebih optimal.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

IKU-15 Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran maupun realisasi anggaran secara langsung, karena merupakan indikator yang mengukur tingkat profesionalitas ASN berdasarkan hasil penilaian terhadap aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin pegawai.

Pencapaian nilai IP ASN merupakan akumulasi dari pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang tersebar pada beberapa mata anggaran, seperti pengembangan kompetensi ASN, pembinaan kepegawaian, pengelolaan kinerja, dan pemutakhiran data kepegawaian. Oleh karena itu, tidak terdapat anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk indikator ini.

Dengan tidak adanya alokasi anggaran khusus, keberhasilan pencapaian nilai 83,37 (112,66% dari target Triwulan II) mencerminkan efektivitas pengelolaan SDM dan pelaksanaan program pembinaan ASN yang telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pendukung di lingkungan BBPBL Lampung.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Secara umum, pencapaian IKU ini berhasil karena realisasi telah melampaui target Triwulan II sebesar 12,66%.

Keberhasilan tersebut didukung oleh :

- Pemenuhan aspek kualifikasi pendidikan ASN.
- Pelaksanaan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.
- Pengelolaan kinerja pegawai melalui penyusunan dan monitoring SKP.
- Peningkatan disiplin ASN serta kepatuhan terhadap ketentuan kepegawaian.

Namun demikian, adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek kompetensi, pengembangan pegawai, atau kelengkapan data kepegawaian yang perlu terus ditingkatkan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Meningkatkan koordinasi antar unit pengelola kepegawaian dan kinerja, melalui laporan pengelolaan kepegawaian

A PENDAHULUAN

Data dukung kegiatan kepegawaian Balai Besar Perikanan Budi Daya Laut ini merupakan pengelolaan administrasi kepegawaian BBPBL. Data dukung ini bertujuan untuk memenuhi unsur kepatuhan dan efektivitas sistem manajemen kepegawaian di BBPBL Lampung.

B Ruang Lingkup Data Kepegawaian

Ruang Lingkup Data Kepegawaian

- Perencanaan Kepegawaian
- Mutasi Kepegawaian
- Tata Usaha Kepegawaian

Berikut adalah data aktifitas pengelolaan kepegawaian bulan Juni 2026

No	Tanggal	Aktifitas Pengelola Kepegawaian	Keterangan
1.	2 Juni 2026	Menyusun nota dinas penyesuaian Penempatan Pegawai	Penyesuaian berdasar kebutuhan organisasi
		Mengikuti Pelantikan Pengambilan Sumpah PNS. dan Pengangkatan Pertama dalam JF secara daring oleh Biro SDMA KKP	An. Ibnu Siena dan Zulfa Aisyah
2.	4 Juni 2026	Mendistribusikan SK pengangkatan pertama dalam JF Pranata SDMA Penyelia an. Trantuzanti	
3.	10 Juni 2026	Mendistribusikan dan mengarsipkan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas sebagai JF Analis Akuakultur dan Pengelola Kesehatan Ikan masing2 an. Ibnu Siena dan Zulfa Aisyah N	
4.	12 Juni 2026	Mengikuti Pelantikan dan pengambilan sumpah JF secara daring oleh DJPB	An. Trantuzanti

Gambar 3.50. Laporan pengelolaan kepegawaian

2. Peremajaan informasi kepegawaian untuk mendukung penyediaan data yang akurat dan tepat waktu.

Rekap Inbox Usul Peremajaan pada instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2026 untuk Sumber dari SIASN INSTANSI

NIP	Nama	Sumber	Jenis Riwayat	Unor Verifikator Nama	Tipe Pegawai	Tipe Usulan	Tanggal Usulan	Stat
197306291999031004	ANDREW CORNE	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	D	07/05/2026 00:00	Profil PNS tel
197306291999031004	ANDREW CORNE	SIASN INSTANSI	DataPribadi	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	07/05/2026 00:00	Profil PNS tel
199409152024211004	MUHAMMAD IKSAN PRATAMA SEHV	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PPPK	Tambah	08/05/2026 00:00	Profil PNS tel
196905111999031002	SUPARDI	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Tambah	18/05/2026 00:00	Profil PNS tel
197012081993031002	SUPRIYA	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	D	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
197308122002121002	WARSITO	SIASN INSTANSI	DataPribadi	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Golongan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Golongan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Jabatan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Jabatan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Tambah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Jabatan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Daftar Keluarga - Pasangan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Golongan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	26/05/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	19/06/2026 00:00	Profil PNS tel
199409152024211004	MUHAMMAD IKSAN PRATAMA SEHV	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PPPK	Tambah	17/06/2026 00:00	Profil PNS tel
199409152024211004	MUHAMMAD IKSAN PRATAMA SEHV	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PPPK	Tambah	24/06/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	16/07/2026 00:00	Profil PNS tel
198005122000031002	HENDRIK SUGIARTO	SIASN INSTANSI	Pendidikan	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PNS	Ubah	16/07/2026 00:00	Terverifikasi
197501222025211032	RUSMADI	SIASN INSTANSI	Data Pribadi PPPK Paruh Waktu	BALAI BESAR PERIKANAN BUD	PPPKPW	Ubah	02/02/2026 00:00	Profil PNS tel

Gambar 3.51. Data pemutakhiran dan peremajaan ASN

3. Rekap pengembangan kompetensi ASN BBPBL Lampung Semester I - 2026

REALISASI DIKLAT
SEMESTER I 2026

NO	NAMA	JUDUL DIKLAT	JP	PELAKSANAAN DIKLAT
1	**Wahyudi, ST. M.Si.** **Kepala Balai s.d 16 Maret 2026** [illegible]	1. [illegible]	2	[illegible]
2	**Sugito, S.Pt. M.Si.** **Pegadh Balai mulai 17 Maret 2026** [illegible]			
3	**FREDERIK PRASDWO, S.Si.Pt** [illegible]	1. [illegible] 2. [illegible] 3. [illegible]	2 20 7	[illegible] [illegible] [illegible]
4	**Ir. KURNIASTUTY, M.Si** [illegible]	1. [illegible] 2. [illegible] 3. [illegible] 4. [illegible] 5. [illegible] 6. [illegible] 7. [illegible] 8. [illegible] 9. [illegible] 10. [illegible]	2 2 2 2 2 2 10 20 7 6	[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
5	**SUPRIYA, S.Pt. M.Si** [illegible]	1. [illegible] 2. [illegible]	2 3	[illegible] [illegible]
6	**YUNIANA PILIA, S.Pt. M.Ling** [illegible]	1. [illegible]	2	[illegible]
7	**Ir. JULIANAAR DEWI** [illegible]	1. [illegible] 2. [illegible] 3. [illegible] 4. [illegible]	2 2 2 2	[illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Gambar 3.52. Rekapitulasi diklat ASN BBPBL Lampung semester I - 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian IP ASN BBPBL Lampung, antara lain :

1. Beberapa pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi belum mengunggah sertifikat yang di peroleh ke MY ASN sehingga belum bisa dilakukan rekapitulasi data pengembangan kompetensi yang akurat.
2. Data pengembangan kompetensi PPPK belum bisa dilihat di SI ASN Instansi

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-15) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar segera mengunggah sertifikat hasil pengembangan kompetensi ke aplikasi MyASN setelah menyelesaikan kegiatan diklat, bimbingan teknis, seminar, maupun pelatihan lainnya.
2. Menyusun rekapitulasi data pengembangan kompetensi PPPK secara internal sebagai data pendukung sementara, sehingga informasi pengembangan kompetensi tetap terdokumentasi dengan baik sambil menunggu pembaruan sistem SIASN.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 16. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.52. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 16

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-16		Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	81	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

IKU-16 Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BBPBL Lampung merupakan indikator yang diukur berdasarkan hasil pelaksanaan pengawasan kearsipan oleh instansi yang berwenang. Pada Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat target maupun realisasi nilai karena penilaian pengawasan kearsipan belum dilaksanakan pada periode pelaporan ini. Dengan demikian, persentase capaian dan persentase kenaikan belum dapat dihitung.

Selain itu, pada Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat alokasi maupun realisasi anggaran yang secara khusus dikaitkan dengan pencapaian indikator ini. Kegiatan pendukung pengelolaan kearsipan masih dilaksanakan melalui aktivitas rutin administrasi dan persiapan pemenuhan dokumen kearsipan sebagai bagian dari dukungan manajemen BBPBL Lampung.

Belum tersedianya data realisasi ini mengindikasikan bahwa proses penilaian pengawasan kearsipan masih dalam tahap penyelesaian atau validasi oleh pihak terkait. Kondisi tersebut berdampak pada belum dapat dilakukannya evaluasi secara komprehensif terhadap kualitas pengelolaan dan pengawasan kearsipan pada satuan kerja.

Dengan belum tersedianya data capaian, maka analisis terhadap efektivitas pelaksanaan pengelolaan arsip, tingkat kepatuhan terhadap standar kearsipan, serta peningkatan kualitas tata kelola arsip belum dapat dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data hasil pengawasan kearsipan agar capaian kinerja dapat segera diukur secara akurat.

Pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan BBPBL Lampung pada TW II – 2026 adalah :

1. Pengelolaan surat masuk sebanyak 308 surat
2. Pengelolaan surat keluar sebanyak 216 surat

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian antara Triwulan II Tahun 2025 dengan Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dilakukan secara kuantitatif karena tidak tersedianya data realisasi pada kedua periode. Hal ini menyebabkan analisis tren peningkatan atau penurunan kinerja pengawasan kearsipan belum dapat disusun secara komprehensif.

Tabel 3.53. Data perbandingan capaian pengawasan kearsipan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	81	-	-
2.	BPBAL Lombok	81	-	-
3.	BPBAL Ambon	81	-	-
4.	BPBAL Batam	81	-	-

Berdasarkan data capaian IKU-16 Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, masing-masing memiliki target nilai sebesar 81. Namun, hingga akhir Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi nilai pada seluruh UPT sehingga persentase capaian belum dapat dihitung.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum dilaksanakannya pengawasan atau penilaian kearsipan merupakan kondisi yang terjadi secara merata pada seluruh UPT, sehingga belum tersedia data yang dapat digunakan sebagai dasar perbandingan kinerja. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan capaian antar UPT pada periode pelaporan ini.

Seluruh UPT diharapkan tetap melaksanakan penataan arsip, melengkapi dokumen pendukung, serta memastikan pemenuhan aspek-aspek pengawasan kearsipan agar siap mengikuti penilaian pada periode selanjutnya dan mencapai target nilai yang telah ditetapkan.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, belum terdapat alokasi anggaran maupun realisasi anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk pencapaian IKU-16 Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BBPBL Lampung. Pencapaian indikator ini bergantung pada pelaksanaan pengawasan kearsipan oleh instansi yang berwenang, sehingga tidak memerlukan anggaran tersendiri pada periode pelaporan.

Meskipun demikian, kegiatan pendukung seperti penataan arsip, pengelolaan dokumen, penyusunan daftar arsip, serta pemenuhan eviden pengawasan tetap dilaksanakan melalui anggaran operasional dan dukungan manajemen yang telah dialokasikan pada kegiatan administrasi perkantoran. Dengan demikian, tidak terdapat realisasi anggaran yang dapat dikaitkan secara langsung dengan IKU-16 sampai dengan Triwulan II Tahun 2026.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, capaian IKU-16 Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BBPBL Lampung belum dapat diukur karena pelaksanaan pengawasan kearsipan oleh instansi yang berwenang belum dilaksanakan pada periode pelaporan. Oleh karena itu, belum tersedia nilai hasil pengawasan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian indikator ini.

Meskipun belum terdapat realisasi nilai, BBPBL Lampung telah melaksanakan berbagai upaya persiapan, antara lain penataan arsip dinamis sesuai klasifikasi arsip, penyempurnaan tata kelola kearsipan, penyusunan dan pelengkapan dokumen pendukung, serta koordinasi dengan unit pembina kearsipan. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memastikan kesiapan satuan kerja dalam menghadapi pelaksanaan pengawasan kearsipan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, belum tercapainya realisasi indikator pada Triwulan II Tahun 2026 bukan disebabkan oleh rendahnya kinerja pengelolaan kearsipan, melainkan karena proses penilaian belum dilaksanakan sesuai jadwal pengawasan. Keberhasilan pencapaian target nilai pada akhir tahun akan sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam pemenuhan standar pengelolaan arsip serta kesiapan dokumen dan eviden pada saat pelaksanaan pengawasan kearsipan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Pemberkasan arsip dinamis dengan cara memilah milah arsip sesuai dengan kode klasifikasi arsip yang telah ditentukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Gambar 3.53. Klasifikasi arsip pada BBPBL Lampung

2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola arsip melalui Bimtek Pengelolaan SIKN dan JIKN

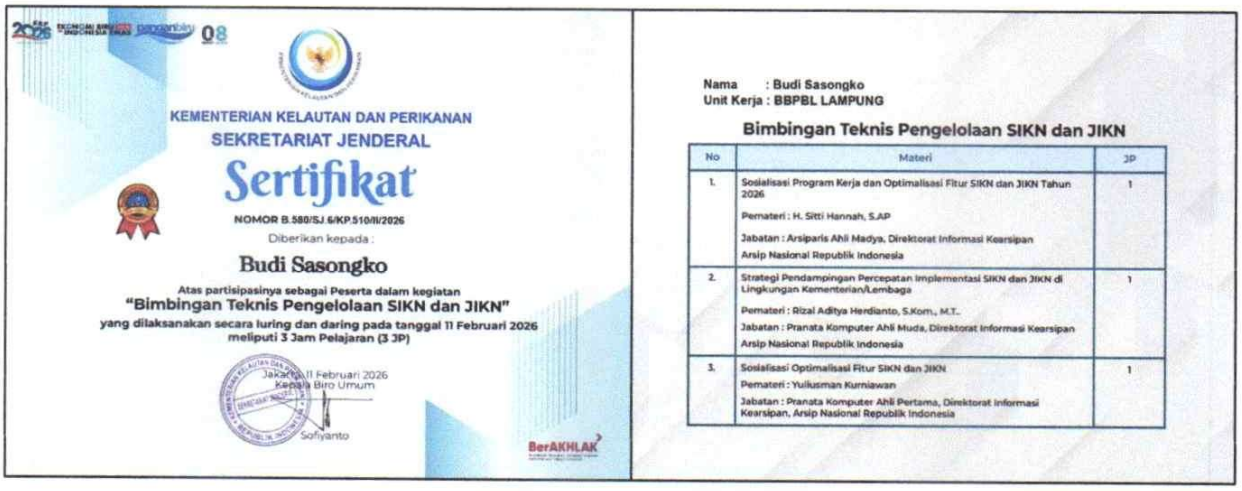

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

Sertifikat

NOMOR B.580/ISJ.6/KP.510/II/2026

Diberikan kepada :

Budi Sasongko

Atas partisipasinya sebagai Peserta dalam kegiatan
"Bimbingan Teknis Pengelolaan SIKN dan JIKN"
yang dilaksanakan secara luring dan daring pada tanggal 11 Februari 2026
meliputi 3 Jam Pelajaran (3 JP)

Jakarta, 11 Februari 2026
Kepala Biro Umum

Sofiyanto

BerAKHLAK

Nama : Budi Sasongko
Unit Kerja : BBPBL LAMPUNG

Bimbingan Teknis Pengelolaan SIKN dan JIKN

No	Materi	JP
1.	Sosialisasi Program Kerja dan Optimalisasi Fitur SIKN dan JIKN Tahun 2026 Pemateri : H. Sitti Hannah, S.AP Jabatan : Arsiparis Ahli Madya, Direktorat Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia	1
2.	Strategi Pendampingan Percepatan Implementasi SIKN dan JIKN di Lingkungan Kementerian/Lembaga Pemateri : Rizal Aditya Herdianto, S.Kom., M.T. Jabatan : Pranata Komputer Ahli Muda, Direktorat Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia	1
3.	Sosialisasi Optimalisasi Fitur SIKN dan JIKN Pemateri : Yuliusman Kurniawan Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama, Direktorat Informasi Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia	1

Gambar 3.54. Sertifikat Bimtek Pengelolaan SIKN dan JIKN

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengawasan kearsipan BBPBL Lampung, antara lain :

1. Belum optimalnya digitalisasi arsip
   Kegiatan yang mendukung peningkatan nilai kearsipan (seperti pembinaan internal, penataan arsip, atau digitalisasi arsip) belum berjalan secara optimal pada Triwulan I.
2. Kurangnya pemahaman atau kapasitas SDM kearsipan
   SDM pengelola arsip mungkin masih memerlukan peningkatan kapasitas terkait standar dan regulasi kearsipan yang berlaku.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-16) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Percepatan penataan dan pembenahan arsip
   Melaksanakan penataan arsip sesuai dengan kaidah kearsipan, meliputi klasifikasi, pemberkasan, penyimpanan, serta penyusunan daftar arsip agar siap dilakukan penilaian.
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola arsip
   Mengikutsertakan petugas kearsipan dalam bimbingan teknis, pelatihan, atau pendampingan guna meningkatkan pemahaman terhadap standar pengelolaan arsip yang berlaku.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 17. PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.54. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 17

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-17		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumukan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	77	77	100	129,87	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBL Lampung memiliki target Tahun 2026 sebesar 77, dengan target Triwulan I sebesar 77. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi mencapai 100, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 129,87%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang menjadi kewajiban satker telah diumumkan melalui aplikasi SIRUP secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat No. B.3791/DJPB.1/TU.140/VII/2026, bahwa capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBL Lampung pada TW II – 2026 sebesar 100 %, melampaui target tahunan sebesar 77 dengan tingkat capaian 129,87 %.

4

Lampiran Surat
Nomor : B.3791/DJPB.1/TU.140/VII/2026
Tanggal : 11 Juli 2026

Data Capaian IKU "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya" Tahun 2026

No	Unit Kerja	Target (Persen)	Capaian (Persen)
1	BBPBAP Jepara	77	101,23
2	BBPBL Lampung	77	100
3	BBPBAT Sukabumi	77	100
4	BPBAP Situbondo	77	100
5	BPBAP Takalar	77	100
6	BPBAT Jambi	77	100
7	BPBAT Mandangin	77	100
8	BPBL Batam	77	100
9	BPBL Lombok	77	100
10	BPBL Ambon	77	100
11	BPBAP Ujung Batee	77	100
12	BPBAT Takalu	77	100
13	BLUPPB Karawang	77	100
14	BPIUJK Karangasem	77	100
15	BPKIL Sewang	77	100
16	Sekretariat	77	99,67

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Ditandatangani Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 3.55. Capaian RUP PBJ BBPBL Lampung TW II - 2026

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh rencana umum pengadaan yang telah disusun berhasil diumumkan melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah serta menunjukkan adanya perencanaan yang matang dan koordinasi yang efektif antar unit kerja.

Dengan demikian, pelaksanaan IKU-17 pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dikategorikan sangat berhasil, karena tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga melampaui ekspektasi kinerja yang telah direncanakan. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode selanjutnya guna mendukung tata kelola pengadaan yang transparan dan akuntabel.

Kegiatan pemutakhiran RUP pengadaan PBJ BBPBL Lampung pada TW II tahun 2026 adalah Jumlah paket penyedia yang telah diumumkan sebanyak 38 paket, terdiri atas paket pengadaan barang, jasa lainnya, jasa outsourcing, bahan laboratorium, pengadaan pakan, distribusi benih ikan, sarana pendukung budidaya, serta kebutuhan operasional perkantoran melalui metode Pengadaan Langsung maupun E-Purchasing.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan periode Triwulan II Tahun 2025, meskipun tidak terdapat data pembanding (baseline), capaian tahun 2026 telah menunjukkan kinerja optimal karena seluruh rencana umum pengadaan (RUP) telah diumumkan melalui aplikasi SIRUP secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Dengan tidak tersedianya data capaian pada periode sebelumnya, maka analisis perbandingan kinerja secara kuantitatif tidak dapat dilakukan. Namun demikian, capaian pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik karena seluruh Rencana Umum Pengadaan (RUP) telah diumumkan melalui SIRUP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, meskipun tidak terdapat data pembanding secara langsung, capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dinilai sangat baik dan mencerminkan kinerja yang lebih optimal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa di lingkungan BBPBL Lampung.

Tabel 3.55. Data perbandingan capaian RUP PBJ lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)		Realisasi (nilai)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	77	77	100	129,87	129,87
2.	BPBAL Lombok	77	77	100	129,87	129,87
3.	BPBAL Ambon	77	77	100	129,87	129,87
4.	BPBAL Batam	77	77	100	129,87	129,87

Berdasarkan data capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP, seluruh UPT di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menunjukkan kinerja yang sama. BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam masing-masing memiliki target tahunan dan target Triwulan II sebesar 77, dengan realisasi 100, sehingga persentase capaian mencapai 129,87%.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh UPT telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa seluruh paket Rencana Umum Pengadaan (RUP) telah diumumkan melalui aplikasi SIRUP sesuai ketentuan LKPP, sehingga mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pengadaan barang/jasa pemerintah yang baik.

Karena seluruh UPT memperoleh nilai yang sama, tidak terdapat perbedaan kinerja maupun peringkat antar UPT pada indikator ini. Dengan demikian, BBPBL Lampung telah mempertahankan kinerja yang setara dengan UPT lainnya dalam pemenuhan kewajiban pengumuman RUP melalui SIRUP.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Realisasi penggunaan anggaran untuk IKU-17 tidak dapat diukur secara langsung karena indikator ini merupakan indikator tata kelola (compliance indicator) yang tidak memiliki alokasi anggaran khusus. Pencapaian indikator didukung melalui pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan pengadaan barang/jasa oleh sumber daya yang tersedia pada satuan kerja, tanpa memerlukan anggaran yang secara spesifik dialokasikan untuk indikator tersebut. Meskipun tidak didukung anggaran tersendiri, BBPBL Lampung berhasil mencapai realisasi sebesar 100 atau 129,87% dari target yang ditetapkan melalui optimalisasi koordinasi, perencanaan pengadaan, dan pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP sesuai ketentuan yang berlaku

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan II Tahun 2026, IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBL Lampung berhasil mencapai realisasi 100 atau 129,87% dari target sebesar 77. Dengan capaian tersebut, indikator ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Seluruh paket Rencana Umum Pengadaan (RUP) telah disusun dan diumumkan melalui aplikasi SIRUP LKPP sesuai ketentuan dan batas waktu yang ditetapkan.
2. Terjalinnya koordinasi yang baik antara PPK, Pejabat Pengadaan, UKPBJ, dan unit perencanaan dalam penyusunan serta pemutakhiran RUP.

3. Adanya komitmen pimpinan dan pengelola pengadaan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah.
4. Monitoring dan evaluasi terhadap data RUP dilakukan secara berkala sehingga setiap perubahan akibat revisi anggaran atau perubahan paket pengadaan dapat segera ditindaklanjuti.

Tidak terdapat faktor kegagalan pada indikator ini karena target telah terlampaui. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk menjaga keberlanjutan capaian, antara lain memastikan pembaruan data SIRUP dilakukan secara tepat waktu apabila terdapat revisi DIPA, perubahan paket pengadaan, maupun penyesuaian jadwal pelaksanaan pengadaan sehingga data yang ditampilkan pada aplikasi SIRUP tetap akurat dan sesuai dengan kondisi aktual.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2025) adalah :

1. Melakukan pemutakhiran data RUP secara berkala pada aplikasi SIRUP, khususnya apabila terdapat perubahan atau revisi kegiatan pengadaan.

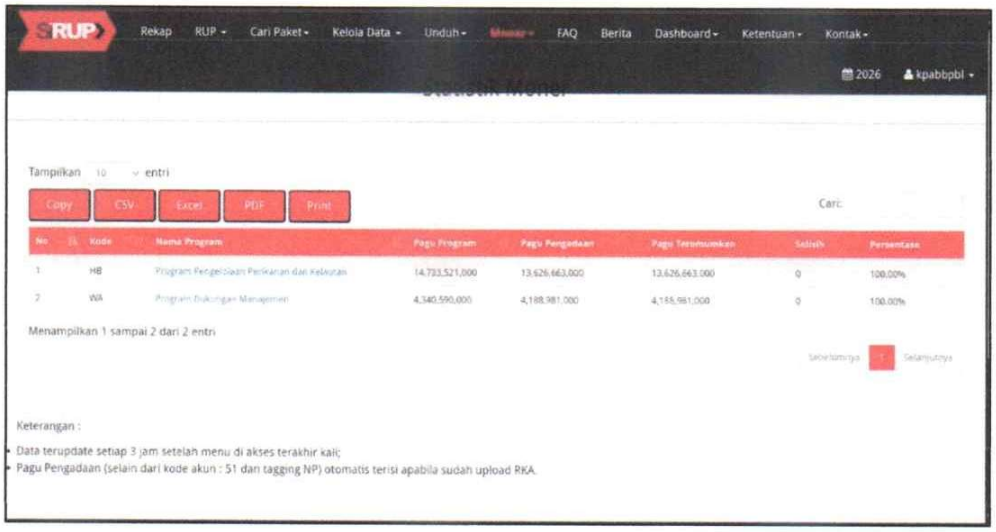

Gambar 3.56. Pemutakhiran data RUP PBJ BBPBL Lampung

2. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara periodik terhadap kesesuaian data RUP yang telah diumumkan

Gambar 3.57. Monitoring kesesuaian data RUP PBJ BBPBL Lampung

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian RUP PBJ BBPBL Lampung, antara lain :

1. Perubahan atau revisi anggaran dapat mengakibatkan perlunya pembaruan data RUP pada aplikasi SIRUP.
2. Diperlukan konsistensi dalam melakukan pemutakhiran data apabila terdapat perubahan paket pengadaan selama tahun berjalan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-17) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melakukan pemutakhiran data RUP pada aplikasi SIRUP setiap terdapat revisi anggaran atau perubahan paket pengadaan.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian data RUP dengan dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengadaan.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 18. INDEKS PENGELOLAAN SDM SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.56. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 18

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-18		Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	4	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung memiliki target tahunan Tahun 2026 sebesar 4. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, belum terdapat target triwulanan maupun realisasi nilai indeks, sehingga persentase capaian belum dapat dihitung. Penilaian terhadap indikator ini dilaksanakan sesuai jadwal evaluasi oleh instansi yang berwenang, sehingga hasil pengukuran belum tersedia pada periode Triwulan II.

Pengelolaan SDM Aparatur adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu :

1. Dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa Anjab dan ABK
2. Dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas;
3. Dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
4. Dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan
5. informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Pemenuhan 5 komponen pada kegiatan pengelolaan SDM BBPBL Lampung adalah :

1. Dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa Anjab dan ABK
2. Dokumen pengembangan kompetensi ASN, Pelantikan JF Pranata SDMA Penyelia an. Trianuzanti
3. Dokumen layanan mutasi, yaitu kenaikan pangkat an. Ade Sutarman, Tohari, Tukiran dan Budi Purnomo. Perberhentian sementara an. Katiman

4. Dokumen layanan ketatausahaan ASN, pemantauan pengusulan penerima SLKS.
5. informasi ASN, yang terdiri dari : pelaksanaan pengambilan sumpah PNS an. Zulfa Nuraeni dan Ibnu Siena.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data capaian kinerja yang tersedia, baik pada Triwulan II Tahun 2025 maupun Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi nilai untuk IKU-18 Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung. Dengan demikian, tidak terdapat data yang dapat digunakan untuk melakukan perbandingan capaian kinerja secara kuantitatif antar kedua periode tersebut.

Kondisi ini disebabkan oleh karakteristik indikator yang bersifat periodik dan memerlukan proses penilaian yang komprehensif, sehingga pengukuran indeks pengelolaan SDM umumnya tidak dilakukan pada awal tahun anggaran. Oleh karena itu, nilai capaian baru akan tersedia setelah proses evaluasi dan penilaian dilaksanakan pada periode selanjutnya.

Tabel 3.57. Data perbandingan capaian pengelolaan SDM lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	4	-	-
2.	BPBAL Lombok	4	-	-
3.	BPBAL Ambon	4	-	-
4.	BPBAL Batam	4	-	-

Berdasarkan data capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM pada Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, memiliki target tahunan yang sama sebesar 4. Namun, hingga Triwulan II belum terdapat realisasi nilai maupun persentase capaian pada seluruh UPT.

Belum adanya realisasi tersebut disebabkan karena penilaian Indeks Pengelolaan SDM dilaksanakan secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan oleh instansi pembina, sehingga hasil pengukuran belum tersedia pada Triwulan II Tahun 2026. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan perbandingan kinerja maupun pemeringkatan antar UPT.

Meskipun belum terdapat nilai capaian, seluruh UPT telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung pencapaian indikator, seperti peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian, pemutakhiran data ASN, penyusunan rencana pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja pegawai, serta penguatan administrasi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Berdasarkan data yang tersedia, IKU-18 Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran yang melekat secara langsung, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan anggaran yang dapat diukur pada Triwulan II Tahun 2026.

Pencapaian indikator ini merupakan indikator tata kelola (governance indicator) yang didukung melalui pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia, seperti pengelolaan administrasi kepegawaian, penyusunan dan evaluasi SKP, pengembangan kompetensi ASN, pemutakhiran data kepegawaian, serta pembinaan disiplin dan kinerja pegawai. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya dan anggaran operasional yang tersedia pada satker, tanpa adanya alokasi anggaran khusus untuk indikator ini.

Dengan demikian, keberhasilan pencapaian target Indeks Pengelolaan SDM lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan SDM, kualitas tata kelola kepegawaian, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen seluruh unit kerja, bukan oleh besarnya realisasi anggaran yang dialokasikan untuk indikator tersebut. Karena hasil penilaian indeks belum diterbitkan hingga Triwulan II Tahun 2026, evaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan akan dilakukan setelah nilai resmi tersedia.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, IKU-18 Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung belum memiliki realisasi karena proses penilaian oleh instansi pembina belum dilaksanakan atau hasil penilaiannya belum diterbitkan. Oleh karena itu, keberhasilan maupun kegagalan pencapaian indikator belum dapat dievaluasi secara kuantitatif.

Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indeks sebesar 4 pada akhir tahun, antara lain :

1. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian secara tertib dan tepat waktu.
2. Mengoptimalkan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi SKP serta pengelolaan kinerja ASN sesuai ketentuan.
3. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.
4. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian pada sistem informasi kepegawaian guna menjamin akurasi data.
5. Meningkatkan koordinasi dengan unit pembina kepegawaian dalam rangka pemenuhan komponen penilaian Indeks Pengelolaan SDM.

Belum terdapat faktor kegagalan pada indikator ini karena proses penilaian belum selesai. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian, antara lain konsistensi pemenuhan dokumen pendukung, peningkatan kompetensi ASN sesuai kebutuhan organisasi, serta penguatan implementasi manajemen kinerja dan pengembangan talenta agar seluruh komponen penilaian dapat dipenuhi secara optimal pada saat evaluasi dilaksanakan.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut tersebut secara berkelanjutan, BBPBL Lampung diharapkan dapat mencapai target Indeks Pengelolaan SDM sebesar 4 pada akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Mengumumkan ke semua pegawai khususnya Pejabat Fungsional untuk segera membuat PAK 2025 dan mengumpulkan pada GD yang telah disediakan.

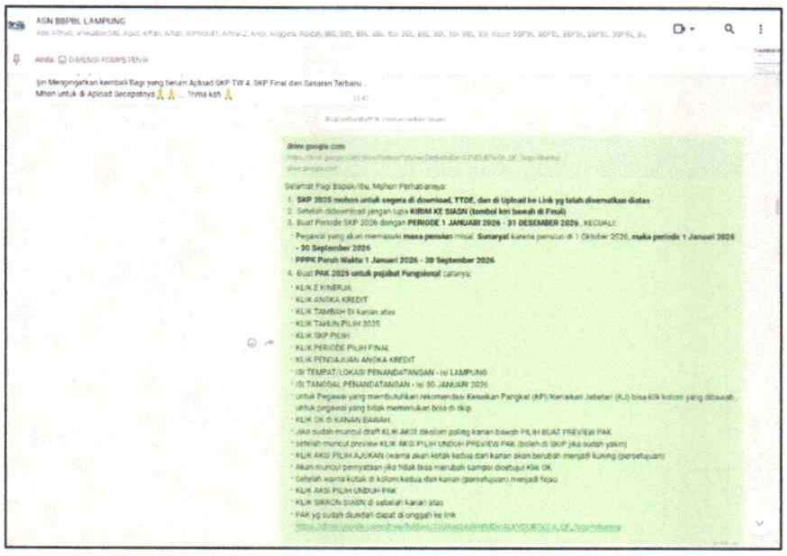

Gambar 3.58. Pengumuman untuk JF membuat PAK 2025

2. Melakukan koordinasi antara timja SDMA DJPB, Timja Ortala, Biro SDMA dan BKN.

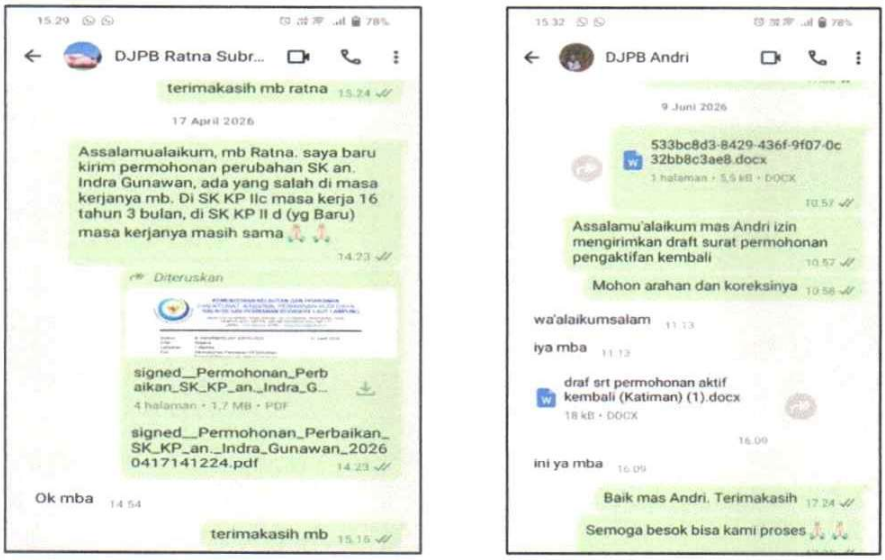

Gambar 3.59. Koordinasi tentang kepegawaian dengan DJPB

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengelolaan SDM BBPBL Lampung, antara lain :

1. Masih diperlukan peningkatan kompetensi ASN agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Perlunya peningkatan kualitas dan ketepatan waktu pemutakhiran data kepegawaian pada sistem informasi kepegawaian.
3. Optimalisasi implementasi manajemen talenta dan pengembangan karier masih perlu terus ditingkatkan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-18) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melaksanakan program pengembangan kompetensi ASN melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, dan coaching sesuai kebutuhan jabatan.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi kepegawaian untuk memastikan data pegawai akurat dan mutakhir.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan SDM, termasuk kinerja, disiplin, dan pengembangan kompetensi pegawai.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 19. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SATKER DI BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.58. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 19

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-19		Pelayanan keterbukaan infomasi public satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	≥81	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung memiliki target tahunan Tahun 2026 sebesar ≥81. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, belum terdapat target triwulanan maupun realisasi nilai, sehingga persentase capaian belum dapat dihitung. Penilaian terhadap indikator ini dilakukan sesuai mekanisme evaluasi oleh PPID Kementerian Kelautan dan Perikanan atau instansi yang berwenang, sehingga hasil penilaian belum tersedia pada Triwulan II.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, selain website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-perikanan-budidaya-laut-lampung/ BBPBL Lampung juga menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi seluruh kegiatan BBPBL Lampung baik teknis maupun non teknis dengan tujuan untuk mendekatkan pemohon informasi dengan BBPBL Lampung. Media sosial yang digunakan adalah Instagram : @bbpbllampung, facebook : Bbpbl Lampung, twiter : BBPBL_LAMPUNG.

Kegiatan PPID di BBPBL Lampung selama periode April - Juni 2026 dalam upaya keterbukaan informasi, maka melakukan pemutakhiran data dan dokumentasi, yaitu :

1. Laporan Keuangan Tahun 2025
2. Neraca
3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 2025
4. Laporan Realisasi Anggaran 2025
5. Kontrak
6. Perjanjian Kerja Sama
7. Standar Pelayanan Pengujian Laboratorium
8. Standar Pelayanan Pembudidayaan Ikan
9. Standar Pelayanan Konsultasi dan Bimtek
10. SOP Pengelolaan Informasi
11. SOP Permintaan Keberatan
12. SOP Pemutakhiran dan PenetapanIndikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada Triwulan II Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-18) yaitu Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2025. Hal ini disebabkan karena pada kedua periode tersebut belum tersedia data realisasi, mengingat penilaian indikator dilakukan secara periodik dan tidak bersifat triwulanan.

Dengan demikian, analisis perbandingan capaian, baik dari sisi tingkat pencapaian maupun persentase kenaikan, belum dapat dilakukan pada Triwulan II. Namun demikian, upaya peningkatan kualitas layanan keterbukaan informasi publik tetap dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari persiapan menghadapi evaluasi pada akhir periode penilaian

Tabel 3.59. Data perbandingan capaian keterbukaan informasi publik lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	≥81	-	-
2.	BPBAL Lombok	≥81	-	-
3.	BPBAL Ambon	≥81	-	-
4.	BPBAL Batam	≥81	-	-

Berdasarkan data capaian IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik pada Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, memiliki target tahunan yang sama, yaitu ≥81. Namun, hingga Triwulan II belum terdapat realisasi nilai maupun persentase capaian pada seluruh UPT.

Belum adanya realisasi tersebut disebabkan karena penilaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik dilaksanakan secara periodik oleh PPID Kementerian Kelautan dan Perikanan atau instansi yang berwenang, sehingga hasil evaluasi belum diterbitkan pada Triwulan II Tahun 2026. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan perbandingan capaian maupun pemeringkatan kinerja antar UPT.

Meskipun belum terdapat nilai capaian, seluruh UPT telah melakukan berbagai persiapan dalam mendukung pencapaian target, seperti penguatan fungsi PPID Pelaksana, pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP), penyediaan informasi melalui website dan media sosial resmi, serta peningkatan kualitas pelayanan permohonan informasi publik sesuai amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Berdasarkan data yang tersedia, IKU-19 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung tidak memiliki alokasi anggaran yang melekat secara langsung, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan anggaran yang dapat diukur pada Triwulan II Tahun 2026.

Indikator ini merupakan indikator tata kelola yang pencapaiannya didukung melalui pelaksanaan tugas dan fungsi PPID serta pengelolaan layanan informasi publik, seperti penyediaan dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP), pengelolaan website dan media sosial, pelayanan permohonan informasi publik, serta koordinasi dan monitoring pelaksanaan keterbukaan informasi publik. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan anggaran operasional yang telah tersedia pada satuan kerja, tanpa adanya alokasi anggaran khusus untuk indikator ini.

Dengan demikian, pencapaian target IKU lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan pelayanan informasi publik, kualitas koordinasi antarunit, kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi publik, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan sumber daya yang tersedia, bukan oleh besarnya realisasi anggaran.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, IKU-19 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung belum memiliki realisasi karena proses penilaian oleh PPID Kementerian Kelautan dan Perikanan atau instansi yang berwenang belum dilaksanakan atau hasil penilaiannya belum diterbitkan. Oleh karena itu, keberhasilan maupun kegagalan pencapaian indikator belum dapat dievaluasi secara kuantitatif.

Meskipun demikian, BBPBL Lampung telah melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung pencapaian target nilai ≥81, antara lain :

1. Mengoptimalkan fungsi PPID Pelaksana dalam memberikan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat, mudah, dan akuntabel.
2. Melakukan pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) serta informasi berkala, informasi setiap saat, dan informasi serta-merta sesuai ketentuan.
3. Meningkatkan publikasi informasi melalui website resmi dan media sosial BBPBL Lampung sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan informasi publik serta penyelesaian permohonan informasi sesuai standar pelayanan.
5. Meningkatkan koordinasi antarunit kerja untuk memastikan ketersediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Belum terdapat faktor kegagalan pada indikator ini karena proses penilaian belum selesai. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu terus diperhatikan, antara lain konsistensi pemutakhiran informasi publik, kelengkapan dokumen pendukung penilaian, kecepatan dalam merespons permohonan informasi, serta peningkatan kualitas pengelolaan website dan media komunikasi publik.

Dengan pelaksanaan upaya tersebut secara berkelanjutan, BBPBL Lampung diharapkan dapat memenuhi seluruh komponen penilaian dan mencapai target nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik ≥81 pada akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Pemutakhiran informasi publik secara berkala pada website PPID BBPBL Lampung

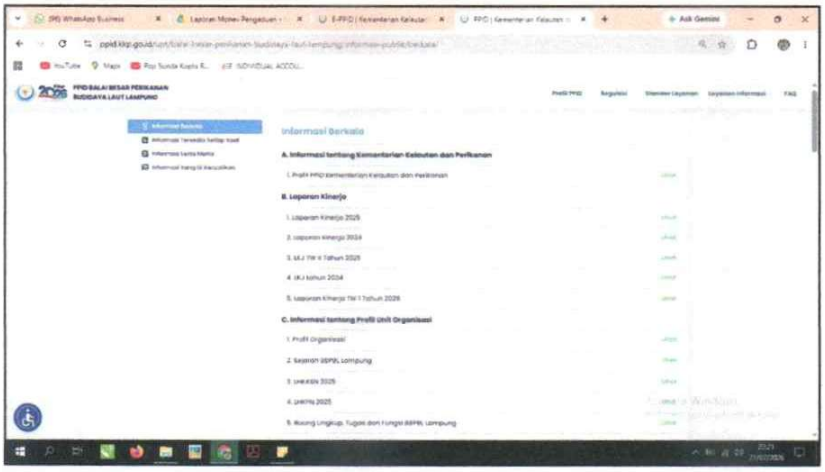

Gambar 3.60. Pemutakhiran informasi pada website PPID BBPBL Lampung

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian IKU-19 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung, antara lain :

1. Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan konten pada media informasi masih perlu dilakukan secara berkala agar informasi yang disajikan selalu akurat dan terkini.
2. Dokumentasi pelayanan informasi publik dan bukti dukung penilaian masih perlu dilengkapi agar seluruh komponen evaluasi dapat dipenuhi secara optimal.
3. Kapasitas petugas PPID dalam pengelolaan informasi publik perlu terus ditingkatkan mengikuti perkembangan regulasi dan standar pelayanan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-19) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melakukan pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP), informasi berkala, informasi setiap saat, dan informasi serta-merta secara rutin sesuai ketentuan.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelayanan informasi publik serta memastikan seluruh permohonan informasi ditindaklanjuti sesuai standar pelayanan.
3. Meningkatkan kompetensi petugas PPID melalui bimbingan teknis, sosialisasi, atau pelatihan terkait keterbukaan informasi publik dan pengelolaan layanan informasi.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 20. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.60. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 20

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-20		Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (persen)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	100	100	100	100	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBL Lampung memiliki target tahunan sebesar 100% dengan target Triwulan II sebesar 100%. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, realisasi mencapai 100%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh layanan perkantoran yang mendukung operasional dan pelaksanaan tugas fungsi BBPBL Lampung telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran didukung melalui penyediaan anggaran yang digunakan untuk menunjang operasional perkantoran, termasuk layanan administrasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta dukungan teknis lainnya. Meskipun realisasi anggaran pada Triwulan I belum disajikan secara rinci, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan efektif sesuai dengan perencanaan. Layanan perkantoran yang dilakukan oleh BBPBL Lampung adalah layanan dukungan teknis dan pelayanan publik.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2025, kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang tidak dapat dibandingkan, karena capaian IKU pelayanan perkantoran pada tahun 2025 dihitung pada akhir tahun. Dengan demikian, tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian (0%), namun konsistensi ini mencerminkan keberlanjutan kualitas layanan perkantoran yang tetap terjaga dengan baik.

Tabel 3.61. Data perbandingan capaian layanan perkantoran lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)		Realisasi (nilai)	%	
		Tahunan	TW II		Tahunan	TW II
1.	BBPBL Lampung	100	100	100	100	100
2.	BPBAL Lombok	100	100	100	100	100
3.	BPBAL Ambon	100	100	100	100	100
4.	BPBAL Batam	100	100	100	100	100

Berdasarkan data capaian Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berhasil mencapai target Persentase Layanan Perkantoran Satker sebesar 100%. BBPBL Lampung memperoleh realisasi 100%, sama dengan BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, sehingga tingkat capaian masing-masing UPT mencapai 100%.

Tidak terdapat perbedaan kinerja antar-UPT pada indikator ini karena seluruh satuan kerja telah mampu memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan perkantoran, meliputi dukungan administrasi, keuangan, kepegawaian, pengelolaan BMN, persuratan, serta layanan umum lainnya, telah terlaksana secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

Dengan capaian tersebut, BBPBL Lampung memiliki kinerja yang setara dengan UPT lainnya dan telah menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan layanan dukungan manajemen. Tantangan ke depan adalah mempertahankan capaian 100% melalui peningkatan kualitas layanan, ketepatan waktu pelaksanaan, serta perbaikan berkelanjutan terhadap sistem administrasi dan tata kelola perkantoran.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Realisasi penggunaan anggaran pada IKU Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBL Lampung tidak dapat disajikan karena pada indikator ini tidak terdapat alokasi anggaran yang diukur secara langsung. Indikator ini merupakan indikator kinerja keluaran (output) yang mengukur tingkat pemenuhan layanan perkantoran, sedangkan pembiayaan kegiatan berasal dari berbagai komponen belanja dukungan manajemen yang tercatat pada masing-masing kegiatan pendukung. Oleh karena itu, analisis penggunaan anggaran dilakukan pada level kegiatan atau program pendukung, bukan pada indikator kinerja ini.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 berhasil mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa seluruh layanan dukungan manajemen, meliputi administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian, persuratan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), serta layanan umum lainnya, telah dilaksanakan secara efektif dan tepat waktu dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBL Lampung. Keberhasilan tersebut didukung oleh koordinasi yang baik antarunit kerja, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta komitmen seluruh pegawai dalam memberikan layanan administrasi yang optimal.

Tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator ini karena target Triwulan II Tahun 2026 telah tercapai 100%. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk penyempurnaan, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan melalui digitalisasi administrasi, penyederhanaan proses bisnis, dan peningkatan kompetensi SDM agar layanan perkantoran semakin efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi. Upaya perbaikan tersebut diperlukan untuk mempertahankan capaian pada periode berikutnya sekaligus mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Inovesi layanan administrasi perkantoran, meliputi : portal kkp, super app, ocean

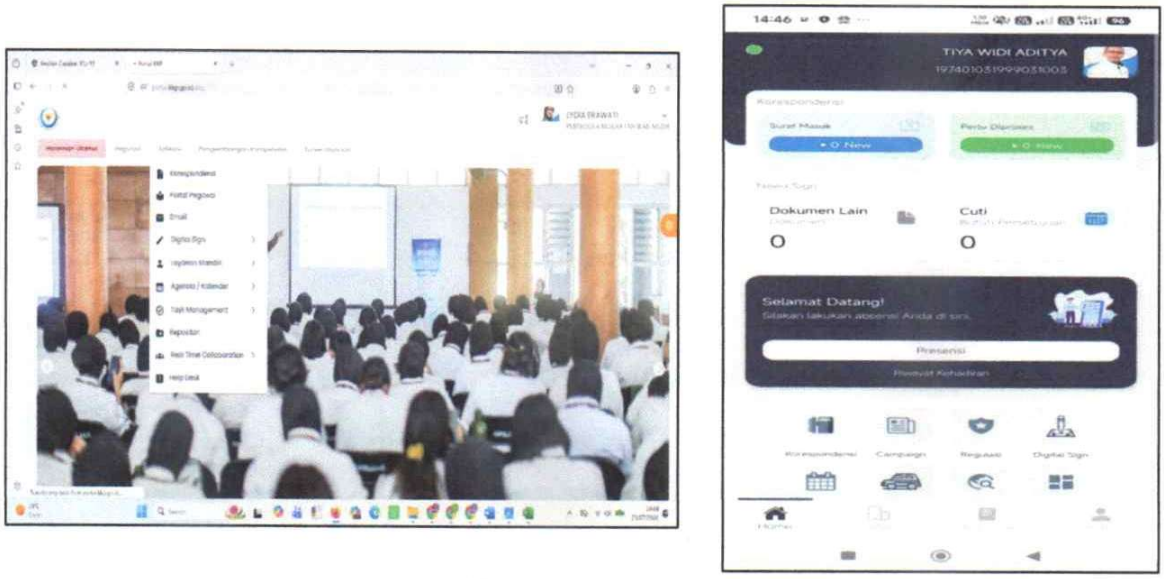

Gambar 3.61. Aplikasi layanan administrasi perkantoran

2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan administrasi perkantoran yaitu kearsipan

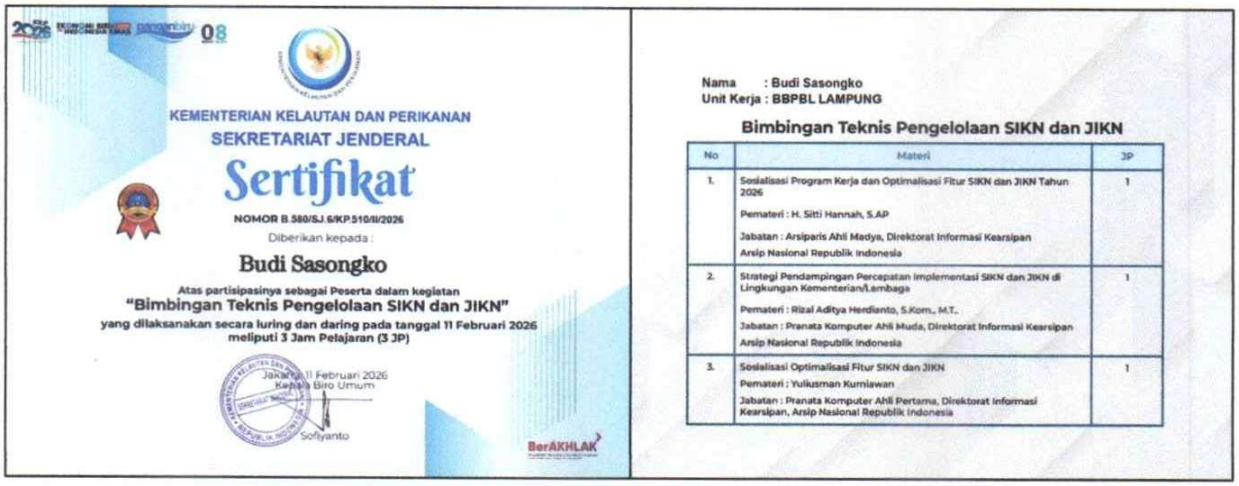

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

Sertifikat

NOMOR B.580/SJ.6/KP.510/II/2026

Diberikan kepada :

Budi Sasongko

Atas partisipasinya sebagai Peserta dalam kegiatan
"Bimbingan Teknis Pengelolaan SIKN dan JIKN"
yang dilaksanakan secara luring dan daring pada tanggal 11 Februari 2026
meliputi 3 Jam Pelajaran (3 JP)

Jakarta, 11 Februari 2026
Kepala Biro Umum

Sofiyanto

BerAKHLAK

Nama : Budi Sasongko
Unit Kerja : BBPBL LAMPUNG

Bimbingan Teknis Pengelolaan SIKN dan JIKN

No	Materi	JP
1.	Sosialisasi Program Kerja dan Optimalisasi Fitur SIKN dan JIKN Tahun 2026 Pemateri : H. Sitti Hannah, S.AP Jabatan : Arsiparis Ahli Madya, Direktorat Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia	1
2.	Strategi Pendampingan Percepatan Implementasi SIKN dan JIKN di Lingkungan Kementerian/Lembaga Pemateri : Rizal Aditya Herdianto, S.Kom., M.T. Jabatan : Pranata Komputer Ahli Muda, Direktorat Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia	1
3.	Sosialisasi Optimalisasi Fitur SIKN dan JIKN Pemateri : Yuliusman Kurniawan Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama, Direktorat Informasi Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia	1

Gambar 3.62. Sertifikat Bimtek Pengelolaan SIKN dan JIKN

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian layanan perkantoran BBPBL Lampung, antara lain :

1. Peningkatan kualitas layanan administrasi melalui pemanfaatan sistem digital.
2. Optimalisasi efisiensi proses administrasi untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan internal.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-20) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Meningkatkan digitalisasi administrasi dan tata naskah dinas untuk mendukung efektivitas layanan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola layanan administrasi guna menjaga kualitas pelayanan.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 21. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA YANG BERPREDIKAT MENUJU WBK

Tabel 3.62. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 21

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-21		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	76	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, indikator Nilai Minimal Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BBPBL Lampung belum menunjukkan realisasi capaian, sementara target yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah sebesar 76. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja pada periode pelaporan ini belum dapat dihitung.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembangunan Zona Integritas masih berada pada tahap awal, khususnya dalam proses pemenuhan komponen dan pengumpulan eviden pada masing-masing area perubahan. Selain itu, penilaian terhadap indikator ini umumnya dilakukan setelah terpenuhinya seluruh unsur yang dipersyaratkan, sehingga capaian belum dapat ditampilkan pada Triwulan II.

Pada Triwulan II ini ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Pemenuhan dokumen 2025 semua area (Manajemen Perubahan, Tata Laksana, SDM, Akuntabilitas, Pengawasan dan Pelayanan Publik)
2. Mengikuti zoom kegiatan Workshop WBK oleh Itjen pada tanggal 13 Mei 2026

Berdasar Surat No. 23.07.30/BAHP.PZI/ITJ.5/VII/2026, Hasil penilaian Tim dari Inspektorat III mengenai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada BBPBL Lampung, memperoleh hasil sebesar 82,49.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
INSPEKTORAT JENDERAL
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3522805, FAKSIMILE (021) 3522805
LAMAN www.kkp.go.id SUREL itjen@kkp.go.id

BERITA ACARA HASIL PENILAIAN TIM EVALUATOR MITRA
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI/
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2026

Nomor: 23.07.30/BAHP.PZI/ITJ.5/VII/2026
Tanggal 23 Juli 2026

Pada hari ini, **Kamis** tanggal **23 Juli 2026** (23-07-2026), yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Evaluator Mitra Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2023, sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 47 Tahun 2023, tanggal 16 Februari 2023, telah melakukan penilaian sesuai Permen PAN RB No 90 Tahun 2021, terhadap unit kerja:

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

Dengan hasil sebagai berikut:

No.	Komponen	Bobot	Kriteria Bobot WBK	Nilai Perolehan	% Capaian	Keterangan
A.	**PENGUNGKIT(Pemenuhan & Reform)**	**60.00**		**45.84**	**76.40**	
1.	Manajemen Perubahan	8.00	4.80	5.31	66.38	**MEMENUHI SYARAT**
2.	Penataan Tatalaksana	7.00	4.20	4.54	64.86	**MEMENUHI SYARAT**
3.	Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10.00	6.00	8.43	84.30	**MEMENUHI SYARAT**
4.	Penguatan Akuntabilitas	10.00	6.00	7.55	75.50	**MEMENUHI SYARAT**
5.	Penguatan Pengawasan	15.00	9.00	12.68	84.40	**MEMENUHI SYARAT**
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00	6.00	7.36	73.60	**MEMENUHI SYARAT**
B.	**HASIL**	**40.00**		**36.65**	**91.63**	
I	**Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel**	**22.50**	**13.50**	**19.67**	**87.56**	
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN	17.50	10.50	17.67	97.54	**MEMENUHI SYARAT**
2.	Capaian Kinerja Lebih Baik dan pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	3.00	2.50	50.00	**TIDAK MEMENUHI SYARAT**
II	**Pelayanan Publik yang Prima**	**17.50**	**10.50**	**17.00**	**97.00**	
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Internal: Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/IPKP)	17.50	10.50	17.00	97.00	**MEMENUHI SYARAT**
	TOTAL NILAI	**100.00**		**82.49**		
TERBILANG: DELAPAN PULUH DUA KOMA EMPAT PULUH SEMBILAN						
Pemenuhan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan APIP/BPK/BPKP		100.00	100.00	100.00	100.00	**MEMENUHI SYARAT**
Pemenuhan LHKPN		100.00	100.00	100.00	100.00	**MEMENUHI SYARAT**
Nilai AKIP			Min B	A	A	**MEMENUHI SYARAT**
KESIMPULAN:						
TIDAK DAPAT DIREKOMENDASIKAN MENJADI UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WBK						

Gambar 3.63. Capaian Pembangunan ZI BBPBL Lampung - 2026

Namun demikian, sebagai bagian dari proses pembinaan dan evaluasi, Inspektorat III telah melaksanakan penilaian pendahuluan pada Triwulan II Tahun 2026 dan BBPBL Lampung memperoleh nilai 82,49. Nilai tersebut telah melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan sebesar 76, sehingga menunjukkan bahwa implementasi pembangunan Zona Integritas di BBPBL Lampung telah berjalan dengan baik dan berada pada jalur yang positif menuju pencapaian target akhir tahun.

Meskipun nilai tersebut belum merupakan hasil penilaian akhir, capaian sementara ini memberikan gambaran bahwa pemenuhan eviden pada enam area perubahan, penguatan tata kelola, serta implementasi budaya integritas telah dilaksanakan secara optimal.

Gambar 3.64. Kegiatan koordinasi tim WBK BBPBL Lampung 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian IKU Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja yang Berpredikat Menuju WBK antara Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dilakukan secara kuantitatif, karena pada kedua periode tersebut belum terdapat nilai capaian resmi. Penilaian indikator ini dilaksanakan pada akhir tahun setelah seluruh tahapan evaluasi pembangunan Zona Integritas selesai.

Meskipun demikian, pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan penilaian pendahuluan oleh Inspektorat III dengan hasil 82,49, yang telah melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan sebesar 76. Hasil tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam implementasi pembangunan Zona Integritas di BBPBL Lampung dan menjadi modal yang baik dalam menghadapi penilaian akhir tahun.

Dengan demikian, walaupun belum dapat dibandingkan berdasarkan capaian IKU resmi, progres pelaksanaan pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan peningkatan kesiapan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang ditunjukkan dengan telah diperolehnya hasil penilaian pendahuluan dari Inspektorat III sebagai dasar penyempurnaan menuju evaluasi akhir.

Tabel 3.63. Data perbandingan capaian nilai minimal WBK lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	76	-	-
2.	BPBAL Lombok	76	-	-
3.	BPBAL Ambon	76	-	-
4.	BPBAL Batam	76	-	-

Berdasarkan data Triwulan II Tahun 2026, seluruh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, yaitu BBPBL Lampung, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam, memiliki target tahunan yang sama sebesar 76. Namun demikian, belum terdapat realisasi capaian pada seluruh UPT karena indikator ini diukur berdasarkan hasil evaluasi pembangunan Zona Integritas yang dilaksanakan pada akhir tahun.

Dengan demikian, belum dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja antar-UPT karena belum tersedia nilai realisasi sebagai dasar evaluasi. Seluruh UPT masih berada pada tahap pemenuhan eviden, implementasi program Zona Integritas, serta persiapan menghadapi penilaian oleh Tim Penilai Internal (TPI) maupun Tim Penilai Nasional (TPN).

Meskipun pada tabel belum terdapat realisasi, BBPBL Lampung telah memperoleh hasil penilaian pendahuluan dari Inspektorat III sebesar 82,49, yang telah melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan yaitu 76. Nilai tersebut merupakan hasil pembinaan dan evaluasi internal sehingga belum menjadi capaian resmi IKU, namun menunjukkan bahwa kesiapan BBPBL Lampung dalam pembangunan Zona Integritas berada pada kondisi yang baik dan memiliki peluang untuk memenuhi target pada penilaian akhir tahun.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada IKU Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja yang Berpredikat Menuju WBK, realisasi penggunaan anggaran tidak dapat disajikan secara langsung karena indikator ini tidak memiliki alokasi anggaran yang diukur secara khusus. Pencapaian indikator merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan Zona Integritas yang didukung oleh anggaran pada beberapa kegiatan dukungan manajemen, seperti reformasi birokrasi, penguatan tata kelola, pengawasan internal, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pembinaan sumber daya manusia.

Dengan demikian, analisis penggunaan anggaran dilakukan pada tingkat kegiatan pendukung, bukan pada indikator kinerja ini. Meskipun belum terdapat data serapan anggaran yang dikaitkan secara langsung dengan IKU, pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan penilaian pendahuluan oleh Inspektorat III dengan hasil 82,49, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembangunan Zona Integritas telah berjalan sesuai rencana dan berada di atas nilai minimal yang dipersyaratkan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Meskipun IKU Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja yang Berpredikat Menuju WBK baru diukur secara resmi pada akhir tahun, pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di BBPBL Lampung hingga Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian pendahuluan oleh Inspektorat III sebesar 82,49, yang telah melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan yaitu 76.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa upaya pemenuhan eviden enam area perubahan, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan publik, pengendalian gratifikasi, serta komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam mendukung pembangunan Zona Integritas telah berjalan dengan baik. Hasil penilaian ini menjadi indikator bahwa BBPBL Lampung memiliki kesiapan yang baik untuk menghadapi evaluasi akhir pembangunan Zona Integritas.

Secara umum belum terdapat kegagalan dalam pelaksanaan indikator ini. Namun demikian, hasil penilaian 82,49 masih merupakan hasil evaluasi pendahuluan sehingga belum menjadi nilai resmi IKU. Oleh karena itu, BBPBL Lampung masih perlu menyempurnakan beberapa eviden dan memastikan implementasi seluruh area perubahan berjalan secara konsisten agar hasil penilaian akhir dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Perbaikan tetap perlu difokuskan pada :

- Penyempurnaan dokumen eviden sesuai rekomendasi hasil penilaian Inspektorat III;
- Penguatan implementasi reformasi birokrasi pada seluruh unit kerja;
- Peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengendalian internal secara berkelanjutan; serta
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemenuhan enam area perubahan Zona Integritas.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Melakukan penginputan dokumen WBK BBPBL Lampung sesuai dengan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III sebagai tim mitra

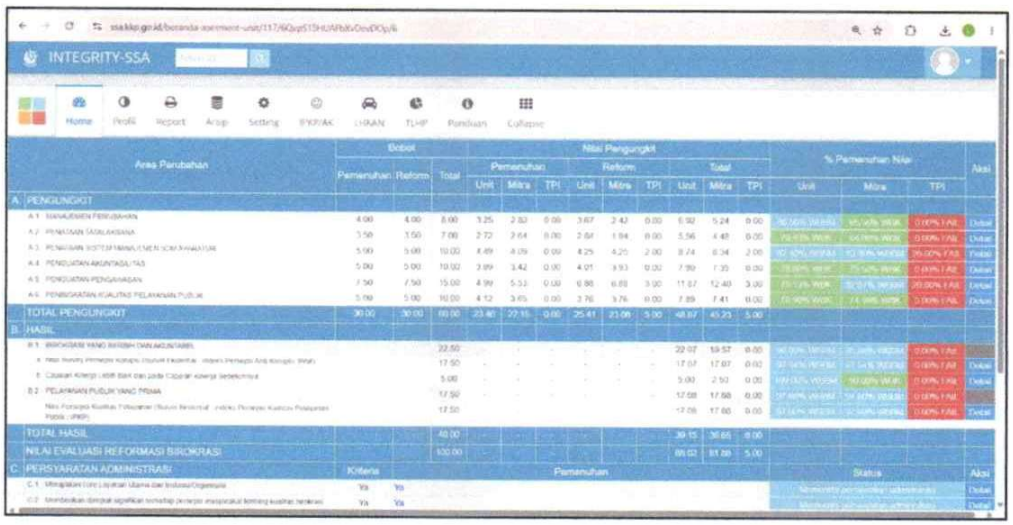

Gambar 3.65. Penginputan dokumen ZI pada aplikasi e-ZI

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Meskipun hasil penilaian pendahuluan Triwulan II Tahun 2026 telah melampaui nilai minimal yang dipersyaratkan, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam rangka peningkatan kualitas implementasi pembangunan Zona Integritas, antara lain:

1. Masih terdapat beberapa eviden pendukung pada area perubahan yang perlu dilengkapi dan diperbarui agar sesuai dengan kondisi pelaksanaan terkini.
2. Konsistensi implementasi program Zona Integritas di seluruh unit kerja perlu terus ditingkatkan agar seluruh inovasi dan perbaikan yang telah dilakukan terdokumentasi dengan baik.
3. Pemahaman dan keterlibatan seluruh pegawai terhadap pembangunan Zona Integritas masih perlu diperkuat sehingga budaya integritas dapat diterapkan secara berkelanjutan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-21) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melengkapi dan memperbarui seluruh eviden pada masing-masing area perubahan sesuai hasil penilaian pendahuluan dan rekomendasi Inspektorat III.
2. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pembinaan dan evaluasi dengan menetapkan penanggung jawab serta target waktu penyelesaian yang jelas.
3. Meningkatkan sosialisasi dan internalisasi budaya integritas, pelayanan prima, serta pengendalian gratifikasi kepada seluruh pegawai guna memperkuat komitmen dalam pembangunan Zona Integritas.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 22. INDEKS LAYANAN PERPUSTAKAAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.64. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 22

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-22		Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (Indeks)						
TW II - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW II - 2025	Target 2026	Target TW II - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	3	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

IKU-22 Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBL Lampung memiliki target tahun 2026 sebesar 3. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 belum terdapat realisasi capaian maupun realisasi anggaran yang dapat dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian indeks layanan perpustakaan belum dilakukan atau masih menunggu jadwal evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, persentase capaian kinerja dan serapan anggaran belum dapat dihitung pada periode pelaporan Triwulan II Tahun 2026.

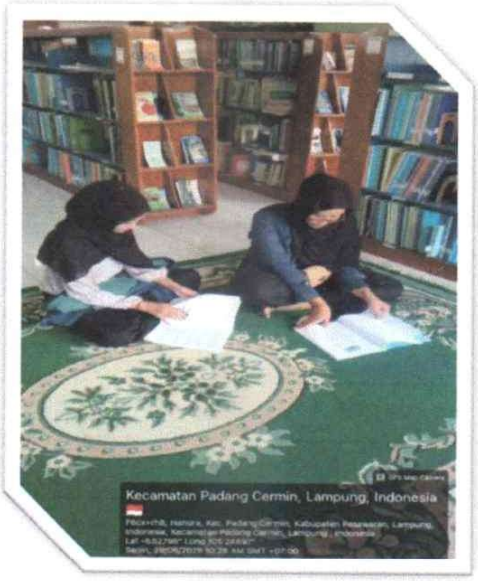

Gambar 3.66. Kegiatan layanan perpustakaan BBPBL Lampung

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW II - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian kinerja IKU-22 Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBL Lampung antara Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dilakukan karena pada kedua periode tersebut belum tersedia data realisasi maupun hasil penilaian indeks layanan perpustakaan. Dengan demikian, belum dapat dihitung tingkat kenaikan atau penurunan capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, target kinerja Tahun 2026 telah ditetapkan sebesar **3**, sehingga upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan, pemenuhan dokumen pendukung, serta persiapan pelaksanaan penilaian perlu terus dilakukan agar target tersebut dapat tercapai pada akhir tahun sesuai jadwal evaluasi.

Tabel 3.65. Data perbandingan capaian indeks layanan perpustakaan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	3	-	-
2.	BPBAL Lombok	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	-	-	-
4.	BPBAL Batam	-	-	-

Berdasarkan data Triwulan II Tahun 2026, BBPBL Lampung merupakan satu-satunya UPT yang telah memiliki target Indeks Layanan Perpustakaan sebesar 3, namun hingga Triwulan II belum terdapat realisasi yang dapat dilaporkan. Sementara itu, BPBAL Lombok, BPBAL Ambon, dan BPBAL Batam belum menetapkan target maupun melaporkan realisasi untuk indikator tersebut.

Dengan kondisi tersebut, perbandingan capaian kinerja antar UPT belum dapat dilakukan karena belum tersedia data realisasi sebagai dasar evaluasi. Oleh karena itu, belum dapat ditentukan posisi atau peringkat kinerja BBPBL Lampung dibandingkan UPT lainnya. Evaluasi komparatif baru dapat dilakukan setelah seluruh UPT memiliki target dan realisasi hasil penilaian Indeks Layanan Perpustakaan pada akhir periode pelaporan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, IKU-22 Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBL Lampung belum memiliki realisasi sehingga tingkat keberhasilan maupun kegagalan pencapaian indikator belum dapat dievaluasi secara kuantitatif. Kondisi ini disebabkan karena pelaksanaan penilaian Indeks Layanan Perpustakaan belum dilakukan pada periode Triwulan II dan pengukurannya bersifat tahunan, sehingga hasil capaian baru akan diketahui setelah seluruh tahapan penilaian selesai dilaksanakan.

Meskipun demikian, BBPBL Lampung telah melakukan berbagai upaya persiapan untuk mendukung pencapaian target, antara lain melalui penataan administrasi perpustakaan, pengelolaan koleksi, peningkatan kualitas layanan, serta penyusunan dokumen pendukung sebagai bahan penilaian. Keberhasilan pencapaian target pada akhir tahun akan sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan pengelolaan perpustakaan, kelengkapan eviden, serta pelaksanaan evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, belum adanya realisasi pada Triwulan II tidak dapat diartikan sebagai kegagalan pencapaian kinerja, melainkan karena indikator tersebut belum memasuki tahapan pengukuran. Fokus pelaksanaan pada semester berikutnya adalah memastikan seluruh persyaratan penilaian telah dipenuhi sehingga target Indeks Layanan Perpustakaan sebesar 3 dapat tercapai pada akhir Tahun 2026.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW I – 2026) adalah :

1. Mendapatkan tambahan koleksi bahan pustaka sebanyak 28 buku dari mahasiswa dan pegawai BBPBL Lampung, yang terdiri atas buku ilmiah perkuliahan, Modul Universitas Terbuka, buku tentang Lobster, Laporan PKL, Skripsi dan Laporan Akhir.

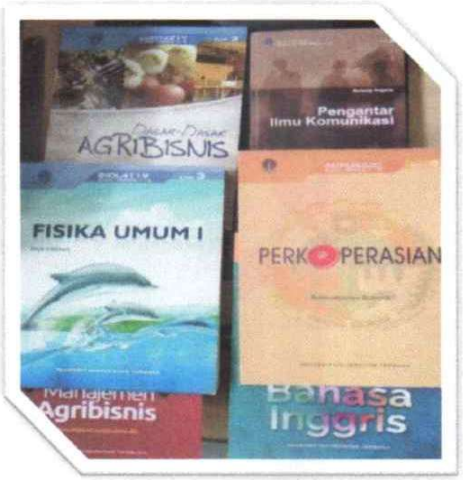

Gambar 3.67. Tambahan bahan pustaka

YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian indeks layanan perpustakaan BBPBL Lampung, antara lain :

1. Tidak adanya anggaran dalam pangadaan buku/bahan Pustaka menyebabkan perputakaan BBPBL Lampung hanya mendapatkan bahan pustaka tambahan hanya merupakan laporan PKL dari mahasiswa/siswa yang PKL/penelitian di BBPBL Lampung

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-22) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Karena Perpustakaan saat ini tidak mendapatkan lagi anggaran untuk pembelian bahan pustaka, sehingga hanya mengandalkan hadiah dari pegawai, peserta Praktek maupun stakeholder. Untuk itu Perpustakaan senantiasa mencari serta menyarankan kepada pegawai, peserta Praktek maupun stakeholder agar berkenan menyumbangkan bahan pustaka untuk keberlangsungan Perpustakaan.

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Tabel 3.66. Capaian Realisasi Keuangan TW II - 2026

REALISASI CAPAIAN KINERJA KEUANGAN							
TW II - Tahun 2026							
TW II - 2025	Target TW II - 2026	realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Target 2025	Anggaran 2026 (Rp)	Realisasi 2026 (Rp)
11.409.370.658	45	50,77	112,82	48,39	>95	33.349.019.000	16.930.381.589

CAPAIAN KINERJA

Realisasi kinerja keuangan BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 mencapai 50,77% atau sebesar Rp16.930.381.589 dari total pagu anggaran sebesar Rp33.349.019.000. Capaian tersebut telah melampaui target Triwulan II sebesar 45%, dengan tingkat capaian kinerja mencapai 112,82%. Dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2025 sebesar 48,39%, terjadi peningkatan sebesar 2,38 poin persentase, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan anggaran pada semester pertama Tahun 2026.

Peningkatan realisasi anggaran ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan barang/jasa telah berjalan lebih efektif dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan, percepatan proses pengadaan, serta pengendalian pelaksanaan anggaran yang lebih baik turut mendukung tercapainya realisasi di atas target triwulanan.

Meskipun demikian, masih diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan pada semester II agar target realisasi anggaran tahunan lebih dari 95% dapat tercapai. Optimalisasi pelaksanaan kontrak, percepatan penyelesaian administrasi pembayaran, serta monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala perlu terus dilakukan untuk menjaga konsistensi kinerja keuangan hingga akhir Tahun 2026.

Tabel 3.67. Rincian realisasi anggaran TW II - 2026

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pegawai	15.280.190.000	8.553.411.881	55,98
2.	Barang	17.761.097.000	8.327.219.708	46,88
3.	Modal	307.732.000	49.750.000	16,17
	TOTAL	**33.349.019.000**	**16.930.381.589**	**50,77**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	Transfer	
1	427706 | BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	PAGU	15.280.196.000	17.761.097.000	307.732.000	0	0	0	0	0	0	33.349.019.000
		REALISASI	8.553.411.881	8.327.219.708	49.750.000	0	0	0	0	0	0	16.930.381.589
		%	55,98%	46,88%	16,17%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,77%
		SISA	6.726.778.119	9.433.877.292	257.982.000	0	0	0	0	0	0	16.418.637.411
GRAND TOTAL		PAGU	15.280.196.000	17.761.097.000	307.732.000	0	0	0	0	0	0	33.349.019.000
		REALISASI	8.553.411.881	8.327.219.708	49.750.000	0	0	0	0	0	0	16.930.381.589
		%	55,98%	46,88%	16,17%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,77%
		SISA	6.726.778.119	9.433.877.292	257.982.000	0	0	0	0	0	0	16.418.637.411

Gambar 3.68. Realisasi anggaran TW II – 2026 (sumber OM-SPAN)

3.3.1. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan secara efisien, yang tercermin dari realisasi anggaran sebesar Rp. 16.930.381.589 atau 50,77 % dari total pagu Rp. 33.349.019.000. Meskipun baru menyerap sekitar setengah dari pagu anggaran, realisasi tersebut telah melampaui target triwulanan sebesar 45% dengan tingkat capaian 112,82%, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai perencanaan dan anggaran dimanfaatkan secara optimal.

Efisiensi penggunaan sumber daya juga didukung oleh perencanaan kegiatan yang lebih baik, percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pengendalian pelaksanaan kontrak, serta monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala. Dengan pengelolaan tersebut, BBPBL Lampung mampu menghasilkan capaian kinerja sesuai target tanpa memerlukan penggunaan anggaran yang berlebihan.

Ke depan, efisiensi akan terus ditingkatkan melalui penguatan pengendalian pelaksanaan kegiatan, percepatan penyelesaian administrasi keuangan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia dan sarana pendukung, serta penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran tahunan lebih dari 95 % dapat dicapai secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Tabel 3.68. Efisiensi Anggaran TW II - 2026

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	33.349.019.000	16.930.381.589	112,80	50,77	54,99
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut					
Terkelolanya sistem perikanan budi daya air payau					
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut					
Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya					
Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung					

Efisiensi anggaran sebesar 54,99 % menunjukkan bahwa BBPBL Lampung mampu menghasilkan capaian kinerja sebesar 112,80 % dengan tingkat penyerapan anggaran hanya 50,77 %. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan anggaran pada Triwulan II Tahun 2026 relatif efisien, karena target kinerja tidak hanya tercapai tetapi juga terlampaui, sementara realisasi anggaran masih berada di bawah proporsi capaian kinerja.

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, BBPBL Lampung telah melaksanakan 22 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung enam Sasaran Kegiatan. Dari keseluruhan indikator tersebut, sebagian besar indikator yang telah memasuki periode pengukuran menunjukkan capaian yang sangat baik, bahkan melampaui target Triwulan II.

Indikator dengan capaian tertinggi meliputi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut (IKU-5) yang mencapai 359,09% dari target Triwulan II, diikuti Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat (IKU-4) sebesar 162,14%, Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) (IKU-7) sebesar 141,03%, Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP (IKU-17) sebesar 129,87%, Benih Ikan Laut yang Diproduksi (IKU-3) sebesar 119,78%, Pakan Ikan yang Diproduksi (IKU-8) sebesar 118,50%, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan (IKU-11) sebesar 116,28%, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKU-13) sebesar 114,80%, serta Indeks Profesionalitas ASN (IKU-15) sebesar 112,66%. Selain itu, Persentase Layanan Perkantoran (IKU-20) dan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan (IKU-10) masing-masing mencapai 100% sesuai target.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan laboratorium, penyaluran bantuan kepada masyarakat, pengelolaan anggaran, serta dukungan manajemen telah berjalan secara efektif. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, koordinasi lintas unit yang optimal, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa indikator yang belum memiliki realisasi pada Triwulan II, yaitu IKU-1, IKU-2, IKU-9, IKU-12, IKU-14, IKU-16, IKU-18, IKU-19, IKU-21, dan IKU-22. Kondisi tersebut bukan menunjukkan kegagalan pencapaian kinerja, melainkan karena indikator-indikator tersebut bersifat tahunan, pelaksanaannya dijadwalkan pada semester berikutnya, atau menunggu proses penilaian oleh instansi pembina.

Secara keseluruhan, kinerja BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan tren yang positif. Sebagian besar indikator yang telah diukur berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Ke depan, fokus pelaksanaan diarahkan pada percepatan penyelesaian indikator yang belum terealisasi, penyelesaian kegiatan yang masih berproses, serta menjaga konsistensi capaian kinerja agar seluruh target tahunan dapat dicapai secara optimal pada akhir Tahun 2026.

4.2. PERMASALAHAN

Meskipun secara umum capaian kinerja BBPBL Lampung pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu :

1. Sebagian indikator kinerja belum memiliki realisasi, antara lain IKU-1, IKU-2, IKU-9, IKU-12, IKU-14, IKU-16, IKU-18, IKU-19, IKU-21, dan IKU-22, karena pelaksanaannya masih menunggu jadwal kegiatan, proses penilaian oleh instansi pembina, atau pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.
2. Pelaksanaan beberapa kegiatan fisik dan pengadaan masih berlangsung sehingga output belum dapat direalisasikan pada Triwulan II.
3. Proses administrasi dan kelengkapan dokumen pendukung pada beberapa indikator masih perlu disempurnakan agar memenuhi persyaratan penilaian dan pelaporan.
4. Monitoring terhadap indikator yang belum terealisasi perlu terus ditingkatkan agar tidak terjadi penumpukan pelaksanaan kegiatan pada akhir tahun anggaran.
5. Koordinasi dengan unit pembina dan pemangku kepentingan terkait masih perlu dioptimalkan untuk mendukung kelancaran proses evaluasi dan penilaian terhadap indikator yang bersifat tahunan.

Permasalahan tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap capaian kinerja Triwulan II, namun perlu segera ditindaklanjuti agar seluruh target kinerja dan target penyerapan anggaran dapat tercapai secara optimal pada akhir Tahun 2026.

4.3. REKOMENDASI

Untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran sampai dengan akhir Tahun 2026, direkomendasikan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Mempercepat pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi, terutama pada indikator yang pengukurannya dijadwalkan pada semester II atau akhir tahun, agar seluruh target tahunan dapat dicapai sesuai rencana.
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran secara berkala untuk mengidentifikasi kendala sejak dini serta memastikan tindak lanjut dilakukan tepat waktu.
3. Memperkuat koordinasi dengan unit teknis, unit pembina, dan instansi terkait guna memperlancar proses pelaksanaan kegiatan, pengadaan, serta penilaian indikator yang memerlukan evaluasi dari pihak eksternal.
4. Melengkapi dan memperbarui dokumen administrasi serta eviden pendukung pada setiap indikator kinerja sebagai dasar pelaporan dan penilaian capaian kinerja.

5. Mengoptimalkan pengendalian pelaksanaan anggaran melalui percepatan penyelesaian kontrak, administrasi pembayaran, dan penjadwalan kegiatan sehingga target realisasi anggaran tahunan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
6. Mempertahankan kinerja pada indikator yang telah melampaui target melalui penerapan praktik-praktik yang telah terbukti efektif, sehingga capaian tersebut dapat dipertahankan hingga akhir tahun.
7. Meningkatkan sinergi dan komitmen seluruh unit kerja dalam pelaksanaan program dan pencapaian indikator kinerja agar target organisasi dapat dicapai secara optimal, akuntabel, dan berkelanjutan.